



**PENERAPAN KOMBINASI STRATEGI PEMBELAJARAN
PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR DAN STRATEGI
PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH MATERI
PUASA PADA MATA PELAJARAN FIKIH
KELAS VIII DI MTSN KOTA SOLOK**

SKRIPSI

Ditulis sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-I)
Jurusan Pendidikan Agama Islam

Oleh

NURUL HIDAYAH
NIM. 13 101 106

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH
DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BATUSANGKAR
2018**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurul Hidayah
NIM : 13 101 106
Tempat/Tanggal Lahir : Solok, 27 September 1994
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya yang berjudul **“Penerapan Kombinasi Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir dan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Materi Puasa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII di MTsN Kota Solok”** adalah benar karya saya sendiri bukan plagiat kecuali yang dicantumkan sumbernya.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa karya ilmiah ini plagiat maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-perundangan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, Desember 2017

Saya yang Menyatakan



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi atas nama **NURUL HIDAYAH**, NIM 13 101 106 berjudul "**PENERAPAN KOMBINASI STRATEGI PEMBELAJARAN PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR DAN STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH PADA MATA PELAJARAN FIKIH MATERI PUASA KELAS VIII DI MTSN KOTA SOLOK**", memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah untuk dilanjutkan ke sidang *Munaqasyah*.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

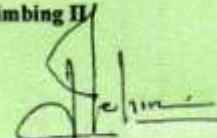
Batusangkar, Oktober 2017

Pembimbing I



Drs. Adripen, M.Pd
NIP. 19650504 199303 1 003

Pembimbing II



Romi Meimori, S.Ag, M.Pd
NIP 19780501 200710 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi yang ditulis oleh NURUL HIDAYAH, NIM 13 101 106 berjudul "PENERAPAN KOMBINASI STRATEGI PEMBELAJARAN PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR DAN STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH PADA MATA PELAJARAN FIKIH MATERI PUASA KELAS VIII DI MTSN KOTA SOLOK", telah diujikan dalam Sidang *Munawar* Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Batusangkar pada hari Rabu tanggal 06 desember 2017 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Strata Satu (S. 1) dalam bidang ilmu Pendidikan Agama Islam.

No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1	Drs. Adripen, M.Pd 19650504 199303 1 003	Ketua		27/12/17
2	Romi Maimori, S. Ag, M.Pd 19780501 200710 2 002	Sekretaris		
3	Drs. H. Zulmardi, M. Ag 19570906 198603 1 006	Anggota		21/12/17
4	Dra. Hj. Eliwatis, M.Ag 19681111 199403 2 004	Anggota		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Batusangkar



Dr. Sirajul Munir, M.Pd.

NIP. 19740725 199903 1 003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **“Penerapan kombinasi Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir dan strategi pembelajaran berbasis masalah materi puasa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTsN Kota Solok”**.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu wujud dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan baik berupa doa, motivasi, petunjuk dan bimbingan dari berbagai pihak. Sehubungan dengan itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dosen Pembimbing I sekaligus Dosen Penasehat Akademik Bapak Drs. Adripen, M.Pd. dan Pembimbing II Ibunda Romi Maimori, S.Ag, M.Pd. yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan masukan sehingga, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Dosen Penguji Ibunda Dra. Hj. Eliwatis, M.Ag dan Drs. H. Zulmardi, M.Ag. yang telah memberikan masukan dan arahan agar skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar yang telah memberikan segala fasilitas kepada penulis sehingga, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Bapak Dr. Sirajul Munir, M.Pd dan Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Ibunda Susi Herawati, S.Ag, M.Pd.

5. Kepala sekolah Bapak Drs. Marlion, M.Pd dan guru mata pelajaran Fiqih Bapak Edi Riduwan, S.Ag serta siswa-siswi kelas VIII MTsN Kota Solok yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu yang telah bersedia membantu penulis dalam melakukan penelitian.
6. Ibunda Desmawati dan Ayahanda Zulkani serta saudara penulis M. Fajri, syaifullah, fatma hidayah dan keluarga yang senantiasa mendukung langkah penulis dengan iringan do'a serta telah memberikan dorongan dan semangat baik secara materi maupun non materi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman penulis PAI 2013 terkhusus PAI C 2013, teman-teman KKN angkatan 1 IAIN Batusangkar Jorong Ambacang Kunyik Nagari Pauh Sangik kecamatan Akabiluru Kabupaten 50 kota, teman-teman PPL di SMAN 3 Padang, Teman- teman, adik- adik kos papi mami, mia, puput, ira, yulia, nisa, siska, sarah, mia, dian, mila, riska, diyah, lia, hanum, uya, rahmi, weli, dila. serta semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mohon maaf atas kekhilafan dan kekeliruan yang terdapat dalam skripsi ini serta penulis sangat mengharapkan masukan dan saran yang dapat membangun demi kesempurnaan skripsi ini sehingga, dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian berikutnya.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi penulis sendiri dan semoga dapat dinilai sebagai ibadah oleh Allah SWT. *Aamiin Yaa Rabbal'aalamiin.*

Batusangkar, Oktober 2017
Penulis,

NURUL HIDAYAH
NIM. 13 101 106

ABSTRAK

NURUL HIDAYAH, NIM. 13 101 106, dengan judul : **“PENERAPAN KOMBINASI STRATEGI PEMBELAJARAN PENINGKATAN KEMAMPUAN BERFIKIR (SPPKB) DAN STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH (SPBM) PADA MATA PELAJARAN FIKIH MATERI PUASA KELAS VIII DI MTSN KOTA SOLOK”**. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Batusangkar. Jumlah halaman 132 halaman.

Penelitian ini di latar bekgangi oleh hasil belajar Fikih siswa khususnya kelas VIII di MTsN Kota Solok masih belum maksimal. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata ulangan hariannya. Untuk mengatasi hal tersebut perlu dilakukan perbaikan dalam proses pembelajaran, salah satunya yaitu dengan menerapkan kombinasi strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir dan strategi pembelajaran berbasis masalah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah hasil belajar Fikih siswa dengan menerapkan kombinasi strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir dan strategi pembelajaran berbasis masalah lebih baik dari pada hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran strategi ekspositori pada pembelajaran fikih materi puasa di MTsN Kota Solok.

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian eksperimen dengan rancangan penelitian *Randomized control group pretest posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII.A-VIII.D MTsN Kota Solok tahun ajaran 2017 yang terdiri dari 4 kelas. Teknik penentuan sampel adalah menggunakan *simple random sampling* dan diperoleh jumlah sampel yang diteliti sebanyak 60 orang, 30 orang kelas eksperimen dan 30 orang kelas kontrol.

Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata kelas eksperimen test 83,4 sedangkan, pada kelas kontrol test 78 dengan selisih test 5,4. Begitupun dengan melihat persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal yaitu pada kelas eksperimen persentase ketuntasan diperoleh 73,33 % sedangkan, pada kelas kontrol diperoleh 50% dengan selisih 23,33%. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa “Hasil belajar siswa dengan penerapan kombinasi strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir dan strategi pembelajran berbasis masalah lebih baik daripada pembelajaran strategi ekspositori pada mata pelajaran fiqih Kelas VIII di MTsN Kota Solok.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iv
KATAPENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTARLAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan dan Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir	9
B. Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah	19
C. Kombinasi Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir dan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah	22
D. Langkah- langkah Penerapan Kombinasi Strategi Pembelajaran	
Peningkatan Kemampuan Berpikir dan Strategi pembelajaran Berbasis Masalah.....	23
E. Strategi Pembelajaran Ekspositori	24
F. Hasil Belajar.....	28
G. Mata Pelajaran Fiqih	29
H. Materi Ajar	31
I. Penelitian yang Relevan.....	36
J. Kerangka Berpikir	37

K. Hipotesis.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Metode Penelitian.....	39
C. Rancangan Penelitian	40
D.Tempat dan Waktu Penelitian	40
E.Populasi dan Sampel.....	41
F. Defenisi Operasional.....	42
G. Prosedur Penelitian	44
H.Teknik Pengumpulan Data	52
I. Instrumen Penelitian	53
J.Teknik Analisis Data	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	65
A. Deskripsi Data	65
B. Analisis Data	69
C. Pembahasan	71
D. Kendala yang Dihadapi dalam Penelitian	74
BAB V KESIMPULAN	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DOKUMENTASI

DAFTAR TABEL

		Hal
Tabel 1	Persentase Ketuntasan Nilai Ulangan Harian MTsN kota Solok	5 40
Tabel 2	Rancangan Penelitian	41
Tabel 3	Jumlah Siswa Kelas VIII MTsN Batusangkar	44
Tabel 4	Langkah Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan Pertama Kelas Eksperimen	47
Tabel 5	Langkah Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan kedua Kelas Eksperimen	49
Tabel 6	Langkah Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan pertama Kelas kontrol	51
Tabel 7	Langkah Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan kedua Kelas kontrol	55
Tabel 8	Hasil Daya Pembeda Soal	57
Tabel 9	Hasil Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal	60
Tabel 10	Hasil Uji Normalitas Populasi	63
Tabel 11	Analisis Ragam Bagi Data Hasil Belajar	65
Tabel 15	Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	66
Tabel 16	Hasil Perhitungan Data Tes Hasil Belajar Aspek Kognitif Kedua Kelas Sampel	67
Tabel 17	Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Aspek Kognitif	70
Tabel 18	Hasil Uji Normalitas Kelas Sampel	70
Tabel 19	Hasil Uji Homogenitas Kelas Sampel	71
Tabel 20	Hasil Uji Hipotesis Kelas Sampel	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Distribusi Nilai Ulangan Harian siswa kelas VIII MTsN Kota Solok
- Lampiran 2 Uji Normalitas Kelas Populasi
- Lampiran 3 Uji Homogenitas Kelas Populasi
- Lampiran 4 Uji Kesamaan Rata-rata Populasi
- Lampiran 5 Kisi-kisi Soal Uji Coba
- Lampiran 6 Soal Tes Uji Coba
- Lampiran 7 Hasil Uji Coba Tes Kelas VIII MTsN Kota Solok
- Lampiran 8 Indeks Pembeda Soal Tes Uji Coba
- Lampiran 9 Indeks Kesukaran Soal Tes Uji Coba
- Lampiran 10 Reliabilitas Soal Tes Uji Coba
- Lampiran 11 Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol pada Kelas VIII MTsN Kota Solok
- Lampiran 12 Uji Normalitas Kelas Sampel
- Lampiran 13 Uji Homogenitas Kelas Sampel
- Lampiran 14 Uji Hipotesis Sampel
- Lampiran 15 Tabel Statistik

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran yang sangat besar dalam rangka proses pengembangan diri dan meningkatkan kualitas ilmu serta intelektual seseorang yang berlandaskan iman dan taqwa kepada Allah SWT. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab II Pasal 3 mengatakan bahwa: pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Depdiknas, 2003, P. 29)

Dalam Pendidikan Islam tidak hanya menyiapkan seorang anak didik memainkan peranannya sebagai individu dan anggota masyarakat saja, tetapi juga membina sikapnya terhadap agama, tekun beribadah, mematuhi peraturan agama, serta menghayati dan mengamalkan nilai luhur agama dalam kehidupan sehari-hari. Kehadiran guru dalam proses pembelajaran mempunyai peran yang penting, peran guru itu belum dapat digantikan oleh teknologi seperti televisi, komputer dan teknologi yang paling modern. Banyak unsur manusiawi seperti sikap, sistem nilai, perasaan, motivasi kebiasaan dan keteladanan, yang diharapkan dan hasil proses pembelajaran, yang tidak dapat dicapai kecuali oleh pendidik. (Ramayulis, 2002, P. 123)

Pada pembelajaran PAI dituntut berakhlak mulia, tidak hanya cerdas secara kognitif tapi juga memiliki akhlak yang baik. Pembelajaran PAI dekat dengan kehidupan sehari-hari. Setelah mempelajarinya dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran PAI kita mempelajari kehidupan dunia dan akhirat. Pembelajaran PAI terhadap

peserta didik memiliki nilai- nilai dan norma yang baik, untuk melahirkan generasi muda yang sukses dan relegius.

Pendidikan agama dalam bahasa inggris dikenal dengan istilah *Religion Education*. Dalam *Acyclopedia Education*, diartikan sebagai suatu kegiatan yang bertujuan untuk menghasilkan orang beragama. Untuk itu perlu diarahkan kepada pertumbuhan moral dan berkarakter, pendidikan agama tidak cukup hanya memberikan pengetahuan tentang agama saja, di samping pengetahuan agama mestilah ditekankan *pada feeling attitude, personal ideals*, aktivitas kepercayaan. Dalam Islam pendidikan disebut dengan kata *ta' adib*. Adapun kata *ta'adib* mengacu kepada pengertian yang lebih tinggi, dan mencakup unsur-unsur pengetahuan (*'ilm*) pengajaran (*ta'alim*) dan pengasuhan yang baik (*tarbiyah*). Pendidikan agama Islam yaitu pendidikan yang berdasarkan pokok- pokok dan kajian- kajian asas, yang meliputi ayat- ayat Al- Qur'an, Hadist, dan kaidah- kaidah ke- Tuhanan, Muamalat, urusan pribadi manusia, tatasusila dan ajaran akhlak. Sedangkan menurut Ahmad D. Marimba, Pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani rohani berdasarkan hukum- hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran- ukuran Islam. Prinsip-prinsip belajar yaitu belajar akan berhasil jika disertai kemauan dan tujuan tertentu, hasil belajar dibuktikan dengan adanya perubahan dalam diri si pelajar. (Mustaqim, 2008, P. 69)

Kegiatan belajar mengajar berlangsung secara formal di sekolah, yang meliputi kegiatan belajar mengajar seperti mengorganisasi pengalaman belajar, menilai proses dan hasil belajar, termasuk dalam cakupan tanggung jawab guru. Tanggung jawab itu bukan hanya sebatas tanggung jawab moral seorang pendidik terhadap peserta didik, akan tetapi lebih jauh dari itu. Pendidik akan mempertanggung jawabkan atas segala tugas yang dilaksanakannya. Tugas pendidik yakni menginternalisasikan dan mentransformasikan pengetahuan dan nilai-nilai agama kepada manusia.

Peran dan kedudukan guru yang tepat dalam proses interaksi belajar mengajar, akan menjamin tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran agar tujuan dari mata pelajaran PAI tersebut dapat terwujud, tentu didukung oleh banyak komponen pembelajaran yang ada di dalamnya. Proses pembelajaran terdiri dari beberapa komponen yang membentuk sistem proses pembelajaran, tujuan, isi/materi, strategi/metode, media dan evaluasi.

Dalam sistem pembelajaran tujuan merupakan komponen yang utama. Segala aktivitas guru dan siswa, mestilah diupayakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Ini sangat penting, sebab mengajar adalah proses yang bertujuan. Oleh karenanya keberhasilan suatu strategi pembelajaran dapat ditentukan dari keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran dapat menentukan suatu strategi yang harus digunakan guru.

Salah satu dari beberapa komponen tersebut ialah berkaitan dengan strategi dan metode. Strategi dan metode merupakan suatu komponen pembelajaran yang berfungsi untuk memudahkan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ditentukan. Oleh karena itu, pendidik sangat dituntut agar dapat memilih dan menerapkan strategi dan metode yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Sebab, penggunaan strategi dan metode yang sesuai dan tepat tersebut akan memberikan hal positif terhadap hasil belajar peserta didik sendiri, seperti dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam belajar, adanya partisipasi yang besar dari peserta didik dalam proses pembelajaran serta dapat mencapai hasil akademik yang memuaskan dari siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada hari senin, selasa, rabu tanggal 6, 7, 8 maret 2017 di MTsN Kota Solok, penulis melihat Guru hanya mengekspos materi, sehingga tidak adanya keterlibatan siswa secara aktif dan tidak memotivasi dalam belajar. Siswa menjadi pasif karena tidak adanya feed back yang diberikan. Iklim belajar yang kurang kondusif, siswa yang meribut, tidak memperhatikan guru saat

proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru fikih di MTsN Kota Solok mengenai motivasi belajar siswa, yang sebahagian siswa memiliki motivasi rendah dalam belajar. Strategi yang digunakan guru adalah strategi ekspositori. Metode yang digunakan guru metode ceramah dan tanya jawab. Guru kurang pandai dalam mengelola kelas, kurang memvariasikan berbagai strategi dan metode pembelajaran, sehingga proses belajar mengajar tidak efektif dan berdampak terhadap hasil belajar.

Strategi pembelajaran yang tidak tepat dan kurang tercapainya tujuan pembelajaran disebabkan karena pembelajaran berjalan satu arah, dan pasif sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Tidak ada partisipasi siswa dalam belajar untuk meningkatkan kemampuan berfikir siswa. Dengan sikap pasif siswa tidak adanya umpan balik antara siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Untuk dapat menyampaikan pelajaran dengan baik serta siswa lebih mudah memahami pelajaran, seorang guru selain harus menguasai materi, dia juga dituntut untuk dapat terampil dalam memilih dan menggunakan strategi dan metode mengajar yang tepat untuk situasi dan kondisi yang dihadapinya. Strategi yang digunakan guru adalah strategi ekspositori, metode yang digunakan guru adalah metode ceramah dan tanya jawab. Berdasarkan permasalahan yang terjadi di lapangan bahwasanya guru kurang terampil dalam megajar, karena penguasaan materi yang kurang, serta tidak merangsang pola pikir anak untuk ingin tahu dengan materi yang akan diajar. Guru kurang mengoptimalkan strategi dan metode yang membuat rendahnya hasil belajar siswa.

Analisis penulis mengenai RPP yaitu RPP di klasifikasikan cukup baik, akan tetapi perlu diadakan perbaikan/penambahan antara lain dalam materi ajar ditambah, strategi dikombinasikan. Tidak hanya terpaku ke ekspositori seperti kombinasi SPPKB dan SPBM. Metode pembelajaran divariasikan seperti ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan diskusi. Dalam langkah- langkah pembelajaran pada kegiatan pembuka, tidak ada motivasi

yang diberikan oleh guru untuk memotivasi siswa tentang materi. Media yang digunakan ditambah lagi.

Hasil belajar siswa masih banyak yang berada dibawah KKM sebagaimana KKM yang ditetapkan yaitu 80,00.

Tabel 1: Persentase ketuntasan nilai ulangan harian pada mata pelajaran

Fiqih Kelas VIII di MTsN Kota Solok

NO	Kelas	Jumlah siswa			Persentase	
		Jumlah siswa	Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
1	VIII. A	34	3	31	8, 82%	91, 17%
2	VIII. B	33	15	18	45, 45%	54, 54%
3	VIII. C	30	16	14	53,33%	45, 16%

Tuntas dan tidak tuntasnya siswa tergantung dari keterampilan mengajar guru, kalau baik keterampilan guru mengajar, maka banyak nilai siswa yang tuntas, kalau kurang baik keterampilan guru mengajar, maka banyak nilai siswa yang tidak tuntas. Begitupun dengan penggunaan strategi dan metode yang digunakan guru. Guru kurang memvariasikan strategi dan metode mengajar, sehingga rendahnya hasil belajar siswa. Berdasarkan permasalahan yang terjadi penulis tertarik untuk menerapkan kombinasi srategi pembelajaran peningkatan kemampuan berfikir (SPPKB) dan strategi pembelajaran berbasis masalah (SPBM). Karena strategi ini mengembangkan ide- ide untuk meningkatkan kemampuan berfikir dan memecahkan suatu masalah.

Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) adalah model pembelajaran yang bertumpu kepada pengembangan kemampuan berpikir siswa melalui telaahan fakta- fakta atau pengalaman anak sebagai bahan untuk memecahkan masalah yang diajukan. SPPKB adalah model pembelajaran yang tertumpu pada pengembangan kemampuan berpikir, artinya tujuan yang ingin dicapai oleh SPPKB

adalah bukan sekedar siswa dapat menguasai materi pelajaran, akan tetapi bagaimana siswa dapat mengembangkan gagasan- gagasan dan ide-ide melalui kemampuan berbahasa secara verbal.

Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Solving) adalah salah satu menyajikan pelajaran dengan mendorong siswa untuk mencari dan memecahkan suatu masalah atau persoalan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Adapun alasan penulis mengkombinasikan kedua strategi ini adalah karena strategi berbasis masalah (SPBM) dapat membantu siswa dalam memahami dan memecahkan masalah. Dengan demikian melalui pelaksanaan kombinasi SPPKB dan SPBM ini akan mengembangkan kemampuan berfikir siswa melalui telaahan fakta-fakta, bukan sekedar siswa dapat menguasai materi pelajaran akan tetapi bagaimana siswa dapat mengembangkan gagasan dan ide-ide melalui kemampuan secara verbal. Agar peserta didik dapat mengingat dan memahami berbagai data, fakta dan konsep, akan tetapi bagaimana data, fakta dan konsep tersebut dijadikan sebagai alat untuk melatih kemampuan berfikir siswa dalam menghadapi dan memecahkan suatu persoalan, sehingga pembelajaran berjalan aktif dan interaktif.

Berdasarkan permasalahan diatas penulis melakukan penelitian dengan judul: **Penerapan Kombinasi Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir (SPPKB) dan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM) Pada Mata Pelajaran Fikih Materi Puasa Kelas VIII di MTsN Kota Solok.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka penulis mengidentifikasi permasalahan tersebut sebagai berikut :

1. Siswa kurang aktif mengikuti Proses pembelajaran PAI
2. Proses Pembelajaran masih monoton

3. Guru kurang mengoptimalkan berbagai strategi dan metode untuk menjadikan siswa aktif
4. Rendahnya hasil Belajar

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Hasil Belajar dengan penerapan Kombinasi Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir (SPPKB) dan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM) Pada Mata Pelajaran Fikih materi puasa Kelas VIII di MTsN Kota Solok.

2. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah penulis merumuskan masalah : Apakah Hasil Belajar dengan penerapan Kombinasi Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir (SPPKB) dan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM) Pada Mata Pelajaran Fikih materi puasa Kelas VIII di MTsN Kota Solok lebih baik dari pada pembelajaran yang menggunakan strategi ekspositori?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan penerapan Kombinasi Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir (SPPKB) dan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM) Pada Mata Pelajaran Fikih materi puasa Kelas VIII di MTsN Kota Solok lebih baik dari pada pembelajaran yang menggunakan strategi ekspositori.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini antara lain :

1. Teoritis

Untuk menambah ilmu dan wawasan tentang penerapan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) dalam pencapaian tujuan pembelajaran

2. Praktis

Bagi Guru, untuk menambah wawasan berbagai strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran

Bagi Siswa, agar siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran

Bagi penulis, Untuk mendapatkan gelar sarjana

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir (SPPKB)

1. Pengertian Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir (SPPKB)

Model Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir (SPPKB) adalah model pembelajaran yang bertumpu kepada pengembangan kemampuan berfikir siswa melalui telaah fakta- fakta atau pengalaman anak sebagai bahan untuk memecahkan masalah yang diajukan. Terdapat beberapa hal yang terkandung dalam pengertian diatas. Pertama, SPPKB adalah model pembelajaran yang bertumpu pada pengembangan kemampuan berfikir, artinya tujuan tujuan yang ingin dicapai oleh SPPKB adalah bukan sekedar siswa dapat menguasai sejumlah mata pelajaran, akan tetapi bagaimana siswa dapat mengembangkan gagasan- gagasan dan ide- ide melalui kemampuan berbahasa secara verbal. Hal ini didasarkan pada asumsi bahwa kemampuan berbicara secara verbal merupakan salah satu kemampuan berfikir.

(Wina Sanjaya, 2009, P. 225)

Kedua, telaah fakta- fakta social atau pengalaman social merupakan dasar pengembangan kemampuan berfikir, artinya pengembangan gagasan dan ide- ide didasarkan kepada pengalaman social anak dalam kehidupan sehari- hari atau berdasarkan kemampuan anak untuk mendeskripsikan hasil pengamatan mereka terhadap berbagai fakta dan data yang mereka peroleh dalam kehidupan sehari-hari. Ketiga, sasaran akhir SPPKB adalah kemampuan anak untuk memecahkan masalah- masalah social sesuai dengan taraf perkembangan anak.

2. Hakikat Kemampuan Berpikir dalam SPPKB

Strategi Pembelajaran Peningkatan kemampuan berpikir atau SPPKB merupakan model pembelajaran yang tertumpu pada proses perbaikan dan peningkatan kemampuan berpikir siswa. Menurut Peter

Reason (1981), berpikir (*thinking*) adalah proses mental seseorang yang lebih dari sekedar mengingat (*remembering*) dan memahami (*comprehending*). Menurut Reason mengingat dan memahami lebih bersifat pasif daripada kegiatan berpikir (*thinking*). Mengingat pada dasarnya hanya melibatkan usaha penyimpanan sesuatu yang telah dialami untuk suatu saat dikeluarkan kembali atas permintaan, sedangkan memahami memerlukan pemerolehan apa yang didengar dan dibaca serta melihat ketertarikan antar aspek dalam memori. Berpikir adalah istilah yang lebih dari keduanya. Berpikir menyebabkan seseorang harus bergerak hingga di luar informasi yang didengarkannya. Misalkan kemampuan berpikir seseorang untuk menemukan solusi baru dari suatu persoalan yang dihadapi.

Kemampuan berpikir memerlukan kemampuan mengingat dan memahami, oleh sebab itu kemampuan mengingat adalah bagian terpenting dalam mengembangkan kemampuan berpikir. Artinya, belum tentu seseorang yang memiliki kemampuan mengingat dan memahami memiliki kemampuan juga dalam berpikir. Sebaliknya, kemampuan berpikir seseorang sudah pasti diikuti oleh kemampuan mengingat dan memahami. Hal ini seperti yang dikemukakan Peter Reason, bahwa berpikir tidak mungkin terjadi tanpa adanya memori. Bila seseorang kurang memiliki daya ingat (*working memory*), maka orang tersebut tidak sanggup menyimpan masalah dan informasi yang cukup lama. Jika seseorang kurang memiliki daya ingat jangka panjang (*long term memory*), maka orang tersebut dipastikan tidak akan memiliki catatan masa lalu yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah- masalah yang dihadapi pada masa sekarang. Dengan demikian, berpikir sebagai kegiatan yang melibatkan proses mental memerlukan kemampuan mengingat dan memahami, sebaliknya untuk dapat mengingat dan memahami diperlukan proses mental yang disebut berpikir.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka SPPKB bukan hanya sekedar model pembelajaran yang diarahkan agar peserta didik dapat mengingat dan memahami berbagai data, fakta, atau konsep, akan tetapi bagaimana data, fakta dan konsep tersebut dapat dijadikan sebagai alat untuk melatih kemampuan berpikir siswa dalam menghadapi dan memecahkan suatu persoalan.

3. Karakteristik SPPKB

Sebagai strategi pembelajaran yang diarahkan untuk mengembangkan kemampuan berpikir, SPPKB memiliki tiga karakteristik utama, yaitu sebagai berikut:

a. Proses pembelajaran melalui SPPKB menekankan kepada proses mental siswa secara maksimal. SPPKB bukan model pembelajaran yang hanya menuntut siswa sekedar mendengar dan mencatat, tetapi menghendaki aktivitas siswa dalam proses berpikir. Hal ini sesuai dengan latar belakang psikologis yang menjadi tumpunya, bahwa pembelajaran itu adalah peristiwamental bukan peristiwa behavioral yang lebih menekankan aktivitas fisik. Artinya, setiap kegiatan belajar itu disebabkan tidak hanya peristiwa hubungan stimulus-respon saja, tetapi juga disebabkan karena dorongan mental yang diatur oleh otaknya. Berkaitan dengan karakteristik tersebut, maka dalam proses implementasi SPPKB perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Jika belajar bergantung pada bagaimana informasi diproses secara mental, maka proses kognitif siswa harus menjadi kepedulian utama para guru. Artinya, guru harus menyadari bahwa proses pembelajaran itu yang terpenting bukan hanya apa yang dipelajari, tetapi bagaimana cara mereka mempelajarinya.
- 2) Guru harus mempertimbangkan tingkat perkembangan kognitif siswa ketika merencanakan topic yang harus dipelajari serta metode apa yang digunakan.

- 3) Siswa harus mengorganisasi yang mereka pelajari. Dalam hal ini guru harus membantu agar siswa belajar untuk melihat hubungan antar bagian yang dipelajari.
 - 4) Informasi baru akan bisa ditangkap lebih mudah oleh siswa, manakala siswa dapat mengorganisasikanya dengan pengetahuan yang telah mereka miliki.
 - 5) Siswa harus secara aktif merespon apa yang mereka pelajari. Merespon dalam konteks ini adalah aktivitas melalui mental bukan aktifitas secara fisik.
- b. SPPKB dibangun dalam nuansa dialogis dan proses tanya jawab secara terus-menerus. Proses pembelajaran melalui dialog dan Tanya jawab diarahkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan berpikir siswa, yang pada giliranya kemampuan berpikir itu dapat membantu siswa untuk memperoleh pengetahuan yang mereka konstruksi sendiri.
 - c. SPPKB adalah model pembelajaran yang menyandarkan kepada dua sisi yang sama pentingnya, yaitu sisi proses dan hasil belajar. Proses belajar diarahkan untuk meningkatkan kemampuan berpikir, sedangkan hasil belajar diarahkan untuk mengkonstruksi pengetahuan atau penguasaan materi pembelajaran baru.
4. Perbedaan SPPKB dengan Pembelajaran Konvensional
- Ada perbedaan pokok antara SPPKB dengan pembelajaran yang selama ini banyak dilakukan guru. Perbedaan tersebut adalah:
- a. SPPKB menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar, artinya peserta didik berperan aktif dalam setiap proses pembelajaran dengan cara menggali pengalamannya sendiri, sedangkan dalam pembelajaran konvensional peserta didik ditempatkan sebagai objek belajar yang berperan sebagai penerima informasi secara pasif.
 - b. Dalam SPPKB, pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan nyata melalui penggalian pengalaman setiap siswa, sedangkan dalam

pembelajaran konvensional pembelajaran bersifat teoritis dan abstrak.

- c. Dalam SPPKB, perilaku dibangun atas kesadaran sendiri, sedangkan dalam pembelajaran konvensional perilaku dibangun atas proses kebiasaan
- d. Dalam SPPKB, kemampuan didasarkan atas penggalian pengalaman, sedangkan dalam pembelajaran konvensional kemampuan diperoleh melalui latihan- latihan.
- e. Tujuan akhir dari proses pembelajaran melalui SPPKB adalah kemampuan berpikir melalui proses menghubungkan antara pengalaman dengan kenyataan, sedangkan dalam pembelajaran konvensional tujuan akhir adalah penguasaan materi pembelajaran.
- f. Dalam SPPKB, tindakan atau perilaku dibangun atas kesadaran diri sendiri, misalnya individu tidak melakukan perilaku tertentu karena ia menyadari bahwa perilaku itu merugikan dan tidak bermanfaat, sedangkan dalam pembelajaran konvensional tindakan atau perilaku individu didasarkan oleh factor dari luar dirinya, misalnya individu tidak melakukan sesuatu disebabkan takut hukuman.
- g. Dalam SPPKB, pengetahuan yang dimiliki setiap individu selalu berkembang sesuai dengan pengalaman yang dialaminya, oleh sebab itu setiap peserta didik bisa terjadi perbedaan dalam memaknai hakikat pengetahuan yang dimilikinya. Dalam pembelajaran konvensional, hal ini tidak mungkin terjadi. Kebenaran yang dimiliki bersifat absolute dan final, oleh karena pengetahuan dikonstruksi oleh orang lain.
- h. Tujuan yang ingin dicapai oleh SPPKB adalah kemampuan siswa dalam proses berpikir untuk memperoleh pengetahuan, maka kriteria keberhasilan ditentukan oleh proses dan hasil belajar, sedangkan dalam pembelajaran konvensional keberhasilan pembelajaran biasanya hanya diukur dari tes.

Beberapa perbedaan pokok di atas menggambarkan bahwa SPPKB memang memiliki perbedaan baik dilihat dari asumsi maupun proses pelaksanaan dan pengelolahaanya.

5. Tahapan- tahapan Pembelajaran SPPKB

SPPKB menekankan kepada keterlibatan siswa secara penuh dalam belajar. Hal ini sesuai dengan hakikat SPPKB yang tidak mengharapkan siswa sebagai objek belajar yang hanya duduk mendengarkan penjelasan guru kemudian dicatat untuk dihafalkan. Cara yang demikian bukan saja tidak sesuai dengan hakikat belajar sebagai usaha memperoleh pengalaman, namun juga dapat menghilangkan gairah dan motivasi belajar siswa.

Ada 6 tahap dalam SPPKB. Setiap tahap dijelaskan berikut ini.

a. Tahap Orientasi

Pada tahap ini guru mengkondisikan siswa pada posisi siap untuk melakukan pembelajaran. Tahap orientasi dilakukan dengan, *pertama*, penjelasan tujuan yang harus dicapai baik tujuan yang berhubungan dengan penguasaan materi pelajaran yang harus dicapai, maupun tujuan yang berhubungan dengan proses pembelajaran atau kemampuan berpikir yang harus dimiliki siswa. *Kedua*, penjelasan proses pembelajaran yang harus dilakukan siswa, yaitu penjelasan tentang apa yang harus dilakukan siswa dalam setiap tahapan proses pembelajaran. (Fadriati, 2014, P. 137)

Pemahaman siswa terhadap arah dan tujuan yang harus dicapai dalam proses pembelajaran seperti yang dijelaskan pada tahap orientasi sangat menentukan keberhasilan SPPKB. Pemahaman yang baik akan membuat siswa tahu ke mana mereka akan dibawa, sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar mereka. Oleh sebab itu, tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting dalam implementasi proses pembelajaran. Untuk itulah dialog yang dikembangkan guru pada tahapan ini

harus mampu menggugah dan menumbuhkan minat belajar siswa.

b. Tahap Pelacakan

Tahap pelacakan adalah tahapan penjajakan untuk memahami pengalaman dan kemampuan dasar siswa sesuai dengan tema atau pokok persoalan yang akan dibicarakan. Melalui tahapan inilah guru mengembangkan dialog dan tanya jawab untuk mengungkap pengalaman apa saja yang telah dimiliki siswa yang dianggap relevan dengan tema yang akan dikaji. Dengan bekal pemahaman itulah selanjutnya guru menentukan bagaimana ia harus mengembangkan dialog dan tanya jawab pada tahapan- tahapan selanjutnya.

c. Tahap Konfrontasi

Tahap konfrontasi adalah tahapan penyajian persoalan yang harus dipecahkan sesuai dengan tingkat kemampuan dan pengalaman siswa. Untuk merangsang peningkatan kemampuan siswa pada tahapan ini guru dapat memberikan persoalan- persoalan yang dilematis memerlukan jawaban atau jalan keluar. Persoalan yang diberikan sesuai dengan tema atau topic itu tentu saja persoalan yang sesuai dengan kemampuan dasar atau pengalaman siswa seperti yang diperoleh pada tahap kedua. Pada tahap ini guru harus dapat mengembangkan dialog agar siswa benar-benar memahami persoalan yang harus dipecahkan. pemahaman terhadap masalah akan mendorong siswa untuk dapat berpikir. oleh sebab itu, keberhasilan pembelajaran pada tahap selanjutnya ditentukan oleh tahapan ini. Pada tahapan ini murid dihadapkan kepada situasi yang menantang, penuh teka-teki. Murid diharapkan beradaptasi terhadap situasi tersebut sehingga pemikirannya mekar dan dapat memecahkan teka-teki. Akan tetapi guru harus dapat menciptakan situasi yang sebaik mungkin dan terutama

memberikan masalah yang sesuai dengan tingkat perkembangan murid. (Dahlan, 1990, P. 54)

d. Tahap Inkuiri

Tahap inkuiri adalah tahapan terpenting dalam SPPKB. Pada tahap inilah siswa belajar berpikir yang sesungguhnya. Melalui tahapan inkuiri, siswa diajak untuk memecahkan persoalan yang dihadapi. Oleh sebab itu, pada tahapan ini guru harus memberikan ruang dan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan gagasan dalam upaya pemecahan persoalan. Melalui berbagai teknik bertanya guru harus dapat menumbuhkan keberanian siswa agar mereka dapat menjelaskan, mengungkapkan fakta sesuai dengan pengalamannya, memberikan argumentasi yang meyakinkan mengembangkan gagasan, dan lain sebagainya.

e. Tahap Akomodasi

Tahap akomodasi adalah tahapan pembentukan pengetahuan baru melalui proses penyimpulan. Pada tahap ini siswa dituntut untuk dapat menemukan kata-kata kunci sesuai dengan topik atau tema pembelajaran. Pada tahap ini melalui dialog, guru membimbing agar siswa dapat menyimpulkan apa yang mereka temukan dan mereka pahami sekitar topik yang dipermasalahkan. Tahap akomodasi bisa juga dikatakan sebagai tahap pematapan hasil belajar, sebab pada tahap ini siswa diarahkan untuk mampu mengungkapkan kembali pembahasan yang dianggap penting dalam proses pembelajaran.

f. Tahap Transfer

Tahap transfer adalah tahapan penyajian masalah baru yang sepadan dengan masalah yang disajikan. Tahap transfer dimaksudkan sebagai tahapan agar siswa mampu mentransfer kemampuan berpikir setiap siswa untuk memecahkan masalah-

masalah baru. Pada tahap ini guru dapat memberikan tugas-tugas yang sesuai dengan topik pembahasan.

Sesuai dengan tahapan- tahapan dalam SPPKB, maka ada beberapa hal yang harus diperhatikan agar SPPKB dapat berhasil dengan sempurna khususnya bagi guru sebagai pengelola pembelajaran.

- 1) SPPKB adalah model pembelajaran yang bersifat demokratis, oleh sebab itu guru harus mampu menciptakan suasana yang terbuka dan saling menghargai, sehingga setiap siswa dapat mengembangkan kemampuannya dalam menyampaikan pengalaman dan gagasan. Dalam SPPKB guru harus menempatkan siswa sebagai subjek belajar bukan sebagai objek. Oleh sebab itu, inisiatif pembelajaran harus muncul dari siswa sebagai subjek belajar.
- 2) SPPKB dibangun dalam suasana Tanya jawab, oleh sebab itu guru dituntut untuk dapat mengembangkan kemampuan bertanya, misalnya kemampuan bertanya untuk melacak, kemampuan bertanya untuk memancing, bertanya induktif-deduktif, dan mengembangkan pertanyaan terbuka dan tertutup. Hindari peran guru sebagai sumber belajar yang memberikan informasi tentang materi pelajaran.
- 3) SPPKB juga merupakan model pembelajaran yang dikembangkan dalam suasana dialogis, karena itu guru harus mampu merangsang dan membangkitkan keberanian siswa untuk menjawab pertanyaan, menjelaskan, membuktikan dengan memberikan data dan fakta social serta keberanian untuk mengeluarkan ide dan gagasan serta menyusun kesimpulan dan mencari hubungan antar- aspek yang dipermasalahkan.

6. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir

a. Kelebihan SPPKB

- 1) SPPKB adalah model yang bertumpu kepada pengembangan kemampuan berpikir artinya tujuan yang ingin dicapai oleh SPPKB adalah bukan sekedar siswa dapat menguasai sejumlah materi pembelajaran akan tetapi bagaimana siswa dapat mengembangkan gagasan-gagasan dan ide-ide melalui kemampuan berbahasa secara verbal.
- 2) SPPKB menelaah fakta-fakta sosial atau pengalaman sosial merupakan dasar pengembangan kemampuan berpikir artinya pengembangan gagasan ide-ide didasarkan pada pengalaman sosial anak dalam kehidupan sehari-hari atau berdasarkan kemampuan anak untuk mendeskripsikan hasil pengamatan mereka terhadap berbagai fakta dan data yang mereka peroleh dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) SPPKB mempunyai sasaran akhir yaitu memecahkan masalah-masalah sosial dengan taraf pengembangan anak.

b. Kekurangan SPPKB

- 1) SPPKB lebih menekankan proses mental siswa secara maksimal sehingga peran guru dalam pembelajaran ini kurang maksimal.
- 2) SPPKB menekankan perilaku yang dibangun atas kesadaran sendiri sementara siswa tidak selamanya sadar akan dirinya oleh karena itu perlu adanya semacam stimulus dari guru yang bersangkutan.

B. Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM)

1. Pengertian Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM)

Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Solving) adalah salah satu menyajikan pelajaran dengan mendorong siswa untuk mencari dan memecahkan suatu masalah atau persoalan dalam rangka

mencapai tujuan pembelajaran. Strategi berbasis masalah diartikan sebagai rangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan kepada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah. Terdapat tiga ciri utama dari SPBM. Pertama, SPBM merupakan rangkaian aktivitas pembelajaran, artinya dalam implementasi pembelajaran SPBM ada sejumlah kegiatan yang harus dilakukan siswa. SPBM tidak mengharuskan siswa hanya mendengarkan, mencatat, kemudian menghafal materi pelajaran, akan tetapi melalui SPBM siswa aktif berfikir, berkomunikasi, mencari dan mengolah data, dan akhirnya menyimpulkan.

Kedua, Aktivitas pembelajaran diarahkan untuk menyelesaikan masalah. SPBM menempatkan masalah sebagai kata kunci dari proses pembelajaran. Artinya, tanpa masalah maka tidak mungkin ada proses pembelajaran.

Ketiga, Pemecahan masalah dilakukan dengan menggunakan pendekatan berpikir secara ilmiah. Yaitu proses berpikir deduktif dan induktif. Proses berpikir ini dilakukan secara sistematis dan empiris.

Untuk mengimplementasikan SPBM, guru perlu memilih bahan pelajaran yang memiliki permasalahan yang dapat dipecahkan. Strategi pembelajaran dengan pemecahan masalah dapat diterapkan:

- a. Manakala guru menginginkan agar siswa tidak hanya sekedar dapat mengingat materi pelajaran, akan tetapi menguasai dan memahaminya secara penuh.
- b. Apabila guru bermaksud untuk mengembangkan keterampilan berpikir rasional siswa, yaitu kemampuan menganalisis situasi, menerapkan pengetahuan yang mereka miliki dalam situasi baru, mengenal adanya perbedaan antara fakta dan pendapat, serta mengembangkan kemampuan dalam membuat judgment secara objektif.
- c. Manakala guru menginginkan kemampuan siswa untuk memecahkan masalah serta membuat tantangan intelektual siswa.

- d. Jika guru ingin mendorong siswa untuk lebih bertanggung jawab dalam belajarnya.

2. Tahapan-tahapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM)

Menurut John Dewey ada 6 langkah SPBM yang dinamakan dengan metode pemecahan masalah (problem solving), yaitu:

- a. Merumuskan masalah, yaitu dengan langkah siswa menentukan masalah yang akan dipecahkan.
- b. Menganalisis masalah, yaitu langkah siswa meninjau masalah secara kritis dari berbagai sudut pandang.
- c. Merumuskan hipotesis, yaitu langkah siswa merumuskan berbagai kemungkinan pemecahan sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya.
- d. Mengumpulkan data, yaitu langkah siswa mencari dan menggambarkan informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah.
- e. Pengujian hipotesis, yaitu langkah siswa mengambil atau merumuskan kesimpulan sesuai dengan penerimaan dan penolakan hipotesis yang diajukan.
- f. Merumuskan rekomendasi pemecahan masalah, yaitu langkah siswa untuk menggambarkan rekomendasi yang dapat dilakukan sesuai rumusan hasil pengujian hipotesis dan rumusan kesimpulan.

David Johnson & Johnson mengemukakan ada 5 langkah SPBM Melalui kegiatan kelompok.

- a. Mengidentifikasi masalah, yaitu merumuskan masalah dari peristiwa tertentu yang mengandung isu konflik, hingga siswa menjadi jelas masalah apa yang akan dikaji. Dalam kegiatan ini guru bisa meminta pendapat dan penjelasan siswa tentang isu-isu hangat yang menarik untuk dipecahkan.
- b. Mendiagnosis masalah, yaitu menentukan sebab-sebab terjadinya masalah, serta menganalisis berbagai faktor, baik

faktor yang bisa menghambat maupun faktor yang dapat mendukung dalam penyelesaian masalah. Kegiatan ini bisa dilakukan dalam diskusi kelompok kecil, hingga pada akhirnya siswa dapat mengurutkan tindakan-tindakan prioritas yang dapat dilakukan sesuai dengan jenis penghambatan yang diperkirakan.

- c. Menurumkan alternatif strategi, yaitu menguji setiap tindakan yang telah dirumuskan melalui diskusi kelas. Pada tahapan ini setiap siswa didorong untuk berpikir mengemukakan pendapat dan argumentasi tentang kemungkinan setiap tindakan yang dapat dilakukan.
- d. Menentukan dan menerapkan strategi pilihan, yaitu pengambilan keputusan tentang strategi mana yang dapat dilakukan.
- e. Melakukan evaluasi, baik evaluasi proses maupun evaluasi hasil. Evaluasi proses adalah evaluasi terhadap seluruh kegiatan pelaksanaan kegiatan; sedangkan evaluasi hasil adalah evaluasi terhadap akibat dari penerapan strategi yang diterapkan.

3. Keunggulan dan Kelemahan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM)

a. Keunggulan

- 1) Pemecahan masalah (Problem solving) merupakan teknik yang cukup bagus untuk lebih memahami isi pelajaran.
- 2) Pemecahan masalah (Problem solving) dapat menantang kemampuan siswa serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan bagi siswa.
- 3) Pemecahan masalah (Problem solving) Dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa.
- 4) Pemecahan masalah (Problem solving) dapat membantu siswa bagaimana mentransfer pengetahuan mereka untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata.

- 5) Pemecahan masalah (Problem solving) dapat membantu siswa untuk dapat mengembangkan pengetahuannya dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang mereka lakukan. Disamping itu, pemecahan masalah itu juga dapat mendorong untuk melakukan evaluasi sendiri baik terhadap hasil maupun proses belajarnya.
- 6) Pemecahan masalah (Problem solving) bisa memperlihatkan kepada siswa bahwa setiap mata pelajaran, pada dasarnya merupakan cara berpikir, dan sesuatu yang harus dimengerti oleh siswa, bukan hanya sekedar belajar dari buku atau dari buku-buku saja.

b. Kelemahan

- 1) Memerlukan Waktu yang Lama
- 2) Peserta didik yang pasif dan malas akan tertinggal
- 3) Sukar sekali untuk mengorganisasikan bahan pelajaran
- 4) Sukar sekali untuk menentukan masalah yang benar-benar cocok dengan tingkat kemampuan peserta didik.

C. Kombinasi Strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) dan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM)

Strategi pembelajaran berbasis masalah (SPBM) dapat membantu siswa dalam memahami dan memecahkan masalah. Dengan demikian melalui pelaksanaan kombinasi SPPKB dan SPBM ini akan mengembangkan kemampuan berfikir siswa melalui telaahan fakta-fakta, bukan sekedar siswa dapat menguasai materi pelajaran akan tetapi bagaimana siswa dapat mengembangkan gagasan dan ide-ide melalui kemampuan secara verbal. Agar peserta didik dapat mengingat dan memahami berbagai data, fakta dan konsep, akan tetapi bagaimana data, fakta dan konsep tersebut dijadikan sebagai alat untuk melatih kemampuan berfikir siswa dalam menghadapi dan memecahkan suatu persoalan, sehingga pembelajaran berjalan aktif dan interaktif.

D. Langkah-langkah penerapan Kombinasi Strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) dan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM)

- 1) Tahap Orientasi
Guru menjelaskan gambaran umum tentang materi
- 2) Tahap Pelacakan
 - a. Dengan dimotivasi guru, siswa mengajukan pertanyaan tentang materi
 - b. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok
- 3) Merumuskan Masalah
Masing- masing kelompok merumuskan masalah
- 4) Menganalisis masalah
Masing- masing kelompok menganalisis masalah
- 5) Merumuskan hipotesis
Masing- masing kelompok merumuskan kemungkinan pemecahan masalah
- 6) Mengumpulkan data
siswa menentukan sumber data akurat yang ada di lingkungannya dan mencari informasi yang tepat dari buku panduan, dokumen, karya ilmiah
- 7) Tahapan Konfrotasi
Setelah mencari informasi, siswa berdiskusi mengenai masalah tentang puasa
- 8) Tahapan Inkuiri
Siswa mencari solusi terhadap masalah puasa
- 9) Pengujian hipotesis
siswa merumuskan kesimpulan sesuai dengan penerimaan dan penolakan hipotesis yang diajukan
- 10) Merumuskan rekomendasi
Siswa menggambarkan rekomendasi yang dapat dilakukan sesuai rumusan hasil pengujian hipotesis

11) Tahapan Akomodasi

Siswa menyimpulkan hasil diskusi yaitu solusi dari masalah yang didiskusikan

12) Tahapan Transfer

Guru membimbing jalanya diskusi dengan menguatkan jawaban ke siswa.

E. Strategi Pembelajaran Ekspositori

1. Pengertian Strategi Ekspositori

Strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal. Strategi ekspositori dilakukan dengan cara menyampaikan materi pembelajaran secara verbal, artinya bertutur dengan lisan merupakan alat utama dalam melakukan strategi ini, oleh karena itu sering orang mengidentikannya dengan ceramah. Tujuan utama pembelajaran adalah penguasaan materi pelajaran itu sendiri. Artinya, setelah proses pembelajaran berakhir siswa diharapkan dapat memahaminya dengan cara dapat mengungkapkan kembali materi yang telah diuraikan.

Dalam pendekatan ini guru berperan lebih aktif, lebih banyak melakukan aktivitas dibandingkan dengan siswa-siswanya. Guru mengelola dan mempersiapkan bahan ajar secara tuntas, lalu menyampaikan kepada siswa. Sebaliknya para siswa berperan lebih pasif, tanpa banyak melakukan kegiatan pengolahan bahan, karena menerima bahan ajar yang disampaikan oleh guru.

2. Prinsip Penggunaan Strategi Pembelajaran Ekspositori

a) Berorientasi Pada Tujuan

Sebelum strategi ini diterapkan terlebih dahulu, guru harus merumuskan tujuan pembelajaran secara jelas dan terukur. Tujuan pembelajaran harus dirumuskan dalam bentuk tingkah laku yang dapat diukur atau berorientasi pada kompetensi yang harus dicapai

oleh siswa. Hal ini sangat penting untuk dipahami, karena tujuan yang spesifik memungkinkan kita bisa mengontrol efektifitas penggunaan strategi pembelajaran.

b) Prinsip Komunikasi

Proses pembelajaran dapat dikatakan sebagai proses komunikasi, yang menuju pada proses penyampaian pesan dari seseorang kepada seseorang atau sekelompok orang. Pesan yang ingin disampaikan dalam hal ini adalah materi pelajaran yang diorganisir dan disusun sesuai dengan tujuan tertentu yang ingin dicapai. Dalam proses komunikasi, guru berfungsi sebagai sumber pesan dan siswa berfungsi sebagai penerima pesan. Sistem komunikasi dikatakan efektif manakala pesan itu dapat mudah ditangkap oleh penerima pesan secara utuh dan sebaliknya, sistem komunikasi dikatakan tidak efektif, manakala penerima pesan tidak dapat menangkap setiap pesan yang disampaikan.

c) Prinsip Kesiapan

Dalam teori belajar koneksionisme, “kesiapan” merupakan salah satu hukum belajar. Inti dari hukum belajar ini adalah bahwa setiap individu akan merespon dengan cepat dari setiap stimulus manakala dalam dirinya sudah memiliki kesiapan, sebaliknya tidak mungkin setiap individu akan merespon setiap stimulus yang muncul manakala dirinya belum memiliki kesiapan, dapat ditarik hukum belajar ini adalah agar siswa dapat menerima informasi sebagai stimulus yang kita berikan, terlebih dahulu pendidik memosisikan mereka dalam keadaan siap baik secara fisik maupun psikis untuk menerima pelajaran.

d) Prinsip Berkelanjutan

Proses pembelajaran ekspositori harus dapat mendorong siswa untuk mau mempelajari materi lebih lanjut. Pembelajaran bukan hanya berlangsung pada saat itu, akan tetapi juga untuk waktu selanjutnya. Ekspositori yang berhasil adalah manakala melalui proses penyampaian dapat membawa siswa pada situasi ketidak seimbangan, sehingga mendorong mereka untuk mencari dan menemukan atau menambah wawasan melalui proses belajar mandiri.

3. Prosedur Pelaksanaan Strategi Ekspositori

a. Rumuskan Tujuan yang ingin dicapai

Merumuskan tujuan merupakan langkah pertama yang harus dipersiapkan guru. Tujuan yang ingin dicapai sebaiknya dirumuskan dalam bentuk perubahan tingkah laku yang spesifik yang berorientasi kepada hasil belajar.

b. Kuasai Materi Pelajaran dengan baik

Penguasaan materi pelajaran dengan baik merupakan syarat mutlak penggunaan strategi ekspositori. Penggunaan materi yang sempurna, akan membuat kepercayaan diri guru meningkat, sehingga guru akan mudah mengelola kelas, ia akan bebas bergerak, berani menatap siswa, dan tidak takut dengan perilaku-perilaku siswa yang dapat mengganggu jalannya proses pembelajaran.

Ada beberapa langkah dalam penerapan strategi ekspositori yaitu:

1) Persiapan (*Reparation*)

Tahap persiapan berkaitan dengan mempersiapkan siswa untuk menerima pelajaran. Dalam strategi ekspositori langkah persiapan merupakan langkah yang sangat penting.

2) Penyajian (*persentation*)

Langkah penyampaian materi pelajaran sesuai dengan persiapan yang dilakukan. Dalam penyajian bagaimana agar

materi yang kita sampaikan mudah ditangkap dan dipahami oleh siswa.

3) Korelasi (*corelation*)

Langkah korelasi adalah langkah menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman siswa atau dengan hal-hal lain yang memungkinkan siswa dapat menangkap keterkaitannya dalam struktur pengetahuan yang telah dimilikinya.

4) Menyimpulkan (*generalization*)

Menyimpulkan adalah tahapan untuk memahami dari materi pelajaran yang telah disajikan.

4. Keunggulan dan Kelemahan Strategi Ekspositori

a. Keunggulan Strategi Ekspositori

- 1) Dengan strategi ekspositori guru bisa mengontrol urutan dan keluasan materi pembelajaran, ia dapat mengetahui sampai sejauh mana peserta didik menguasai bahan pelajaran yang disampaikan.
- 2) Strategi pembelajaran ekspositori dianggap sangat efektif apabila materi pelajaran yang harus dikuasai peserta didik cukup luas
- 3) Melalui strategi pembelajaran ekspositori selain peserta didik dapat mendengar melalui penuturan materi pelajaran, juga bisa melihat
- 4) Strategi pembelajaran ini bisa digunakan untuk jumlah peserta didik dan ukuran kelas yang besar.

b. Kelemahan Strategi Ekspositori

- 1) Strategi pembelajaran ini hanya mungkin dapat dilakukan terhadap peserta didik yang memiliki kemampuan mendengar dan menyimak secara baik.
- 2) Strategi ini tidak mungkin dapat melayani perbedaan setiap individu

- 3) Karena strategi banyak diberikan melalui ceramah, maka akan sulit mengembangkan kemampuan peserta didik
- 4) Keberhasilan strategi pembelajaran ekspositori sangat tergantung pada apa yang dimiliki guru seperti pengetahuan.
- 5) Gaya komunikasi strategi pembelajaran lebih banyak terjadi satu arah maka kesempatan untuk mengontrol pemahaman peserta didik terbatas. (Fadriati, 2014, p: 106)

F. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Penilaian adalah upaya atau tindakan untuk mengetahui sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan itu tercapai atau tidak. Dengan kata lain, penilaian berfungsi sebagai alat untuk mengetahui keberhasilan proses dan hasil belajar siswa. Proses adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam mencapai tujuan pengajaran, sedangkan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari benyamin bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah:

(Nana Sudjana, 2014, P. 22-23)

a. Ranah Kognitif

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.

b. Ranah Afektif

Berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.

c. Ranah Psikomotor

Berkenaan dengan keterampilan atau skill yang terdiri dari enam aspek, gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan

perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif.

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.

G. Mata Pelajaran Fiqih

1. Pengertian Mata Pelajaran Fiqih

Menurut bahasa, “fiqh” berasal dari “*faqiha yafqahu-fiqhan*” yang berarti mengerti atau paham. Paham yang dimaksudkan adalah upaya aqliah dalam memahami ajaran-ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur’an dan As-Sunnah. Al-fiqh menurut bahasa adalah mengetahui sesuatu dengan mengerti (*al-‘ilm bisyai’i ma’a al-fahm*). Ibnu Al-Qayyim mengatakan bahwa fiqh lebih khusus daripada paham, yakni pemahaman mendalam terhadap berbagai isyarat Al-Qur’an, secara tekstual maupun kontekstual. Tentu saja, secara logika, pemahaman akan diperoleh apabila sumber ajaran yang dimaksudkan bersifat tekstual, sedangkan pemahaman dapat dilakukan secara tekstual maupun kontekstual. Hasil dari pemahaman terhadap teks-teks ajaran Islam disusun secara sistematis agar mudah diamalkan. Oleh karena itu, ilmu fiqh merupakan ilmu yang mempelajari ajaran Islam yang disebut dengan syariat yang bersifat amaliah (praktis) yang diperoleh dari dalil-dalil yang sistematis.

2. Tujuan Mata Pelajaran Fiqih

Pembelajaran Fiqih merupakan bagian dari pendidikan agama Islam yang bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik dalam aspek hukum baik yang berupa ajaran ibadah maupun muamalah sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaannya kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi.

Pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat: (1) mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil naqli dan aqli. Pengetahuan dan pemahaman tersebut diharapkan menjadi pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial, (2) melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar. Pengamalan tersebut diharapkan dapat menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum Islam, disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosialnya.

3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fiqih

Ruang lingkup Fiqih di Madrasah Tsanawiyah meliputi ketentuan pengaturan hukum Islam dalam menjaga keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah SWT dan hubungan manusia dengan sesama manusia. Adapun ruang lingkup mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah meliputi :

- a. Aspek Fiqih ibadah meliputi: ketentuan dan tatacara taharah, fardu, sunnah, dan dalam keadaan darurat, sujud, azan dan iqamah, berzikir dan berdoa setelah shalat, puasa, zakat, haji dan umrah, kurban dan akikah, makanan, perawatan jenazah, dan ziarah kubur.
- b. Aspek Fiqih muamalah meliputi: ketentuan dan hukum jual beli, qirad, riba, pinjam-meminjam, utang piutang, gadai dan *borg* (jaminan) serta upah.

H. Ketentuan Ibadah Puasa

1. Pengertian Puasa

Puasa adalah terjemahan dari Ash-Shiyam. Menurut istilah bahasa berarti menahan diri dari sesuatu dalam pengertian tidak terbatas. Arti ini sesuai dengan firman Allah dalam surat Maryam ayat 26:

إِنِّي نَذَرْتُ لِلرَّحْمَنِ صَوْمًا.

“*sesungguhnya aku bernazar shaum (bernazar menahan diri dan berbiacara).*”

“*Saumu*” (puasa), menurut bahasa Arab adalah “menahan dari segala sesuatu”, seperti makan, minum, nafsu, menahan berbicara yang tidak bermanfaat dan sebagainya.

Menurut istilah agama Islam yaitu “menahan diri dari sesuatu yang membatalkannya, satu hari lamanya, mulai dari terbit fajar sampai terbenam matahari dengan niat dan beberapa syarat.” Menahan diri dari berbicara dahulu disyariatkan dalam agama Bani Israil. Menurut Syara’ (istilah agama Islam) arti puasa adalah sebagaimana tersebut dalam kitab Subulus Salam. Yaitu :

الإِمْسَاكُ عَنِ الْأَكْلِ وَالشُّرْبِ وَالْجِمَاعِ وَغَيْرِهَا مِمَّا وَرَدَ بِهِ ، فِي النَّهَارِ عَلَيَّ الْوَجْهِ الْمَشْرُوعِ، وَيَتَّبِعُ ذَلِكَ الْإِمْسَاكُ عَنِ اللَّغْوِ وَالرَّفَثِ وَغَيْرِهَا مِنَ الْكَلَامِ الْمُحَرَّمَ وَالْمَ كُرُوهِ فِي وَقْتٍ مَخْصُوصٍ، بِشَرَا ئِطٍ مَخْصُوصَةٍ .

“Menahan diri dari makan, minum, jima’ (hubungan seksual) dan lain-lain yang diperintahkan sepanjang hari menurut cara yang disyariatkan, dan disertai pula menahan diri dari perkataan sia-sia, perkataan yang diharamkan pada waktu-waktu tertentu dan menurut syarat-syarat yang ditetapkan.

2. Dasar Hukum Pelaksanaanya

Puasa Ramadhan adalah salah satu dari rukun Islam yang diwajibkan kepada tiap mukmin. Sebagai dalil atau dasar yang menyatakan bahwa puasa Ramadhan itu ibadat yang diwajibkan Allah kepada tiap mukmin, umat Muhammad Saw., ialah:

a. Firman Allah Swt., :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ .

Artinya : *Wahai mereka yang beriman, diwajibkan kepadamu berpuasa (Ramadhan) sebagaimana diwajibkan kepada orang-orang yang sebelum kamu, agar kamu bertaqwa. (QS. Al-Baqarah-183).*

b. Sabda Nabi Saw., :

بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ : شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ , وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ , وَإِقَامِ
الصَّلَاةِ , وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ , وَصَوْمِ رَمَضَانَ , وَحَجِّ الْبَيْتِ .

“Didirikan Islam atas lima sendi: mengakui bahwa tidak ada Tuhan melainkan Allah, mendirikan shalat, mengeluarkan zakat, berpuasa Ramadhan dan naik haji ke Baitullah.” (H.R Bukhari dan Muslim dari Ibnu Umar).

Berdasarkan ketentuan Alquran, ketentuan hadis tersebut, puasa diwajibkan atas umat Islam sebagaimana diwajibkan atas umat yang terdahulu. Ayat itu menerangkan bahwa orang yang berada di tempat dalam keadaan sehat, di waktu bulan Ramadhan, wajib dia berpuasa. Seluruh Ulama Islam sepakat menetapkan bahwasanya puasa, salah satu rukun Islam yang lima, karena itu puasa di bulan Ramadhan adalah wajib dikerjakan. Yang diwajibkan berpuasa itu adalah orang yang beriman (muslim) baik laki-laki maupun perempuan (untuk perempuan suci dari haid dan nifas), berakal, baligh (dewasa), tidak dalam musafir (perjalanan) dan sanggup berpuasa.

Orang yang tidak beriman ada pula yang mengerjakan puasa sekarang dalam rangka terapi pengobatan. Meskipun mereka tidak beriman namun mereka mendapat manfaat juga dari puasanya yaitu manfaat jasmaniah.

Kecuali itu dalam ilmu kesehatan ada orang yang berpuasa untuk kesehatan. Walaupun orang ini berpuasa sesuai dengan ketentuan-ketentuan ajaran Islam, namun mereka puasanya tanpa niat ibadah kepada Allah yaitu dengan niat berpuasa esok hari karena Allah dan mengharapkan ridho-Nya, maka puasanya adalah puasa sekuler. Orang ini mendapat manfaat jasmaniah, tetapi tidak mendapat manfaat rohaniyah.

3. Syarat Puasa

a. Syarat-syarat wajib berpuasa

1) Islam

- 2) Baligh dan berakal ; anak-anak belumlah diwajibkan berpuasa ; tetapi apabila kuat mengerjakannya, boleh diajak berpuasa sebagai latihan
- 3) Suci dari haid dan nifas (ini tertentu bagi wanita)
- 4) Kuasa (ada kekuatan). Kuasa disini artinya, tidak sakit dan bukan yang sudah tua.
- 5) Orang sakit dan orang tua, mereka ini boleh tidak berpuasa, tetapi wajib membayar fidiyah

b. Syarat-syarat sahnya puasa

- 1) Islam.
- 2) Suci dari haid dan nifas. Wanita yang sedang haid dan nifas tidak sah jika mereka berpuasa, tetapi wajib qadha pada waktu lain, sebanyak bilangan hari yang ia tinggalkan.
- 3) Tidak di dalam hari-hari yang dilarang untuk berpuasa, yaitu diluar bulan Ramadhan; seperti puasa pada hari Raya Idul Fitri (1 Syawal), Idul Adha (10 Zulhijjah), tiga hari tasyrik, yakni hari 11, 12 dan 13 Zulhijjah, hari syak, yakni hari 30 Sya'ban yang tidak terlihat bulan (hilal) pada malamnya.

4. Rukun Puasa

- a. Niat ; yaitu menyengaja puasa Ramadhan, setelah terbenam matahari hingga sebelum fajar shadiq. Artinya pada malam harinya, dalam hati telah tergerak (berniat), bahwa besok harinya akan mengerjakan puasa wajib Ramadhan. Adapun puasa sunnat, boleh niatnya dilakukan pada pagi harinya.
- b. Meninggalkan segala yang membatalkan puasa mulai dari terbit fajar hingga terbenam matahari.

Berdasarkan Firman Allah Ta'ala :

فَالنَّانَ بِأَشْرُوهُنَّ وَابْتَعُوا مَا كَتَبَ اللهُ لَكُمْ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا حَتَّى يَتَبَيَّنَ لَكُمُ الْخَيْطُ
الْأَبْيَضُ مِنَ الْخَيْطِ الْأَسْوَدِ مِنَ الْفَجْرِ ثُمَّ أَتَمُوا الصِّيَامَ إِلَى اللَّيْلِ .

Artinya: “Maka sekarang, bolehlah kamu mencampuri mereka dan hendaklah kamu mengusahakan apa yang diwajibkan Allah atasmu, dan makan-minumlah hingga nyata garis putih dan garis hitam berupa fajar, kemudian sempurnakanlah puasa sampai malam.

Yang dimaksud dengan garis putih dan garis hitam ialah terangnya siang dan gelapnya malam. Berdasarkan hadis yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim bahwa ‘Adi bin Hatim bercerita : “Tatkala turun ayat yang artinya : “hingga nyata benang putih dari benang hitam berupa fajar” saya ambillah seutas tali hitam dan seutas tali putih, lalu saya taruh dibawah bantal dan saya amat-amati di waktu malam dan ternyata tidak dapat saya bedakan. Maka pagi-pagi saya datang menemui Rasulullah Saw dan saya ceritakan padanya hal itu. Sabda Nabi Saw :

إِنَّمَا ذَلِكَ سَوَادُ اللَّيْلِ وَبَيَاضُ النَّهَارِ

Artinya: “Maksudnya ialah gelapnya malam dan terangnya siang”.

5. Yang membatalkan puasa

- a. Memasukkan sesuatu kedalam lobang rongga badan dengan sengaja, seperti makan, minum, merokok, memasukkan benda ke dalam telinga atau ke dalam hidung hingga melewati pangkal hidungnya. Tetapi jika karena lupa, tiadalah yang demikian itu membatalkan puasa. Suntik di lengan, di paha, di punggung atau lainnya yang serupa, tidak membatalkannya, karena di paha atau punggung bukan berarti melalui lobang rongga badan.
- b. Muntah dengan sengaja; muntah tidak dengan sengaja tidak membatalkannya.

- c. Haid dan nifas; wanita yang haid dan nifas haram mengerjakan puasa, tetapi wajib mengqodha sebanyak hari yang ditinggalkan waktu haid dan nifas.
- d. Jima' pada siang hari.
- e. Gila walaupun sebentar.
- f. Mabuk atau pingsan sepanjang hari.
- g. Murtad, yakni keluar dari agama Islam.

Perlu diterangkan disini tentang sangsi orang yang jima' (bercampur) pada siang hari di bulan Ramadhan; Orang yang berjima' (melakukan hubungan kelamin) pada siang hari bulan Ramadhan, puasanya batal. Selain itu ia wajib membayar denda atau kifarat, sebagaimana dinyatakan oleh Rasulullah Saw. :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلًا وَقَعَ بِامْرَأَتِهِ فِي رَمَضَانَ فَاسْتَفْتَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ذَلِكَ، فَقَالَ: هَلْ تَجِدُ رَقَبَةً؟ قَالَ: لَا. وَهَلْ تَسْتَطِيعُ صِيَامَ شَهْرَيْنِ؟ قَالَ: لَا. فَأَطْعِمُ سِتِّينَ مِسْكِينًا. (رواه مسلم).

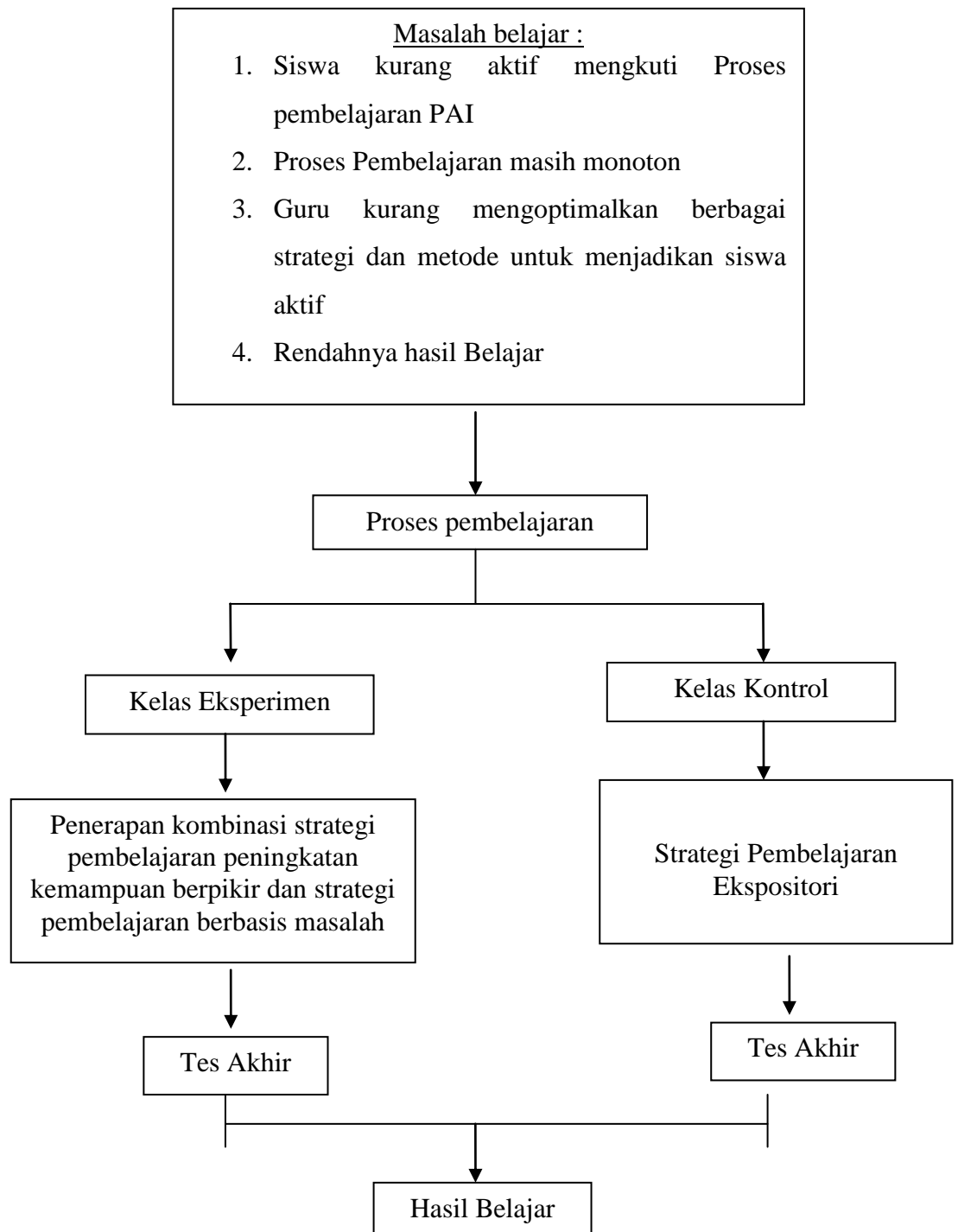
Artinya: “Dari Abu Hurairah ra. Bahwasanya seorang laki-laki pernah bercampur dengan istrinya siang hari pada bulan Ramadhan, lalu ia minta fatwa kepada Nabi Saw. : “Adakah engkau mempunyai budak ?. (dimerdekakan). Ia menjawab : Tidak. Nabi berkata lagi : “Kuatkah engkau puasa dua bulan berturut-turut ?”. Ia menjawab : Tidak. Sabda Nabi lagi : “Kalau engkau tidak berpuasa, maka berilah makan orang-orang miskin sebanyak enam puluh orang”. (HR.Muslim).

I. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Sofi Nurqolbiah tahun 2016 dengan judul Peningkatan kemampuan pemecahan masalah, berpikir kreatif dan *self confidence* siswa melalui model pembelajaran berbasis masalah di SMK Bandung. Penelitian yang dilakukan oleh Sofi Nurgolbiah memperoleh kesimpulan terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis antara siswa yang memperoleh pembelajaran model *based learning* dengan pendekatan saintifik. Berbeda dengan penelitian

yang dilakukan oleh Sofi Nurqolbiah, dalam hal ini peneliti meneliti mengenai Penerapan kombinasi strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir dan strategi pembelajaran berbasis masalah materi puasa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTsN Kota Solok. Kesimpulannya penerapan kombinasi strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir dan strategi pembelajaran berbasis masalah materi puasa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTsN Kota Solok lebih baik dari pada pembelajaran yang menggunakan strategi ekspositori.

J. Kerangka Berpikir



J. HIPOTESIS

Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji lagi kebenarannya melalui penelitian ilmiah. Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Hipotesis alternatif (Ha)

Hasil Belajar dengan penerapan Kombinasi Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir (SPPKB) dan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM) Pada Mata Pelajaran Fiqih materi puasa Kelas VIII di MTsN Kota Solok lebih baik dari pada pembelajaran yang menggunakan strategi ekspositori

2. Hipotesis nihil (Ho)

Hasil Belajar dengan penerapan Kombinasi Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir (SPPKB) dan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM) Pada Mata Pelajaran Fiqih materi puasa Kelas VIII di MTsN Kota Solok tidak lebih baik dari pada pembelajaran yang menggunakan strategi ekspositori

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian

Sesui dengan permasalahan yang diteliti, maka jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan melihat gejala-gejala yang terjadi di lapangan. Penelitian yang akan dilakukan adalah tentang penerapan Kombinasi Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir (SPPKB) dan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM) Pada Mata Pelajaran Fiqih materi puasa Kelas VIII di MTsN Kota Solok. Adapun dari segi pendekatan yang digunakan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berkaitan dengan angka-angka.

Berdasarkan masalah yang dikemukakan sebelumnya maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan pengolahan data secara kuantitatif. Penelitian eksperimen adalah suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variable tertentu terhadap variable yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat. (Riduwan, 2005, P. 50)

Penelitian ini dapat dilakukan dengan cara memberikan perlakuan (*treatment*) pada kelas eksperimen dengan cara menerapkan Kombinasi Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir (SPPKB) dan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM) Pada Mata Pelajaran materi puasa Fiqih Kelas VIII di MTsN Kota Solok

B. Rancangan Penelitian

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Randomized Posttest Only Control Group Design*. Dalam penelitian ini beberapa subjek yang diambil dari populasi dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. (Nana Syaodih, 2009, P. 206)

Pada penelitian ini perlakuan yang penulis berikan pada kelas eksperimen adalah penerapan kombinasi strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir dan strategi berbasis masalah sedangkan pada kelas kontrol penggunaan strategi pembelajaran ekspositori.

Tabel 2 : Rancangan Penelitian

Kelompok	Perlakuan	Tes
Kelompok eksperimen	X	O
Kelompok control	Y	O

Keterangan :

X = Perlakuan dengan penerapan kombinasi strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir dan strategi berbasis masalah

Y = strategi Pembelajaran ekspositori

O = Tes

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang penulis lakukan di MTsN Kota Solok pada mata pelajaran fikih materi puasa.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono, memberikan pengertian populasi adalah wilayah yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan riduwan mengatakan populasi adalah keseluruhan dari seluruh karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian. Dari pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan, populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.

Adapun yang menjadi populasi yang penulis teliti adalah semua kelas VIII MTsN Kota Solok. Adapun jumlah data siswa kelas VIII MTsN Kota Solok dapat dilihat pada table berikut.

Tabel. 3. Jumlah Siswa Kelas VIII MTsN Kota Solok

NO	Kelas	Jumlah
1	VIII. A	34
2	VIII. B	33
3	VIII. C	30
4	VIII. D	30
	Jumlah	127

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteleti). Dalam penelitian ini mengambil penelitian secara acak (simple random sampling). Pengambilan anggota sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

Pada penelitian ini sampel yang dibutuhkan 2 kelas yaitu kelas control dan eksperimen. Agar sampel yang diambil representative artinya benar-benar mencerminkan populasi, maka pengambilan sampel dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

- a. Mengumpulkan nilai ulangan siswa kelas VIII MTsN Kota Solok
- b. Melakukan uji normalitas, homogenitas, variansi dan kesamaan rata-rata populasi

E. Defenisi Operasional

Penerapan, adalah proses, cara, perbuatan menerapkan. Yang penulis maksud adalah suatu kegiatan yang dilakukan/dipraktekan oleh guru pada waktu berlangsungnya proses pembelajaran.

Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir (SPPKB), adalah Salah satu model pembelajaran yang bertumpu kepada pengembangan kemampuan berpikir siswa melalui telaahan fakta- fakta atau pengalaman anak sebagai bahan untuk memecahkan masalah yang diajukan. SPPKB adalah model pembelajaran yang tertumpu pada pengembangan kemampuan berpikir, artinya tujuan yang ingin dicapai oleh SPPKB adalah bukan sekedar siswa dapat menguasai materi pelajaran, akan tetapi bagaimana siswa dapat mengembangkan gagasan-

gagasan dan ide- ide melalui kemampuan berbahasa secara verbal. SPPKB bukan hanya sebagai model pembelajaran yang diarahkan agar peserta didik dapat mengingat dan memahami berbagai data, fakta atau konsep, akan tetapi bagaimana data, fakta dan konsep tersebut dijadikan sebagai alat untuk melatih kemampuan berpikir siswa dalam menghadapi dan memecahkan suatu persoalan.

Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Solving) adalah salah satu menyajikan pelajaran dengan mendorong siswa untuk mencari dan memecahkan suatu masalah atau persoalan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Strategi berbasis masalah diartikan sebagai rangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan kepada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah.

Strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal. Strategi ekspositori dilakukan dengan cara menyampaikan materi pembelajaran secara verbal, artinya bertutur dengan lisan merupakan alat utama dalam melakukan strategi ini, oleh karena itu sering orang mengidentikannya dengan ceramah. Tujuan utama pembelajaran adalah penguasaan materi pelajaran itu sendiri. Artinya, setelah proses pembelajaran berakhir siswa diharapkan dapat memahaminya dengan cara dapat mengungkapkan kembali materi yang telah diuraikan.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar.

Mata Pelajaran Fikih adalah salah satu pelajaran atau bidang studi yang diajarkan di MTsN Kota Solok dan wajib diikuti oleh setiap siswa sebagai usaha guru dalam pembinaan peserta didik untuk dapat di Pahami, dihayati, dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Yang penulis maksud adalah mata pelajaran Fikih materi puasa, yang harus diikuti oleh seluruh siswa kelas VIII MTsN Kota Solok.

F. Variabel dan Data

1. Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu:

- a. Variabel Bebas dalam penelitian ini adalah perlakuan yang diberikan terhadap kelas eksperimen yaitu penerapan Kombinasi Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir (SPPKB) dan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM) Pada Mata Pelajaran Fikih materi Puasa Kelas VIII di MTsN Kota Solok.
- b. Variabel Terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada kedua kelas sampel

2. Data

Data dalam penelitian ini adalah data hasil ulangan harian fikih kelas VIII MTsN Kota Solok.

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Untuk memperoleh data dilakukan beberapa tahap:

- a. Meninjau sekolah tempat penelitian yang dilakukan
- b. Mengajukan surat permohonan penelitian
- c. Konsultasi dengan guru bidang studi yang bersangkutan
- d. Menetapkan jadwal penelitian
- e. Membuat rencana pengajaran yang dijadikan sebagai pedoman
- f. Menyusun kisi-kisi soal
- g. Merancang tes belajar
- h. Melakukan Uji Coba tes
- i. Melakukan analisis dari hasil uji coba soal yaitu dengan melakukan analisis daya pembeda, indeks kesukaran soal serta klasifikasi soal dan reliabilitas tes.

2. Tahap Pelaksanaan

melaksanakan penelitian dengan menerapkan kombinasi strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) dan (SPBM) pada kelas eksperimen dan strategi pembelajaran ekspositori (SPE) pada kelas kontrol. Dalam penelitian ini, inti dari tujuan penelitian yang penulis maksud adalah untuk melihat tercapainya tujuan pembelajaran dan Hasil belajar.

Tabel 4: Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan Pertama dan Kelas Eksperimen

No	Kegiatan Pembelajaran		
	Guru	Siswa	Waktu
1.	Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> a. Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a b. Guru menyiapkan kesiapan siswa dengan memeriksa kerapian pakaian dan lokal c. Guru menanya materi minggu lalu d. Guru memberikan motivasi kepada siswa e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> a. Siswa berdo'a sebelum memulai pelajaran b. Siswa menyiapkan sebelum memulai pelajaran c. Siswa mendengarkan penjelasan guru d. Siwa mendengarkan penjelasan guru e. Siwa mendengarkan penjelasan guru 	20 menit
2.	Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none"> a. Tahapan Orientasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan gambaran umum materi puasa b. Tahapan Pelacakan <ul style="list-style-type: none"> • Guru memotivasi dan menimbulkan rasa ingin tahu kepada siswa agar penasaran terhadap apa yang dijelaskan, lalu merangsang peserta didik untuk membuat pertanyaan dan gagasan • Guru membagi siswa dalam 4 kelompok c. Merumuskan Masalah <p>Guru memberikan suatu permasalahan pada masing-masing kelompok mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana mengganti puasa untuk orang yang sudah tua? 	<ol style="list-style-type: none"> a. Siswa menyimak materi puasa b. Siswa mengajukan pertanyaan mengenai puasa c. Siswa saling mengeluarkan gagasan-gagasan mengenai puasa d. Siswa duduk dalam 4 kelompok e. Masing- masing kelompok mendapatkan masalah yang berbeda 	50 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana hukuman bagi orang yang tidak sengaja makan/minum ketika puasa? • Apakah bergunjing/bergibah dapat membatalkan puasa? • Mengapa anak yang belum baligh belum diwajibkan puasa? <p>d. Menganalisis masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyuruh siswa untuk menganalisis masalah yang telah diberikan <p>e. Merumuskan hipotesis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyuruh siswa untuk merumuskan kemungkinan pemecahan masalah <p>f. Mengumpulkan data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memerintahkan siswa untuk mencari informasi untuk mengumpulkan data terhadap pemecahan masalah yang dihadapi <p>g. Tahapan Konfrotasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah mencari informasi, guru menyuruh siswa berdiskusi mengenai pemecahan masalah tentang puasa <p>h. Tahapan Inkuiri</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyuruh siswa untuk menemukan solusi terhadap masalah puasa <p>i. Pengujian hipotesis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyuruh siswa merumuskan kesimpulan sesuai dengan penerimaan dan penolakan hipotesis yang diajukan <p>j. Merumuskan rekomendasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyuruh siswa menggambarkan rekomendasi yang dapat dilakukan sesuai rumusan hasil pengujian hipotesis <p>k. Tahapan Akomodasi</p>	<p>f. Masing- masing kelompok menganalisis masalah</p> <p>g. Masing- masing kelompok merumuskan kemungkinan pemecahan masalah</p> <p>h. Siswa mengumpulkan data dari buku fiqih</p> <p>i. Setelah mencari informasi, siswa berdiskusi mengenai pemecahan masalah tentang puasa</p> <p>j. Setelah diskusi Siswa menemukan solusi terhadap masalah puasa</p> <p>k. Siswa merumuskan kesimpulan sesuai dengan penerimaan dan penolakan hipotesis yang diajukan</p> <p>l. Siswa menggambarkan rekomendasi yang dapat dilakukan sesuai rumusan hasil pengujian hipotesis</p> <p>m. Siswa menyimpulkan hasil diskusi yaitu</p>	
--	---	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyuruh menyimpulkan hasil diskusi yaitu solusi dari masalah yang didiskusikan <p>1. Tahapan Transfer</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing jalanya diskusi dengan menguatkan jawaban ke siswa. • Guru menyuruh siswa mempersentasikan hasil diskusinya 	<p>solusi dari masalah yang didiskusikan</p> <p>n. Siswa menyimak penjelasan guru</p> <p>o. Siswa mempersentasikan hasil diskusinya</p>	
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>a. Guru memberikan penguatan jawaban terhadap hasil diskusi</p> <p>b. Guru menyimpulkan materi</p> <p>c. Guru memberikan tugas mandiri</p> <p>d. Guru menutup pelajaran dengan do'a kafaratul majelis</p>	<p>a. Siswa menyimak penjelasan guru</p> <p>b. Siswa mendengarkan guru</p> <p>c. Siswa mendengarkan guru</p> <p>d. Siswa menutup pelajaran dengan do'a kafaratul majelis</p>	10 menit

Tabel 5 : Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan Kedua Kelas Eksperimen

No	Kegiatan Pembelajaran		
	Guru	Siswa	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a</p> <p>b. Guru menyiapkan kesiapan siswa dengan memeriksa kerapian pakaian dan lokal</p> <p>c. Guru menanya materi minggu lalu</p> <p>d. Guru memberikan motivasi kepada siswa</p> <p>e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p>	<p>a. Siswa berdo'a sebelum memulai pelajaran</p> <p>b. Siswa menyiapkan sebelum memulai pelajaran</p> <p>c. Siswa mendengarkan penjelasan guru</p> <p>d. Siswa mendengarkan penjelasan guru</p> <p>e. Siswa mendengarkan penjelasan guru</p>	20 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Tahapan Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan gambaran umum materi puasa <p>b. Tahapan Pelacakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memotivasi dan 	<p>a. Siswa menyimak materi puasa</p> <p>b. Siswa mengajukan</p>	50 menit

	<p>menimbulkan rasa ingin tahu kepada siswa agar penasaran terhadap apa yang dijelaskan, lalu merangsang peserta didik untuk membuat pertanyaan dan gagasan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa dalam 2 kelompok <p>c. Merumuskan Masalah Guru memberikan suatu permasalahan pada masing-masing kelompok mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana pendapat anda tentang tradisi balimau sebelum masuk bulan ramadhan? • Bagaimana pendapat anda tentang pengemis musiman di bulan ramadhan? <p>d. Menganalisis masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyuruh siswa untuk menganalisis masalah yang telah diberikan <p>e. Merumuskan hipotesis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyuruh siswa untuk merumuskan kemungkinan pemecahan masalah <p>f. Mengumpulkan data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memerintahkan siswa untuk mencari informasi untuk mengumpulkan data terhadap pemecahan masalah yang dihadapi <p>g. Tahapan Konfrotasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah mencari informasi, guru menyuruh siswa berdiskusi mengenai pemecahan masalah tentang puasa <p>h. Tahapan Inkuiri</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyuruh siswa untuk menemukan solusi terhadap masalah puasa <p>i. Pengujian hipotesis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyuruh siswa merumuskan kesimpulan 	<p>pertanyaan mengenai puasa</p> <p>c. Siswa saling mengeluarkan gagasan-gagasan mengenai puasa</p> <p>d. Siswa duduk dalam 2 kelompok</p> <p>e. Masing- masing kelompok mendapatkan masalah yang berbeda</p> <p>f. Masing- masing kelompok menganalisis masalah</p> <p>g. Masing- masing kelompok merumuskan kemungkinan pemecahan masalah</p> <p>h. Siswa mengumpulkan data dari buku fiqih</p> <p>i. Setelah mencari informasi, siswa berdiskusi mengenai pemecahan masalah tentang puasa</p> <p>j. Setelah diskusi Siswa menemukan solusi terhadap masalah puasa</p> <p>k. Siswa merumuskan kesimpulan sesuai</p>	
--	---	---	--

	<p>sesuai dengan penerimaan dan penolakan hipotesis yang diajukan</p> <p>j. Merumuskan rekomendasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menyuruh siswa menggambarkan rekomendasi yang dapat dilakukan sesuai rumusan hasil pengujian hipotesis <p>k. Tahapan Akomodasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menyuruh menyimpulkan hasil diskusi yaitu solusi dari masalah yang didiskusikan <p>l. Tahapan Transfer</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing jalanya diskusi dengan menguatkan jawaban ke siswa. Guru menyuruh siswa mempersentasikan hasil diskusinya 	<p>dengan penerimaan dan penolakan hipotesis yang diajukan</p> <p>l. Siswa menggambarkan rekomendasi yang dapat dilakukan sesuai rumusan hasil pengujian hipotesis</p> <p>m. Siswa menyimpulkan hasil diskusi yaitu solusi dari masalah yang didiskusikan</p> <p>n. Siswa menyimak penjelasan guru</p> <p>o. Siswa mempersentasikan hasil diskusinya</p>	
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>a. Guru memberikan penguatan jawaban terhadap hasil diskusi</p> <p>b. Guru menyimpulkan materi</p> <p>c. Guru memberikan tugas mandiri</p> <p>d. Guru menutup pelajaran dengan do'a kafaratul majelis</p>	<p>a. Siswa menyimak penjelasan guru</p> <p>b. Siswa mendengarkan guru</p> <p>c. Siswa mendengarkan guru</p> <p>d. Siswa menutup pelajaran dengan do'a kafaratul majelis</p>	10 menit

Tabel 6 : Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan Pertama Kelas Kontrol

No	Kegiatan Pembelajaran		
	Guru	Siswa	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a</p> <p>b. Guru meperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian dan lokal</p>	<p>a. Siswa berdo'a sebelum memulai pelajaran</p> <p>b. Siswa menyiapkan sebelum memulai</p>	20 menit

	<ul style="list-style-type: none"> c. Guru melakukan apersepsi, mengaitkan pelajaran minggu lalu d. Guru memberikan motivasi kepada siswa e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> c. Siswa mendengarkan penjelasan guru d. Siwa mendengarkan penjelasan guru e. Siwa mendengarkan penjelasan guru 	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Persiapan <ul style="list-style-type: none"> • Guru memotivasi siswa dengan menggugah rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang akan di ajar • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran b. Penyajian <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi tentang puasa c. Korelasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru menghubungkan materi puasa dengan pengalaman siswa dalam kehidupan sehari- hari d. Menyimpulkan <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyimpulkan materi puasa e. Mengaplikasikan <ul style="list-style-type: none"> • Setelah guru menyimpulkan, guru menyuruh siswa untuk mengaplikasikan puasa dalam kehidupan sehari- hari. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa mendengarkan guru b. Siswa menyimak penjelasan guru c. Siswa menanya mengenai materi puasa d. Siswa menyimak penjelasan guru e. Siswa menyimak penjelasan guru 	50 menit
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru menyimpulkan materi b. Guru memberikan tugas mandiri c. Guru menutup pelajaran dengan do'a kafaratul majelis 	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa menyimak penjelasan guru b. Siswa mendengarkan guru c. Siswa menutup pelajaran dengan do'a kafaratul majelis 	10 menit

Tabel 7 : Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan kedua Kelas Kontrol

No	Kegiatan Pembelajaran		
	Guru	Siswa	Waktu

1.	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a b. Guru meperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian dan lokal c. Guru melakukan apersepsi, mengaitkan pelajaran minggu lalu d. Guru memberikan motivasi kepada siswa e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> a. Siswa berdoa'a sebelum memulai pelajaran b. Siswa menyiapkan sebelum memulai pelajaran c. Siswa mendengarkan penjelasan guru d. Siwa mendengarkan penjelasan guru e. Siwa mendengarkan penjelasan guru 	20 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Persiapan <ul style="list-style-type: none"> • Guru memotivasi siswa dengan menggugah rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang akan di ajar • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran b. Penyajian <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi tentang puasa c. Korelasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru menghubungkan materi puasa dengan pengalaman siswa dalam kehidupan sehari- hari d. Menyimpulkan <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyimpulkan materi puasa e. Mengaplikasikan <ul style="list-style-type: none"> • Setelah guru menyimpulkan, guru menyuruh siswa untuk mengaplikasikan puasa dalam kehidupan sehari- hari. 	<ol style="list-style-type: none"> a. Siswa mendengarkan guru b. Siswa menyimak penjelasan guru c. Siswa menanya mengenai materi puasa d. Siswa menyimak penjelasan guru e. Siswa menyimak penjelasan guru 	50 menit
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyimpulkan materi b. Guru memberikan tugas mandiri c. Guru menutup pelajaran dengan do'a kafaratul majelis 	<ol style="list-style-type: none"> a. Siswa menyimak penjelasan guru b. Siswa mendengarkan guru c. Siswa menutup pelajaran dengan do'a kafaratul majelis 	10 menit

3. Tahap Akhir

- a. Mengadakan tes akhir untuk melihat ketercapaian tujuan pembelajaran dan hasil belajar
- b. Mengolah data tes
- c. Menarik kesimpulan dari hasil yang didapat sesuai dengan teknik analisis data yang digunakan

H. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan jenis penelitian ini maka teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah dengan tes. Tes sebagai instrumen pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Yang dimaksud disini adalah pemberian serangkaian butir-butir soal kepada responden untuk diselesaikan atau dijawab setelah dilakukan eksperimen. Bentuk tes yang penulis lakukan dalam bentuk ESSAY.

I. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar sebagai berikut:

1. Tes Hasil Belajar

Materi yang diujikan dalam tes adalah materi yang diberikan selama penelitian. Untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran pada mata pelajaran fiqih, instrumen yang dipakai adalah tes hasil belajar dalam bentuk tes essay. Adapun langkah- langkahnya sebagai berikut:

a. Penyusunan Instrumen

Langkah- langkah yang dilakukan untuk melakukan penyusunan instrument adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan tujuan mengadakan tes yaitu untuk mendapatkan hasil belajar siswa
- 2) Membuat batasan pelajaran yang akan diujikan

- 3) Menentukan bentuk soal tes hasil belajar. Dalam penelitian ini soal hasil belajar berbentuk essay dengan pertimbangan sebagai berikut:
 - a) Dapat mengukur proses mental yang tinggi atau aspek kognitif yang tinggi
 - b) Dapat mengembangkan kemampuan berbahasa, baik lisan maupun tulisan, dengan baik dan benar
 - c) Dapat melatih kemampuan berpikir teratur atau penalaran, yakni berpikir logis, analitis dan sistematis.
 - d) Mengembangkan keterampilan pemecahan masalah
 - e) Adanya keuntungan teknis seperti mudah membuat soalnya sehingga tanpa memakan waktu yang lama, guru dapat secara langsung melihat proses berpikir siswa.
(Nana, 2014, P. 36)
- 4) Menyusun kisi-kisi soal tes hasil belajar berdasarkan kurikulum 2013
- 5) Menentukan alokasi waktu dalam mengerjakan soal
- 6) Menyusun butir-butir soal tes yang akan diuji
Melakukan uji coba soal

b. Uji Coba Instrumen

1) Validitas Isi

Validitas isi berkenaan dengan kesanggupan alat penilaian dalam mengukur isi yang seharusnya. Artinya, tes tersebut mampu mengungkapkan isi suatu konsep atau variable yang hendak diukur. Misalnya tes hasil belajar bidang studi PAI harus bisa mengungkapkan isi bidang studi tersebut.

2) Daya Pembeda Dalam Bentuk Essay

Analisis daya pembeda mengkaji butir-butir soal dengan tujuan untuk mengetahui kesanggupan soal dalam membedakan siswa yang tergolong mampu (tinggi

prestasinya) dengan siswa yang tergolong kurang mampu atau lemah prestasinya. (Asnelly, 2006, P. 119).

Daya pembeda soal ini ditentukan dengan mencari indeks pembeda soal. Indeks pembeda soal adalah angka yang menunjukkan perbedaan kelompok tinggi dan kelompok rendah. Dalam menghitung indeks pembeda soal essay, dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a) Data diurutkan dari nilai tertinggi sampai nilai terendah.
- b) Kemudian, diambil 27% dari kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi dan 27% dari kelompok yang mendapatkan nilai terendah.
- c) Menentukan *degress of freedom* (df) dengan rumus:

$$df = (n_t - 1) + (n_r - 1)$$

$$n_t = n_r = 27\% \times N = n$$

- d) Cari indeks pembeda soal dengan rumus :

$$I_p = \frac{M_t - M_r}{\sqrt{\frac{\sum X_t^2 + \sum X_r^2}{n(n-1)}}}$$

Keterangan:

I_p = Indeks pembeda soal

M_t = Rata-rata skor kelompok tinggi

M_r = Rata-rata skor kelompok rendah

$\sum X_t^2$ = Jumlah kuadrat deviasi skor kelompok tinggi

$\sum X_r^2$ = Jumlah kuadrat deviasi skor kelompok rendah

n = 27% \times N

N = Banyak peserta tes

Suatu soal mempunyai daya pembeda soal yang berarti (signifikan) jika I_p hitung $\geq I_p$ tabel pada df yang telah ditentukan.

Setelah dilakukan uji coba dengan nilai $I_{p_{tabel}} = 3,17$, dapat dilihat pada lampiran VIII .

Tabel 8. Hasil Daya Pembeda Soal setelah Dilakukan Uji Coba

No Soal	I_p	Keterangan
1	6, 18	Signifikan
2	6, 94	Signifikan
3	10, 71	Signifikan
4	9, 61	Signifikan
5	6, 71	Signifikan
6	6, 57	Signifikan

3) Tingkat Kesukaran Soal Dalam Bentuk Essay

Sebutir soal dikatakan baik adalah apabila tingkat kesukarannya dapat diketahui tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah. Dalam menentukan tingkat kesukaran soal dapat ditentukan dengan rumus :

$$I_k = \frac{D_t + D_r}{2mn} \times 100\%$$

Keterangan :

I_k = Indeks Kesukaran soal

D_t = Jumlah skor kelompok tinggi

D_r = Jumlah skor kelompok rendah

m = Skor setiap soal benar

n = 27 % x N

N = Banyak peserta tes

Tabel 9. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal

No.	Indeks kesukaran	Klasifikasi
1.	$I_k < 27\%$	Sukar
2.	$27\% \leq I_k \leq 73\%$	Sedang
3.	$I_k > 73\%$	Mudah

Tabel 10. Hasil Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal

No. Soal	Indeks Kesukaran	Klasifikasi
1	80, 6%	Mudah
2	55, 2%	Sedang
3	73, 7%	Sedang
4	72, 5%	Sedang
5	72, 5%	Sedang
6	75%	Mudah

4) Klasifikasi soal

Setelah dilakukan perhitungan indeks daya pembeda (I_p) dan indeks kesukaran soal (I_k) maka ditentukan soal yang akan digunakan. Klasifikasi soal menurut Prawironegoro adalah :

- a) Item tetap dipakai jika I_p signifikan $0\% < I_k < 100\%$
- b) Item diperbaiki jika I_p signifikan dan $I_k = 0\%$ atau $I_k = 100\%$
 I_p tidak signifikan dan $0\% < I_k < 100\%$
- c) Item diganti jika I_p tidak signifikan dan $I_k = 0\%$ atau $I_k = 100\%$, dapat dilihat pada lampiran IX.

Tabel 11 Hasil Klasifikasi Soal

No	I_p	Keterangan	I_k	Keterangan	Klasifikasi
----	-------	------------	-------	------------	-------------

Soal					
1	6, 18	Signifikan	80, 6%	Mudah	Dipakai
2	6, 94	Signifikan	55, 2%	Sedang	Dipakai
3	10, 71	Signifikan	73, 7%	Sedang	Dipakai
4	9, 61	Signifikan	72, 5%	Sedang	Dipakai
5	6, 71	Signifikan	72, 5%	Sedang	Dipakai
6	6, 57	Signifikan	75%	Mudah	Dipakai

5) Reliabilitas

Reliabilitas alat penilaian adalah ketetapan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Artinya, kapan pun alat penilaian tersebut digunakan akan memberikan relatif yang sama.

Dalam menentukan koefisien reliabilitas digunakan rumus alfa yaitu :

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas yang di cari

n = Banyak soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 = Varians total (Juliansyah, 2012, P. 165)

Kriteria reliabilitas yaitu :

$0,80 < r_{11} \leq 1,00$ = Reliabilitas sangat tinggi

$0,60 < r_{11} \leq 0,80$ = Reliabilitas tinggi

$0,40 < r_{11} \leq 0,60$ = Reliabilitas sedang

$0,20 < r_{11} \leq 0,40$ = Reliabilitas rendah

$0,00 < r_{11} \leq 0,20$ = Reliabilitas sangat rendah

Adapun hasil reliabilitas tersebut sebagai berikut :

Harga r_{hitung} yang diperoleh adalah 0,97 yang berada pada interval $0,80 < r_{11} \leq 1,00$ sehingga, dapat dikemukakan bahwa soal tes uji coba memiliki reliabilitas sangat tinggi. Hasil reliabilitas dapat dilihat pada lampiran X.

J. Teknik Analisis Data

Analisis terhadap data penelitian dilakukan dengan tujuan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Teknik analisis data yang dilakukan adalah :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data, antara lain: dengan kertas peluang normal, uji chi-kuadrat, uji liliefors, dan teknik kolmogorov-smirnov, dan SPSS. Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji liliefors. Uji liliefors dilakukan dengan mencari nilai L_{hitung} , yakni nilai $(F(Z_i) - S(Z_i))$ yang terbesar. Langkah-langkah pengujian normalitas data dengan uji liliefors sebagai berikut:

- a. Susun data sampel dari yang kecil sampai yang terbesar dan tentukan frekuensi tiap-tiap data.
- b. Tentukan nilai z dari tiap-tiap data tersebut
- c. Tentukan besar peluang untuk masing-masing nilai z berdasarkan tabel z dan diberi nama $F(z)$.
- d. Hitung frekuensi kumulatif relative dari masing-masing nilai z dan sebut dengan $S(z)$ hitung proporsinya, kalau $n = 10$, maka tiap-tiap frekuensi kumulatif dibagi dengan n , gunakan nilai L_{hitung} yang terbesar.
- e. Tentukan nilai $L_{hitung} = (F(Z_i) - S(Z_i))$, hitung selisihnya, kemudian bandingkan dengan nilai L_{tabel} dari tabel liliefors.

f. Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal, dapat dilihat pada lampiran II.

Tabel 12. Hasil Uji Normalitas Populasi Kelas VIII MTsN Kota Solok

No.	Kelas	L_0	L_{tabel}	Hasil	Keterangan
1.	VIII.A	0,0877	0,152	$L_0 < L_{tabel}$	Berdistribusi normal
2.	VIII.B	0,1267	0,154	$L_0 < L_{tabel}$	Berdistribusi normal
3.	VIII.C	0,1436	0,161	$L_0 < L_{tabel}$	Berdistribusi normal
4.	VIII.D	0,13234	0,161	$L_0 < L_{tabel}$	Berdistribusi normal

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk melihat kedua kelompok data mempunyai variansi homogen atau tidak. Uji ini dilakukan dengan uji dua variansi yang dikenal dengan uji kesamaan dua variansi atau uji f , dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Tulis H_0 dan H_1 yang diajukan

$$H_0 : s_1^2 = s_2^2$$

$$H_1 : s_1^2 \neq s_2^2$$

b. Tentukan nilai sebaran F dengan $v_1 = n_1 - 1$, dan $v_2 = n_2 - 1$

c. Tetapkan taraf nyata α

d. Tentukan wilayah kritiknya jika $H_1 : s_1^2 \neq s_2^2$ maka wilayah kritiknya adalah :

$$f < f_{1-\frac{\alpha}{2}}(v_1, v_2), \text{ dan } f > f_{\frac{\alpha}{2}}(v_1, v_2)$$

e. Tentukan nilai f bagi pengujian $H_0 : s_1^2 = s_2^2$

$$f = \frac{s_1^2}{s_2^2}$$

f. Keputusannya :

H_0 diterima jika :

$$f_{1-\frac{\alpha}{2}}(v_1, v_2) < f < f_{\frac{\alpha}{2}}(v_1, v_2), \text{ berarti datanya homogen.}$$

H_0 ditolak jika :

$$f < f_{1-\frac{\alpha}{2}}(v_1, v_2), \text{ atau } f > f_{\frac{\alpha}{2}}(v_1, v_2), \text{ datanya tidak}$$

homogen. (Ronald, 1995, P. 314-315)

Berdasarkan uji homogenitas variansi yang telah dilakukan dengan menggunakan uji *bartlett*, dari keempat kelas populasi diperoleh hasil analisis bahwa $b = 0,965$ dan $b_k = 0,934$. Oleh karena $b > b_k(\alpha; n)$, maka hipotesis nolnya diterima jadi, populasi bersifat homogen. Untuk lebih jelasnya hasil uji *bartlett* ini dapat dilihat pada lampiran III.

3. Analisis Varians

Melakukan analisis variansi satu arah untuk melihat kesamaan rata-rata populasi. Analisis ini bertujuan untuk melihat populasi mempunyai kesamaan rata-rata atau tidak. Uji ini menggunakan teknik ANAVA satu arah dengan langkah sebagai berikut :

Adapun langkah-langkah untuk melihat kesamaan rata-rata populasi yaitu:

- 1) Tuliskan hipotesis statistik yang diajukan
- 2) Tentukan taraf nyatanya (α)
- 3) Tentukan wilayah kritiknya dengan menggunakan rumus:

$$f > f_{\alpha} [k - 1, k(n - 1)]$$

Jumlah Kuadrat Total

$$(JKT) = \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{n_i} X_{ij}^2 - \frac{T^2}{nk}$$

Jumlah Kuadrat untuk nilai tengah kolom

$$(JKK) = \frac{\sum_{i=1}^k T_i^2}{n} - \frac{T^2}{nk}$$

Jumlah Kuadrat galat

$$(JKG) = JKT - JKK$$

Tabel 13 Analisis Ragam Bagi Data Hasil Belajar Siswa Kelas Populasi

Sumber keragaman	Jumlah kuadrat	Derajat bebas	Kuadrat tengah	f_{hitung}
Nilai tengah kolom	JKK	$k - 1$	$s_1^2 = \frac{JKK}{k - 1}$	$\frac{s_1^2}{s_2^2}$
Galat	JKG	$k(n - 1)$	$s_2^2 = \frac{JKG}{k(n - 1)}$	s_2^2
Total	JKT	$nk - 1$		

Keputusannya:

Diterima H_0 jika $f < f_\alpha [k - 1, k(n - 1)]$

Tolak H_0 jika $f > f_\alpha [k - 1, k(n - 1)]$

Analisisvariansi dilakukan dengan teknik ANAVA satu arah. Kesimpulan yang diperoleh terima H_0 dengan kriteria pengujian $f < f_\alpha [k - 1, k(n - 1)]$.

Tabel 14. Analisis Ragam Bagi Data Hasil Belajar Siswa Kelas Populasi

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	f_{hitung}
Nilai tengah kolom	88,43	3	29, 47	0, 2346
Galat	15949, 45	127	125, 58	
Total	16037, 88	131		

Untuk lebih jelasnyahasil uji kesamaan rata-rata ini dapat dilihat pada lampiran IV.

4. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis bertujuan untuk menentukan hasil belajar siswa dari kedua kelas sampel berbeda secara statistik. Oleh karena itu, dilakukan uji- t satu arah dengan hipotesis sebagai berikut :

$$H_0 : \bar{x}_1 = \bar{x}_2$$

$$H_1 : \bar{x}_1 > \bar{x}_2$$

$H_0 : \bar{x}_1 = \bar{x}_2$: Hasil belajar siswa dengan penerapan kombinasi strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berfikir(SPPKB) dan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM) sama dengan hasil belajar dengan pembelajaran strategi ekspositori pada mata pelajaran fiqh kelas VIII di MTsN Kota Solok.

$H_1 : \bar{x}_1 > \bar{x}_2$: Hasil belajar siswa dengan penerapan kombinasi strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berfikir(SPPKB) dan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM) lebih baik daripada pembelajaran strategi ekspositori pada mata pelajaran fiqh kelas VIII di MTsN Kota Solok

Berdasarkan uji normalitas dan uji homogenitas ada beberapa rumus untuk menguji hipotesis yaitu : jika skor hasil belajar siswa berdistribusi normal dan data berasal dari sampel yang bervariasi homogen, maka rumus yang digunakan adalah :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad \text{dengan } S = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Dimana :

\bar{x}_1 = Nilai rata-rata kelompok eksperimen

\bar{x}_2 = Nilai rata-rata kelompok Kontrol

n_1 = Jumlah siswa kelompok eksperimen

n_2 = Jumlah siswa kelompok Kontrol

s_1^2 = Variansi hasil belajar kelompok eksperimen

s_2^2 = Variansi hasil belajar kelompok kontrol

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka diterima H_1 dan ditolak H_0

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data adalah gambaran mengenai data yang diperoleh dari instrument penelitian yaitu tes ulangan harian. Sebelum kegiatan penelitian dilaksanakan, penulis menentukan materi pelajaran dan mempersiapkan instrumen penelitian. Materi yang dipilih adalah materi puasa. Alasan penulis memilih materi ini adalah karena materi tersebut tepat untuk diterapkannya kombinasi strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir dan strategi pembelajaran berbasis masalah karena materi puasa membutuhkan proses berpikir dan juga pemecahan masalah.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu yang terbagi kepada 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pembelajaran yang dilaksanakan pada kelas eksperimen adalah dengan menerapkan kombinasi strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir dan strategi pembelajaran berbasis masalah sedangkan, pada kelas kontrol dilaksanakan pembelajaran strategi ekspositori dengan metode ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas. Kegiatan penelitian ini mulai dilaksanakan pada tanggal 2 Oktober 2017 sampai tanggal 11 Oktober 2017.

Adapun jadwal pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel .

Tabel 15. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Kegiatan	Kelas eksperimen	Kelas kontrol
1.	Pertemuan I	2 Oktober 2017	2 Oktober 2017
2.	Pertemuan II	9 Oktober 2017	9 Oktober 2017
3.	Ulangan Harian	11 Oktober 2017	11 Oktober 2017

Pengumpulan data mengenai hasil belajar siswa dilakukan dengan instrument tes ulangan harian. Tes ini diberikan kepada kedua kelas sampel dengan topik yang sama yaitu materi puasa. Soal yang diberikan adalah dalam

bentuk essay sebanyak 6 buah dengan alokasi waktu ± 60 menit. Tes akhir diikuti oleh siswa, yang terdiri dari siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol. Adapun hasil tes akhir antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada lampiran.

Data mengenai hasil belajar siswa diperoleh dari hasil perhitungan secara statistik. Data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan perhitungan skor rata-rata (\bar{x}), simpangan baku (s), variansi (s^2), skor tertinggi (X_{maks}) dan skor terendah (X_{min}). Hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel, pada lampiran XI.

**Tabel 16. Hasil Perhitungan Data Tes Hasil Belajar
Aspek Kognitif Kedua Kelas Sampel**

Kelas	Tes	\bar{x}	N	S	s^2	X_{maks}	X_{min}
Eksperimen	Tes	83,4	30	8,88	78,93	98	65
Kontrol	Tes	78	30	10,40	108,13	90	54

Dari tabel di atas terlihat bahwa adanya perbedaan nilai rata-rata hasil pretest dan posttest siswa, nilai tertinggi dan nilai terendah antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Rata-rata yang diperoleh pada kelas eksperimen test 83,4 sedangkan, pada kelas kontrol test 78 dengan selisih test 5,4 dimana, rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Adapun nilai tertinggi pada kelas eksperimen test adalah 98 dan pada kelas kontrol test adaah 90. Sedangkan, nilai terendah pada kelas eksperimen test 54, dan pada kelas kontrol test adaah 65. Dari hal tersebut terlihat bahwa X_{maks} test pada kelas eksperimen lebih tinggi dari pada X_{maks} test kelas kontrol, dan X_{min} test pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada X_{min} test pada kelas Kontrol. Ini berarti adanya perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Hal ini menunjukkan bahwa dengan kombinasi strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir dan strategi pembelajaran berbasis masalah dapat membuat siswa terlibat aktif berpikir dalam proses pembelajaran tidak hanya siswa tertentu yang aktif tetapi siswa yang lainnya turut aktif dalam proses pembelajaran dan juga bisa memecahkan

suatu permasalahan. Terlibat aktifnya siswa dalam proses pembelajaran dilihat ketika siswa membaca, berdiskusi, mencari sendiri materi tersebut kedalam buku-buku sumber, memahami dengan berpikir, memecahkan masalah, membuat ringkasan, yang selanjutnya siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami kepada temannya. Berdasarkan hal ini siswa lebih mudah mengingat materi pelajaran karena mereka sendiri yang aktif mencari dan menemukan jawaban dari materi yang Dari proses pembelajaran seperti ini, nilai hasil belajar siswa dapat lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang diajar dengan pembelajaran menggunakan strategi ekspositori. Hal ini juga diperkuat dengan persentase ketuntasan hasil belajar siswa. Adapun persentase ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada tabel .

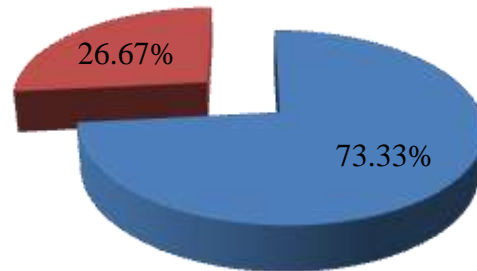
Tabel 17. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Aspek Kognitif

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa	
			Tuntas (%)	Tidak Tuntas (%)
1.	Eksperimen	30 orang	73,33 %	26,67%
2.	Kontrol	30 orang	50 %	50 %

Dari tabel persentase ketuntasan hasil belajar siswa kedua kelas sampel di atas maka dapat dilihat perbandingannya dalam diagram di bawah ini :

Gambar 1. Grafik Persentase Ketuntasan Klasikal Siswa Kelas Eksperimen

■ Tuntas ■ Tidak Tuntas



Gambar 2. Grafik Persentase Ketuntasan Klasikal Siswa Kelas Kontrol

■ Tuntas ■ Tidak Tuntas



Dari tabel 18 di atas terlihat bahwa adanya perbedaan persentase ketuntasan siswa dalam pembelajaran Fiqih antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Persentase ketuntasan kelas eksperimen adalah 73,33% sedangkan, persentase ketuntasan kelas kontrol adalah 50%, dengan selisih ketuntasan 23,33 %. Dengan demikian, dapat dikemukakan bahwa persentase ketuntasan kelas eksperimen lebih tinggi daripada persentase ketuntasan kelas kontrol. Hal ini berarti hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih baik daripada hasil belajar siswa kelas kontrol.

B. Analisis Data

Analisis data hasil belajar siswa bertujuan untuk menarik kesimpulan tentang data yang telah diperoleh dari tes hasil belajar. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis data tes hasil belajar secara statistik. Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan uji *lilliefors*. Uji *lilliefors* dilakukan bertujuan untuk melihat sampel berdistribusi normal atau tidak. Adapun langkah-langkah dalam melakukan uji *lilliefors* pada kelas sampel adalah sama dengan melakukan uji *lilliefors* pada kelas populasi.

Setelah dilakukan uji normalitas pada kelas sampel sesuai dengan langkah-langkah sebagaimana pada kelas populasi maka diperoleh data sebagai berikut :

a. Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh $L_0 = 0,161$ dan berdasarkan tabel Nilai Kritik L untuk uji *lilliefors* pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan jumlah siswa 30 orang diperoleh $L_{tabel} = 0,161$. Karena $L_0 < L_{tabel}$ ($0,060 < 0,161$), maka dapat dikemukakan bahwa kelas eksperimen berdistribusi normal.

b. Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh $L_0 = 0,161$ dan berdasarkan tabel Nilai Kritik L untuk uji *lilliefors* pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan jumlah siswa 30 orang diperoleh $L_{tabel} = 0,145$. Karena $L_0 < L_{tabel}$ ($0,116 < 0,161$), maka dapat dikemukakan bahwa kelas kontrol berdistribusi normal. Hasil uji normalitas pada kedua kelas sampel dapat dilihat pada tabel.

Tabel 18. Hasil Uji Normalitas Kelas Sampel

Kelas	α	N	L_0	L_{tabel}	Distribusi
Eksperimen	0,05	30	0,060	0,161	Normal
Kontrol	0,05	30	0,116	0,161	Normal

Dari tabel 2 di atas terlihat bahwa kelas eksperimen mempunyai nilai $L_0 = 0,060 < L_{tabel} = 0,161$ dan kelas kontrol mempunyai nilai $L_0 = 0,116 < L_{tabel} = 0,161$. Oleh karena $L_0 < L_{tabel}$ pada kelas eksperimen dan kelas kontrol maka hasil belajar siswa dari kedua kelas sampel adalah berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya hasil uji normalitas kelas sampel ini dapat dilihat pada lampiran XII.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dianalisis dengan uji f . Uji homogenitas bertujuan untuk melihat kedua kelas sampel mempunyai variansi yang homogen atau tidak. Setelah dilakukan uji homogenitas dengan uji f sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan maka diperoleh hasil sebagaimana yang terdapat pada tabel .

Tabel 19. Hasil Uji Homogenitas Kelas Sampel

Kelas	\bar{x}	N	s^2	F	Keterangan
Eksperimen	83,4	30	78,93	0,72	Homogen
Kontrol	78	30	108,13		

Berdasarkan tabel 3 di atas terlihat bahwa f yang diperoleh adalah 0,72 berdasarkan tabel f diperoleh nilai $f_{1-\frac{\alpha}{2}}(v_1, v_2)$ adalah 0,54 dan nilai $f_{\frac{\alpha}{2}}(v_1, v_2)$ adalah 1,85. Oleh karena $f_{1-\frac{\alpha}{2}}(v_1, v_2) < f < f_{\frac{\alpha}{2}}(v_1, v_2)$ atau $0,54 < 0,72 < 1,85$ maka dapat dikemukakan bahwa data sampel memiliki variansi yang homogen. Untuk lebih jelasnya hasil uji homogenitas kelas sampel ini dapat dilihat pada lampiran XIII.

3. Uji Hipotesis

Berdasarkan uji normalitas dan homogenitas yang telah dilakukan, ternyata kedua kelas berdistribusi normal dan mempunyai variansi yang homogen. Oleh karena itu, untuk uji hipotesis ini maka dilakukan uji- t . Setelah dilakukan uji- t sesuai dengan rumus yang telah ditentukan maka hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel.

Tabel 20. Hasil Uji Hipotesis Kelas Sampel

Kelas	\bar{x}	N	S	t_{hitung}	t_{tabel}
Eksperimen	83,4	30	8,88	2,16	2,00
Kontrol	78	30	10,40		

Berdasarkan hasil perhitungan dengan uji- t didapat harga $t_{hitung} = 2,16$ sedangkan $t_{tabel} = 2,00$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$. Berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,16 > 2,00$, maka dapat dikemukakan bahwa “hasil belajar fikih dengan menerapkan kombinasi strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir dan strategi pembelajaran berbasis masalah lebih baik daripada hasil belajar fikih siswa dengan menerapkan pembelajaran strategi ekspositori”. Dilihat pada lampiran XIV.

C. Pembahasan

Pada dasarnya hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor. Dalam penelitian ini penilaian hasil belajar yang dimaksud adalah penilaian dalam bidang kognitif saja.

Berdasarkan deskripsi dan analisis data hasil ulangan harian terlihat bahwa hasil belajar fikih siswa materi puasa kelas eksperimen lebih baik daripada hasil belajar fikih siswa kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat pada test, dari skor tertinggi dan terendah serta nilai rata-rata dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun skor tertinggi dari kelas eksperimen test 98. Sedangkan kelas kontrol test 90. Dan skor terendah dari kelas eksperimen test 65 sedangkan, pada kelas kontrol test 54. Sementara, nilai rata-rata kelas test 83,4 sedangkan, pada kelas kontrol test 78 dengan selisih test 5,4. Begitupun dengan melihat persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal yaitu pada kelas eksperimen persentase ketuntasan diperoleh 73,33 % sedangkan, pada kelas kontrol diperoleh 50 % dengan selisih 23,33%. Ketuntasan kelas eksperimen lebih banyak dibandingkan kelas kontrol, yaitu kelas eksperimen terdapat 22 orang siswa yang tuntas dan 8 orang yang tidak tuntas dari 30 orang siswa. Sedangkan, kelas kontrol terdapat 15 orang siswa yang tuntas dan 15 orang siswa yang tidak tuntas dengan jumlah siswa 30 orang. Dengan

demikian, ini berarti bahwa pembelajaran pada kelas eksperimen lebih baik daripada pembelajaran pada kelas kontrol.

Berdasarkan pengamatan peneliti selama penelitian, proses pembelajaran dengan penerapan kombinasi strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir dan strategi pembelajara berbasis masalah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa meskipun pada awalnya sulit untuk mengatur siswa. Namun, hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan penerapan kombinasi strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir dan strategi pembelajara berbasis masalah ini terlaksana dengan baik. Ada beberapa hal yang menyebabkan koombinasi strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir dan strategi pembelajara berbasis masalah ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. *Pertama*, dengan diterapkan kombinasi strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir dan strategi pembelajara berbasis masalah ini siswa dapat berperan aktif dalam setiap proses pembelajaran dengan cara menggali pengalamannya sendiri. *Kedua*, dalam kombinasi SPPKB dan SPBM pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan nyata melalui penggalian pengalaman setiap siswa. *Ketiga*, kombinasi SPPKB dan SPBM meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah.

Berdasarkan ketiga alasan tersebut di atas maka proses pembelajaran yang menjadikan siswa terlibat secara aktif dapat terwujud. Sebab, dengan diterapkannya kombinasi SPPKB dan SPBM, siswa belajar untuk berpikir, memecahkan masalah, memahami dan menyampaikan isi materi berdasarkan pengalaman yang dialaminya. Dengan penerapan kombinasi strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir dan strategi pembelajaran berbasis masalah ini, peran guru sebagai fasilitator tercipta dengan baik. Penerapan SPPKB menganjurkan agar anak didik tidak hanya sekedar mendengarkan saja di dalam kelas. Akan tetapi, mereka perlu membaca, menulis, berdiskusi menemukan sendiri berdasarkan pengalamannya. Hal yang terpenting adalah bagaimana menjadikan anak didik menjadi aktif

sehingga, mampu mengerjakan berbagai tugas dengan menggunakan kemampuan berpikirnya, misalnya mampu dalam mengemukakan pendapat.

Hasil belajar yang dicapai pada kelas eksperimen berbeda dengan hasil yang dicapai pada kelas kontrol. Pada kelas kontrol, proses pembelajaran terlihat monoton, pembelajaran lebih terpusat pada guru. Sehingga, siswa tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran, kurangnya interaksi antar sesama siswa bahkan, siswa pun tidak terbiasa dalam mengembangkan daya fikirnya baik melalui keberanian dalam bertanya maupun dalam menjawab pertanyaan sebab, pada kelas kontrol potensi siswa tidak/kurang berkembang dalam proses pembelajaran. Bahkan, hasil tes belajar siswa pada kelas kontrol pun lebih rendah daripada hasil tes belajar siswa kelas eksperimen. Dari pembahasan di atas dapat dipahami bahwa hasil belajar kelas eksperimen lebih baik daripada hasil belajar siswa kelas kontrol. Hal ini juga sesuai dengan hipotesis yang berbunyi : “Hasil belajar siswa dengan penerapan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir lebih baik daripada pembelajaran strategi ekspositori pada mata pelajaran fikih materi puasa Kelas VIII di MTsN Kota Solok.

D. Kendala-kendala yang Dihadapi dalam Penelitian

Meskipun dapat dikatakan bahwa penerapan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir ini telah berhasil, tentu ada beberapa kendala yang penulis temukan diantaranya sebagai berikut :

- a. Pada awal penelitian, penulis mengalami kesulitan dalam mengatur atau mengorganisasikan siswa karena siswa belum terbiasa melaksanakan pembelajaran dengan strategi yang penulis terapkan namun, penulis tetap berusaha mengenal karakter siswa dalam pembelajaran, yang pada akhirnya masalah tersebut dapat teratasi.
- b. Pada saat siswa saling berdiskusi masih ada sebagian siswa yang bercanda dan tidak serius. Meskipun demikian, peneliti tetap berusaha agar mampu mengelola kelas dengan baik. Dalam menerapkan kombinasi SPPKB dan SPBM ini, diperlukan kerja sama yang baik antara guru dengan siswa dan

siswa dengan siswa supaya tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik.

- c. Secara umum, dari segi pelaksanaan kombinasi SPPKB dan SPBM ini memerlukan waktu yang cukup panjang agar materi yang diajarkan dapat terselesaikan dengan sempurna. Oleh karena itu, guru harus mampu merancang penerapan strategi ini dengan baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan sebaik mungkin.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa, nilai rata-rata kelas eksperimen test 83,4 sedangkan, pada kelas kontrol test 78 dengan selisih test 5,4. Begitupun dengan melihat persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal yaitu pada kelas eksperimen persentase ketuntasan diperoleh 73,33 % sedangkan, pada kelas kontrol diperoleh 50% dengan selisih 23,33%. Ketuntasan kelas eksperimen lebih banyak dibandingkan kelas kontrol, yaitu kelas eksperimen terdapat 22 orang siswa yang tuntas dan 8 orang yang tidak tuntas dari 30 orang siswa. Sedangkan, kelas kontrol terdapat 15 orang siswa yang tuntas dan 15 orang siswa yang tidak tuntas dengan jumlah siswa 30 orang. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa “Hasil belajar siswa dengan penerapan kombinasi strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir dan strategi pembelajaran berbasis masalah lebih baik daripada pembelajaran strategi ekspositori pada mata pelajaran fikih Kelas VIII di MTsN Kota Solok.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis ingin mengemukakan beberapa saran antara lain :

1. Pembelajaran dengan menggunakan kombinasi strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir dan strategi pembelajaran berbasis masalah ini dapat meningkatkan hasil belajar fiqih siswa. Oleh sebab itu, disarankan kepada guru mata pelajaran fiqih di MTsN Kota Solok (khususnya) dapat menerapkan strategi ini dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan karena masih adanya beberapa faktor yang belum diperhatikan secara seksama. Oleh karena itu, bagi semua pihak yang berkompeten disarankan agar dapat mengadakan penelitian lanjutan sebagai pengembangan dari

penelitian ini sehingga, strategi pembelajaran dan media pembelajaran dapat berkembang didunia pendidikan dan menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Armos Neolaka. 2014. Metode Penelitian dan Statistik. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Asnelly Ilyas. 2006. Evaluasi Pendidikan. Batusangkar: STAIN Batusangkar Press.
- Direktorat Jendral Pendidikan Agama R.I. 2006. Undang-undang dan Peraturan Pemerintah R.I Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Departemen Agama R.I
- Dahlan. 1990. Model- model Mengajar. Bandung: Diponegoro.
- Fadriati. 2014. Strategi dan Teknik Pembelajaran PAI. Batusangkar: STAIN Batusangkar Press.
- Juliansyah Noor. 2012. Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah. Jakarta: Kencana.
- Mustaqim. 2008. Psikologi Pendidikan. Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang.
- Muhammad Syarif Sumantri. 2015. Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar. Jakarta: Rajawali Pers
- Nana Sudjana. 2014. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2009. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Punaji Setyosari. 2010. Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan. Jakarta: Kencana.
- Ramayulis. 2002. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Kalam Mulia.
- Riduwan. 2005. Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Penelitian Muda. Bandung: Alfabeta.
- Ronald, E. Walpole. 1995. Pengantar Statistika Edisi 3. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Wina Sanjaya. 2009. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.

LAMPIRAN I

Distribusi Nilai Ulangan Harian Fiqih Siswa Kelas VIII MTsN Kota Solok Tahun Pelajaran 2017

No.	Populasi			
	VIII.A	VIII.B	VIII.C	VIII.D
1	65	50	52	52
2	65	55	52	52
3	68	59	55	54
4	68	62	55	54
5	68	64	69	55
6	68	67	69	55
7	70	68	69	68
8	70	70	70	68
9	70	70	72	70
10	70	75	72	70
11	70	75	75	70
12	73	75	79	72
13	73	77	79	75
14	75	77	79	80
15	75	77	82	82
16	77	80	84	82
17	77	80	84	83
18	77	80	84	83
19	78	82	85	85
20	78	82	85	85
21	78	83	86	85
22	78	83	86	86
23	78	83	86	90
24	78	84	86	90
25	79	84	88	93
26	79	83	91	93

27	79	83	92	94
28	79	85	92	94
29	79	85	95	95
30	79	88	95	97
31	80	90		
32	89	91		
33	92	95		
34	99			

LAMPIRAN II

UJI NORMALITAS KELAS POPULASI

1. Uji Normalitas Kelas VIII. A

No.	x_i	x_i^2	\bar{x}	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$	z_i	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$ F(z_i) - S(z_i) $
1	65	4225	75.91176471	-10.911765	119.066609	-1.472572835	0.070433127	0.029411765	0.041021362
2	65	4225	75.91176471	-10.911765	119.066609	-1.472572835	0.070433127	0.058823529	0.011609598
3	68	4624	75.91176471	-7.9117647	62.59602076	-1.067714535	0.14282465	0.088235294	0.054589356
4	68	4624	75.91176471	-7.9117647	62.59602076	-1.067714535	0.14282465	0.117647059	0.025177591
5	68	4624	75.91176471	-7.9117647	62.59602076	-1.067714535	0.14282465	0.147058824	-0.004234174
6	68	4624	75.91176471	-7.9117647	62.59602076	-1.067714535	0.14282465	0.176470588	-0.033645938
7	70	4900	75.91176471	-5.9117647	34.94896194	-0.797809002	0.212490668	0.162790698	0.049699971
8	70	4900	75.91176471	-5.9117647	34.94896194	-0.797809002	0.212490668	0.235294118	-0.022803449
9	70	4900	75.91176471	-5.9117647	34.94896194	-0.797809002	0.212490668	0.264705882	-0.052215214
10	70	4900	75.91176471	-5.9117647	34.94896194	-0.797809002	0.212490668	0.294117647	-0.081626979
11	70	4900	75.91176471	-5.9117647	34.94896194	-0.797809002	0.212490668	0.323529412	-0.111038744
12	73	5329	75.91176471	-2.9117647	8.478373702	-0.392950703	0.347177946	0.352941176	-0.00576323
13	73	5329	75.91176471	-2.9117647	8.478373702	-0.392950703	0.347177946	0.382352941	-0.035174995
14	75	5625	75.91176471	-0.9117647	0.831314879	-0.123045169	0.451035665	0.411764706	0.039270959
15	75	5625	75.91176471	-0.9117647	0.831314879	-0.123045169	0.451035665	0.441176471	0.009859194
16	77	5929	75.91176471	1.08823529	1.184256055	0.146860364	0.558378881	0.470588235	0.087790646

17	77	5929	75.91176471	1.08823529	1.184256055	0.146860364	0.558378881	0.5	0.058378881
18	77	5929	75.91176471	1.08823529	1.184256055	0.146860364	0.558378881	0.529411765	0.028967116
19	78	6084	75.91176471	2.08823529	4.360726644	0.28181313	0.610956599	0.558823529	0.052133069
20	78	6084	75.91176471	2.08823529	4.360726644	0.28181313	0.610956599	0.588235294	0.022721305
21	78	6084	75.91176471	2.08823529	4.360726644	0.28181313	0.610956599	0.617647059	-0.00669046
22	78	6084	75.91176471	2.08823529	4.360726644	0.28181313	0.610956599	0.647058824	-0.036102225
23	78	6084	75.91176471	2.08823529	4.360726644	0.28181313	0.610956599	0.676470588	-0.065513989
24	78	6084	75.91176471	2.08823529	4.360726644	0.28181313	0.610956599	0.705882353	-0.094925754
25	79	6241	75.91176471	3.08823529	9.537197232	0.416765897	0.661575175	0.735294118	-0.073718942
26	79	6241	75.91176471	3.08823529	9.537197232	0.416765897	0.661575175	0.764705882	-0.103130707
27	79	6241	75.91176471	3.08823529	9.537197232	0.416765897	0.661575175	0.794117647	-0.132542472
28	79	6241	75.91176471	3.08823529	9.537197232	0.416765897	0.661575175	0.823529412	-0.161954236
29	79	6241	75.91176471	3.08823529	9.537197232	0.416765897	0.661575175	0.852941176	-0.191366001
30	79	6241	75.91176471	3.08823529	9.537197232	0.416765897	0.661575175	0.882352941	-0.220777766
31	80	6400	75.91176471	4.08823529	16.71366782	0.551718663	0.709429439	0.911764706	-0.202335266
32	89	7921	75.91176471	13.0882353	171.3019031	1.766293562	0.961326694	0.941176471	0.020150224
33	92	8464	75.91176471	16.0882353	258.8313149	2.171151862	0.985040153	0.970588235	0.014451917
34	99	9801	75.91176471	23.0882353	533.066609	3.115821227	0.999082833	1	-0.000917167
Σ	2581				1748.735294				

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^{34} x_i}{n} = \frac{55 + 65 + 77 + \dots + 99}{34} = \frac{2581}{34} = 75,91$$

$$s^2 = \frac{\sum_{i=1}^{34} (x_i - \bar{x})^2}{n-1} = \frac{1748.735294}{33} = 52,99$$

$$S = \sqrt{101,59} = 7,41$$

Berdasarkan tabel *Nilai Kritik L Untuk Uji Lilliefors* pada $\alpha = 0,05$ dengan jumlah siswa 34 orang diperoleh $L_{\text{tabel}} = 0,152$. Sedangkan, dari tabel diatas didapatkan $L_0 = 0,087$. Jika $L_0 < L_{\text{tabel}}$ ($0,087 < 0,152$), maka dapat disimpulkan bahwa populasi pada kelas ini **berdistribusi normal**.

2. Uji Normalitas Kelas VIII. B

No.	x_i	x_i^2	\bar{x}	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$	z_i	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$ F(z_i) - S(z_i) $
1	50	2500	77.03030303	-27.03030303	730.6372819	-2.579227388	0.004951079	0.03030303	-0.025351951
2	55	3025	77.03030303	-22.03030303	485.3342516	-2.102128152	0.017771026	0.060606061	-0.042835035
3	59	3481	77.03030303	-18.03030303	325.0918274	-1.720448762	0.04267545	0.090909091	-0.048233641
4	62	3844	77.03030303	-15.03030303	225.9100092	-1.43418922	0.075759136	0.121212121	-0.045452985
5	64	4096	77.03030303	-13.03030303	169.7887971	-1.243349526	0.106869531	0.151515152	-0.044645621
6	67	4489	77.03030303	-10.03030303	100.6069789	-0.957089984	0.169260919	0.181818182	-0.012557262
7	68	4624	77.03030303	-9.03030303	81.54637282	-0.861670136	0.194434532	0.212121212	-0.01768668
8	70	4900	77.03030303	-7.03030303	49.4251607	-0.670830442	0.251164276	0.242424242	0.008740034
9	70	4900	77.03030303	-7.03030303	49.4251607	-0.670830442	0.251164276	0.272727273	-0.021562997
10	75	5625	77.03030303	-2.03030303	4.122130395	-0.193731205	0.423193178	0.303030303	0.120162875
11	75	5625	77.03030303	-2.03030303	4.122130395	-0.193731205	0.423193178	0.333333333	0.089859845

12	75	5625	77.03030303	-2.03030303	4.122130395	-0.193731205	0.423193178	0.363636364	0.059556815
13	77	5929	77.03030303	-0.03030303	0.000918274	-0.002891511	0.498846456	0.393939394	0.104907062
14	77	5929	77.03030303	-0.03030303	0.000918274	-0.002891511	0.498846456	0.424242424	0.074604032
15	77	5929	77.03030303	-0.03030303	0.000918274	-0.002891511	0.498846456	0.454545455	0.044301001
16	80	6400	77.03030303	2.96969697	8.819100092	0.283368031	0.611552634	0.484848485	0.126704149
17	80	6400	77.03030303	2.96969697	8.819100092	0.283368031	0.611552634	0.515151515	0.096401119
18	80	6400	77.03030303	2.96969697	8.819100092	0.283368031	0.611552634	0.545454545	0.066098089
19	82	6724	77.03030303	4.96969697	24.69788797	0.474207726	0.682324108	0.575757576	0.106566532
20	82	6724	77.03030303	4.96969697	24.69788797	0.474207726	0.682324108	0.606060606	0.076263502
21	83	6889	77.03030303	5.96969697	35.63728191	0.569627573	0.715534839	0.636363636	0.079171202
22	83	6889	77.03030303	5.96969697	35.63728191	0.569627573	0.715534839	0.666666667	0.048868172
23	83	6889	77.03030303	5.96969697	35.63728191	0.569627573	0.715534839	0.696969697	0.018565142
24	84	7056	77.03030303	6.96969697	48.57667585	0.665047421	0.746989919	0.727272727	0.019717191
25	84	7056	77.03030303	6.96969697	48.57667585	0.665047421	0.746989919	0.757575758	-0.010585839
26	83	6889	77.03030303	5.96969697	35.63728191	0.569627573	0.715534839	0.787878788	-0.072343949
27	83	6889	77.03030303	5.96969697	35.63728191	0.569627573	0.715534839	0.818181818	-0.10264698
28	85	7225	77.03030303	7.96969697	63.51606979	0.760467268	0.776512336	0.848484848	-0.071972512
29	85	7225	77.03030303	7.96969697	63.51606979	0.760467268	0.776512336	0.878787879	-0.102275542
30	88	7744	77.03030303	10.96969697	120.3342516	1.04672681	0.852387203	0.909090909	-0.056703707
31	90	8100	77.03030303	12.96969697	168.2130395	1.237566505	0.89206158	0.939393939	-0.04733236
32	91	8281	77.03030303	13.96969697	195.1524334	1.332986352	0.908731859	0.96969697	-0.060965111
33	95	9025	77.03030303	17.96969697	322.9100092	1.714665741	0.956796736	1	-0.043203264
Σ	2542				3514.969697				

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^{33} x_i}{n} = \frac{50 + 70 + 80 + \dots + 95}{33} = \frac{2542}{33} = 77,03$$

$$s^2 = \sum_{i=1}^{33} \frac{(x_i - \bar{x})^2}{n-1} = \frac{3514.969697}{32} = 109,84$$

$$S = \sqrt{109,84} = 10,48$$

Berdasarkan tabel *Nilai Kritik L Untuk Uji Lilliefors* pada $\alpha = 0,05$ dengan jumlah siswa 34 orang diperoleh $L_{tabel} = 0,154$. Sedangkan, dari tabel diatas didapatkan $L_0 = 0,142$. Jika $L_0 < L_{tabel}$ ($0,142 < 0,154$), maka dapat disimpulkan bahwa populasi pada kelas ini **berdistribusi normal**.

3. Uji Normalitas Kelas VIII. C

No.	x_i	x_{i2}	\bar{x}	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$	z_i	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$ F(z_i) - S(z_i) $
1	52	2704	78.26666667	-26.26667	689.9377778	-2.104700855	0.017658678	0.033333333	0.015674655
2	52	2704	78.26666667	-26.26667	689.9377778	-2.104700855	0.017658678	0.066666667	0.049007989
3	55	3025	78.26666667	-23.26667	541.3377778	-1.864316239	0.031138654	0.1	0.068861346
4	55	3025	78.26666667	-23.26667	541.3377778	-1.864316239	0.031138654	0.133333333	-0.10219468
5	69	4761	78.26666667	-9.266667	85.87111111	-0.742521368	0.228885755	0.166666667	0.062219089
6	69	4761	78.26666667	-9.266667	85.87111111	-0.742521368	0.228885755	0.2	0.028885755
7	69	4761	78.26666667	-9.266667	85.87111111	-0.742521368	0.228885755	0.233333333	0.004447578

8	70	4900	78.26666667	-8.266667	68.33777778	-0.662393162	0.253859642	0.266666667	0.012807024	-
9	72	5184	78.26666667	-6.266667	39.27111111	-0.502136752	0.307785665	0.3	0.007785665	-
10	72	5184	78.26666667	-6.266667	39.27111111	-0.502136752	0.307785665	0.333333333	0.025547669	-
11	75	5625	78.26666667	-3.266667	10.67111111	-0.261752137	0.396756271	0.366666667	0.030089604	-
12	79	6241	78.26666667	0.7333333	0.537777778	0.058760684	0.523428638	0.4	0.123428638	-
13	79	6241	78.26666667	0.7333333	0.537777778	0.058760684	0.523428638	0.4	0.123428638	-
14	79	6241	78.26666667	0.7333333	0.537777778	0.058760684	0.523428638	0.466666667	0.056761971	-
15	82	6724	78.26666667	3.7333333	13.93777778	0.299145299	0.617585408	0.5	0.117585408	-
16	84	7056	78.26666667	5.7333333	32.87111111	0.459401709	0.67702714	0.533333333	0.143693806	-
17	84	7056	78.26666667	5.7333333	32.87111111	0.459401709	0.67702714	0.566666667	0.110360473	-
18	84	7056	78.26666667	5.7333333	32.87111111	0.459401709	0.67702714	0.6	0.07702714	-
19	85	7225	78.26666667	6.7333333	45.33777778	0.539529915	0.705239369	0.633333333	0.071906036	-
20	85	7225	78.26666667	6.7333333	45.33777778	0.539529915	0.705239369	0.666666667	0.038572703	-
21	86	7396	78.26666667	7.7333333	59.80444444	0.61965812	0.732258553	0.7	0.032258553	-
22	86	7396	78.26666667	7.7333333	59.80444444	0.61965812	0.732258553	0.733333333	-0.00107478	-
23	86	7396	78.26666667	7.7333333	59.80444444	0.61965812	0.732258553	0.766666667	0.034408114	-
24	86	7396	78.26666667	7.7333333	59.80444444	0.61965812	0.732258553	0.8	0.067741447	-
25	88	7744	78.26666667	9.7333333	94.73777778	0.77991453	0.782279407	0.833333333	0.051053926	-
26	91	8281	78.26666667	12.733333	162.1377778	1.020299145	0.846206696	0.866666667	0.020459971	-
27	92	8464	78.26666667	13.733333	188.6044444	1.10042735	0.864427016	0.9	-	-

									0.035572984
28	92	8464	78.26666667	13.7333333	188.6044444	1.10042735	0.864427016	0.933333333	0.068906317
29	95	9025	78.26666667	16.7333333	280.0044444	1.340811966	0.910009245	0.966666667	0.056657422
30	95	9025	78.26666667	16.7333333	280.0044444	1.340811966	0.910009245	1	0.089990755
Σ	2348				4515.866667				

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^{30} x_i}{n} = \frac{52 + 69 + 70 + \dots + 95}{30} = \frac{2348}{30} = 78,26$$

$$s^2 = \frac{\sum_{i=1}^{30} (x_i - \bar{x})^2}{n-1} = \frac{4515.866667}{29} = 155,71$$

$$s = \sqrt{155,71} = 12,48$$

Berdasarkan tabel *Nilai Kritik L Untuk Uji Lilliefors* pada $\alpha = 0,05$ dengan jumlah siswa 34 orang diperoleh $L_{\text{tabel}} = 0,161$. Sedangkan, dari tabel diatas didapatkan $L_0 = 0,143$. Jika $L_0 < L_{\text{tabel}}$ ($0,143 < 0,161$), maka dapat disimpulkan bahwa populasi pada kelas ini **berdistribusi normal**.

4. Uji Normalitas Kelas VIII. D

No.	x_i	x_i^2	\bar{X}	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$	z_i	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$ F(z_i) - S(z_i) $
1	52	2704	77.06666667	25.06666667	628.3377778	-1.719250114	0.04278442	0.033333333	0.009451086
2	52	2704	77.06666667	25.06666667	628.3377778	-1.719250114	0.04278442	0.066666667	0.023882247
3	54	2916	77.06666667	23.06666667	532.0711111	-1.582075903	0.056816122	0.1	0.043183878
4	54	2916	77.06666667	23.06666667	532.0711111	-1.582075903	0.056816122	0.133333333	0.076517211
5	55	3025	77.06666667	22.06666667	486.9377778	-1.513488797	0.065077772	0.166666667	0.101588894
6	55	3025	77.06666667	22.06666667	486.9377778	-1.513488797	0.065077772	0.2	0.134922228
7	68	4624	77.06666667	9.066666667	82.20444444	-0.621856424	0.26701814	0.233333333	0.033684807
8	68	4624	77.06666667	9.066666667	82.20444444	-0.621856424	0.26701814	0.266666667	0.000351474
9	70	4900	77.06666667	7.066666667	49.93777778	-0.484682213	0.313950893	0.3	0.013950893
10	70	4900	77.06666667	7.066666667	49.93777778	-0.484682213	0.313950893	0.333333333	0.019382441
11	70	4900	77.06666667	7.066666667	49.93777778	-0.484682213	0.313950893	0.366666667	0.052715774

12	72	5184	77.06666667	-	25.67111111	-0.347508002	0.364104854	0.4	-	0.035895146
13	75	5625	77.06666667	-	4.271111111	-0.141746685	0.443640049	0.4	-	0.043640049
14	80	6400	77.06666667	2.933333333	8.604444444	0.201188843	0.579724542	0.466666667	-	0.113057876
15	82	6724	77.06666667	4.933333333	24.33777778	0.338363054	0.632455194	0.5	-	0.132455194
16	82	6724	77.06666667	4.933333333	24.33777778	0.338363054	0.632455194	0.533333333	-	0.099121861
17	83	6889	77.06666667	5.933333333	35.20444444	0.40695016	0.657977703	0.566666667	-	0.091311036
18	83	6889	77.06666667	5.933333333	35.20444444	0.40695016	0.657977703	0.6	-	0.057977703
19	85	7225	77.06666667	7.933333333	62.93777778	0.544124371	0.706822055	0.633333333	-	0.073488721
20	85	7225	77.06666667	7.933333333	62.93777778	0.544124371	0.706822055	0.666666667	-	0.040155388
21	85	7225	77.06666667	7.933333333	62.93777778	0.544124371	0.706822055	0.7	-	0.006822055
22	86	7396	77.06666667	8.933333333	79.80444444	0.612711477	0.729966434	0.733333333	-	-0.0033669
23	90	8100	77.06666667	12.93333333	167.2711111	0.887059899	0.812476674	0.766666667	-	0.045810007
24	90	8100	77.06666667	12.93333333	167.2711111	0.887059899	0.812476674	0.8	-	0.012476674
25	93	8649	77.06666667	15.93333333	253.8711111	1.092821216	0.862763848	0.833333333	-	0.029430514
26	93	8649	77.06666667	15.93333333	253.8711111	1.092821216	0.862763848	0.866666667	-	0.003902819
27	94	8836	77.06666667	16.93333333	286.7377778	1.161408322	0.877262057	0.9	-	0.022737943
28	94	8836	77.06666667	16.93333333	286.7377778	1.161408322	0.877262057	0.933333333	-	0.056071276
29	95	9025	77.06666667	17.93333333	321.6044444	1.229995428	0.890650591	0.966666667	-	0.076016075
30	97	9409	77.06666667	19.93333333	397.3377778	1.367169639	0.91421393	1	-	-0.08578607
	2312				6169.866667					

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^{30} x_i}{n} = \frac{52 + 70 + 80 + \dots + 97}{30} = \frac{2312}{30} = 77,06$$

$$s^2 = \frac{\sum_{i=1}^{30} (x_i - \bar{x})^2}{n} = \frac{6169,866667}{30} = 205,658889$$

$$s = \sqrt{205,658889} = 14,34116$$

Berdasarkan tabel *Nilai Kritik L Untuk Uji Lilliefors* pada $\alpha = 0,05$ dengan jumlah siswa 34 orang diperoleh $L_{tabel} = 0,161$. Sedangkan, dari tabel diatas didapatkan $L_0 = 0,132$. Jika $L_0 < L_{tabel}$ ($0,132 < 0,161$), maka dapat disimpulkan bahwa populasi pada kelas ini **berdistribusi normal**.

LAMPIRAN III

UJI HOMOGENITAS KELAS POPULASI

Uji Homogenitas dilakukan dengan cara Uji *Bartlett* dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Hipotesis yang diajukan, yaitu:

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2 = \sigma_3^2 = \sigma_4^2$$

H_1 : Sekurang-kurangnya terdapat dua populasi mempunyai variansi tidak sama

2. Taraf nyatanya $\alpha = 0,05$

3. Wilayah kritiknya

$$n_1 = 34$$

$$n_2 = 33$$

$$n_3 = 30$$

$$n_4 = 30$$

$$N = 127 \quad k = 4$$

$$b \leq b_k(\alpha; n_1, n_2, \dots, n_k)$$

$$b_k(\alpha; n_1, n_2, \dots, n_k) = \frac{[n_1 b_k(\alpha; n_1) + n_2 b_k(\alpha; n_2) + \dots + n_k b_k(\alpha; n_k)]}{N}$$

$$b \leq b_4(0,05; 34, 33, 30, 30)$$

$$b_4 \cong \frac{34(0,9340) + 33(0,9340) + 30(0,9340) + 30(0,9340)}{127}$$

$$\cong \frac{31,756 + 30,822 + 28,02 + 28,02}{127} \cong 0,934$$

4. Perhitungan

$$\sigma_1^2 = 52,99 \quad \sigma_2^2 = 109,84 \quad \sigma_3^2 = 155,71 \quad \sigma_4^2 = 212,75$$

$$\sigma_p^2 = \frac{\sum_{i=1}^k n_i - 1}{N - k} \sigma_i^2$$

$$= \frac{34(52,99) + 33(109,84) + 30(155,71) + 30(212,75)}{127 - 4}$$

$$= 133,98$$

$$b = \frac{\left[(\sigma_1^2)^{n_1-1} \cdot (\sigma_2^2)^{n_2-1} \cdot \dots \cdot (\sigma_k^2)^{n_k-1} \right]^{\frac{1}{N-k}}}{\sigma_p^2}$$

$$b = \frac{\left((52,99)^{33} + (109,84)^{32} + (155,71)^{29} + (212,75)^{29} \right)^{\frac{1}{123}}}{133,98} = 0,965$$

5. Kesimpulannya

H_0 diterima karena $b \geq b_k(\alpha; n)$, atau $0,965 > 0,934$ dengan demikian dapat disimpulkan populasi memiliki variansi yang **homogen**.

LAMPIRAN. IV

UJI KESAMAAN RATA-RATA KELAS POPULASI

Langkah-langkah untuk melihat kesamaan rata-rata populasi yaitu :

1. Hipotesis yang diajukan, yaitu:

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2 = \sigma_3^2 = \sigma_4^2$$

H_1 : *Sekurang-kurangnya terdapat dua rata-rata kelas yang tidak sama*

2. Taraf nyatanya $\alpha = 0,05$

3. Wilayah kritiknya dengan menggunakan rumus:

$$f > f_{\alpha}[k-1, (N-k)]$$

$$f > f_{0,05}[4-1, (127-4)]$$

$$f > f_{0,05}(3,123)$$

$$f > 2,60$$

No.	x_i	x_i	x_i	x_i 2	x_i	x_i 2	x_i	x_i 2
1	65	4225	50	2500	52	2704	52	2704
2	65	4225	55	3025	52	2704	52	2704
3	68	4624	59	3481	55	3025	54	2916
4	68	4624	62	3844	55	3025	54	2916
5	68	4624	64	4096	69	4761	55	3025
6	68	4624	67	4489	69	4761	55	3025
7	70	4900	68	4624	69	4761	68	4624
8	70	4900	70	4900	70	4900	68	4624
9	70	4900	70	4900	72	5184	70	4900
10	70	4900	75	5625	72	5184	70	4900
11	70	4900	75	5625	75	5625	70	4900
12	73	5329	75	5625	79	6241	72	5184
13	73	5329	77	5929	79	6241	75	5625
14	75	5625	77	5929	79	6241	80	6400
15	75	5625	77	5929	82	6724	82	6724

16	77	5929	80	6400	84	7056	82	6724
17	77	5929	80	6400	84	7056	83	6889
18	77	5929	80	6400	84	7056	83	6889
19	78	6084	82	6724	85	7225	85	7225
20	78	6084	82	6724	85	7225	85	7225
21	78	6084	83	6889	86	7396	85	7225
22	78	6084	83	6889	86	7396	86	7396
23	78	6084	83	6889	86	7396	90	8100
24	78	6084	84	7056	86	7396	90	8100
25	79	6241	84	7056	88	7744	93	8649
26	79	6241	83	6889	91	8281	93	8649
27	79	6241	83	6889	92	8464	94	8836
28	79	6241	85	7225	92	8464	94	8836
29	79	6241	85	7225	95	9025	95	9025
30	79	6241	88	7744	95	9025	97	9409
31	80	6400	90	8100				
32	89	7921	91	8281				
33	92	8464	95	9025				
34	99	9801						
Σ	2581	197677	2542	199326	2348	188286	2312	184348
(Σ x_i)²	6661561		6461764		5513104		5345344	
Rata-rata	75.91176		77.0303		78.26667		77.06667	

Perhitungannya dengan menggunakan rumus :

- Menghitung Jumlah Kuadrat Total (JKT)

$$JKT = \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{n_i} X_{ij}^2 - \frac{T^2}{N}$$

$$JKT = 50^2 + 70^2 + \dots + 97^2 - \frac{(9783)^2}{127} = 769,637 - \frac{95707089}{127}$$

$$= 769,637 - 753599,12 = 16037,88$$

- Menghitung Jumlah Kuadrat untuk nilai tengah kolom (JKK)

$$JKK = \frac{\sum_{i=1}^k T_i^2}{n_i} - \frac{T^2}{N}$$

$$JKK = \frac{(2581)^2}{34} + \frac{(2542)^2}{33} + \frac{(2348)^2}{30} + \frac{(2312)^2}{30} - 753599,12$$

$$= 753687,55 - 753599,12 = 88,43$$

- Menghitung Jumlah Kuadrat Galat (JKG)

$$JKG = JKT - JKK$$

$$JKG = 16037,88 - 88,43 = 15949,45$$

Hasil perhitungannya masukkan datanya ke dalam tabel berikut :

Tabel Bantu II
Uji Kesamaan Rata-Rata

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	f_{hitung}
Nilai tengah kolom	88,43	3	29,47	0,2346
Galat	15949,45	127	125,58	
Total	16037,88	131	0,2346	

4. Keputusannya :

Terima H_0 karena $f < f_{\alpha} [k-1, k(n-1)]$ atau $0,2346 < 2,60$ Jadi, dapat disimpulkan bahwa **keempat rata-rata kelas pada populasi tersebut adalah sama.**

Lampiran. V.**KISI-KISI SOAL TES UJI COBA**

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	JUMLAH SOAL	NOMOR SOAL
1	Menganalisis ketentuan ibadah Puasa	1. Pengertian puasa 2. Dalil-dalil tentang puasa 3. Mengapa puasa diajukan kepada orang- orang beriman 4. Mengapa anak yang belum baligh belum diwajibkan puasa 5. Bagaimana cara mengganti puasa orang yang telah tua/uzur 6. Hal-hal yang membatalkan puasa	1 1 1 1 1 1	1 2 3 4 5 6
	Jumlah Butir Soal		6	

LAMPIRAN. VI

Satuan Pendidikan : MTsN Kota Solok

Kelas / Semester : VIII / 1

Mata Pelajaran : Fiqih

Tema : ketentuan ibadah puasa

Alokas Waktu : 2 X 40 Menit

Nama :

Kelas :

Soal Essay Fiqih tentang ketentuan Ibadah Puasa

1. Jelaskanlah pengertian puasa?
2. Tuliskanlah dalil mengenai puasa?
3. Mengapa puasa diajukkan kepada orang- orang beriman?
4. Mengapa anak yang belum baligh belum diwajibkan puasa?
5. Bagaimana cara mengganti puasa orang yang telah uzur/tua?
6. Sebutkanlah hal- hal yang membatalkan puasa?

**(DON'T CHEATING, BECAUSE ALLAH ALWAYS WATHCING YOU,
DO THE BEST, FIGHTING)**

Lampiran VII

Hasil Uji Coba Tes

NO	NAMA SISWA	SKOR						JUMLAH SKOR
		1	2	3	4	5	6	
		20	30	10	10	15	15	100
1	Adinda Rahmatul	19	30	8	8	10	15	90
2	Aditia Gusmayufi	15	25	10	10	10	10	80
3	Afdhal Hendri	18	25	9	8	13	15	88
4	Aisya Zahwa	10	25	10	10	14	13	82
5	Annisa Hidayatullah	20	25	5	10	15	10	85
6	Annisa Tul Hasannah	20	25	6	8	15	15	89
7	Arif Maulana	18	25	6	9	10	14	82
8	Cika Rama	15	20	5	5	10	15	70
9	Cindy Julia	20	25	6	8	10	14	83
10	Dafa Saputra	20	20	5	5	10	5	65
11	Dafa Muhaimin	15	15	10	5	10	15	70
12	Fadila Triana	20	15	10	10	14	13	82
13	Fajri Fadilah	20	15	10	9	15	15	84
14	Farhan Suhendra	20	10	10	10	15	15	80
15	Febrina Aidilfa	20	10	10	10	15	15	80
16	Haura Nadira	20	10	10	10	15	15	80
17	Lina Aulia	20	10	10	10	15	15	80
18	M. Irsad	18	10	5	10	15	15	73
19	Maratul Husna	20	5	5	10	10	15	65

20	Miftahul Jannah	20	5	5	10	10	15	65
21	Muhammad Arifin	10	25	5	10	15	15	80
22	Muhammad Raihan	20	25	6	5	10	15	81
23	Muhammad Alfa	20	25	6	6	15	10	82
24	Nadia Syafrianti	15	15	5	5	15	5	60
25	Putri Wulandari	20	15	5	5	15	5	65
26	Rahper Zikra	20	20	8	6	15	15	84
27	Rian Kurniawan	20	20	9	6	13	15	83
28	Rizki Setio	15	15	10	10	5	15	70
29	Riyan Donifal	20	20	10	10	5	15	80
30	Sinta Fitri	20	20	10	10	5	15	80
31	Wahyu Salnafi	10	15	5	10	10	15	65
32	Wendi Mulyadi	20	15	5	5	5	10	60
33	Yuliani	20	15	10	5	5	5	60
	$\sum x$	598	625	259	278	399	444	2523
	$\sum x^2$	357604	390625	67081	77284	159201	197136	6365529
	\bar{x}	18.12121	18.0303	7.545455	8.121212	11.63636	13	76.45454545

Lampiran VIII

Perhitungan Indeks Pembeda Soal Uji Coba Tes

$$\begin{aligned} n &= 27\% \times N \\ &= 27\% \times 33 \\ &= 8,91 \sim 8 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} df &= (nt-1) + (nr-1) \\ &= (8-1) + (8-1) \\ &= 14 \end{aligned}$$

Untuk soal nomor 1

No.	Skor tertinggi	X-Mt (Xt)	(Xt) ²	Skor terendah	X-Mr (Xr)	(Xr) ²
1	20	0,88	0,7744	15	1,88	3,5344
2	20	0,88	0,7744	15	1,88	3,5344
3	20	0,88	0,7744	15	1,88	3,5344
4	20	0,88	0,7744	15	1,88	3,5344
5	19	-0,12	0,0144	15	1,88	3,5344
6	18	-1,12	1,2544	10	-3,12	9,7344
7	18	-1,12	1,2544	10	-3,12	9,7344
8	18	-1,12	1,2544	10	-3,12	9,7344
$\sum x$	153		6,8752	105		46,8752
\bar{x}	19,12			13,12		

$$M_t = \frac{\sum x_t}{n} = \frac{153}{8} = 19,12$$

$$M_r = \frac{\sum x_r}{n} = \frac{105}{8} = 13,12$$

$$I_p = \frac{M_t - M_r}{\sqrt{\frac{\sum X_t^2 + \sum X_r^2}{n(n-1)}}} = \frac{19,12 - 13,12}{\sqrt{\frac{6,8752 + 46,8752}{8(7)}}} = \frac{6}{0,97} = 6,18$$

Pada $df = 14$ di peroleh $I_{p \text{ tabel}} = 3,17$ jika $I_p \text{ hitung} \geq I_p \text{ tabel}$, maka soal signifikan. Jadi, soal nomor 1 **Signifikan** dengan tingkat kesalahan 1%.

Perhitungan Indeks Pembeda Soal Uji Coba Tes

$$\begin{aligned} n &= 27\% \times N \\ &= 27\% \times 33 \\ &= 8,91 \sim 8 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} df &= (nt-1) + (nr-1) \\ &= (8-1) + (8-1) \\ &= 14 \end{aligned}$$

Untuk soal nomor 2

No.	Skor tertinggi	X-Mt (Xt)	(Xt) ²	Skor terendah	X-Mr (Xr)	(Xr) ²
1	30	5,63	31,69	15	6,25	39,06
2	30	5,63	31,69	15	6,25	39,06
3	25	0,63	0,39	10	1,25	14,06
4	25	0,63	0,39	10	1,25	14,06
5	25	0,63	0,39	5	-3,75	14,06
6	20	-4,37	19,09	5	-3,75	14,06
7	20	-4,37	19,09	5	-3,75	14,06
8	20	-4,37	19,09	5	-3,75	14,06
$\sum x$	195		121,82	70		162,48
\bar{x}	24.375			8.75		

$$M_t = \frac{\sum x_t}{n} = \frac{195}{8} = 24,37$$

$$M_r = \frac{\sum x_r}{n} = \frac{70}{8} = 8,75$$

$$I_p = \frac{M_t - M_r}{\sqrt{\frac{\sum X_t^2 + \sum X_r^2}{n(n-1)}}} = \frac{24,37 - 8,75}{\sqrt{\frac{121,82 + 162,48}{8(7)}}} = \frac{15,62}{2,25} = 6,94$$

Pada $df = 14$ di peroleh $I_{p \text{ tabel}} = 3,17$ jika $I_p \text{ hitung} \geq I_p \text{ tabel}$, maka soal signifikan. Jadi, soal nomor 2 **Signifikan** dengan tingkat kesalahan 1%.

Perhitungan Indeks Pembeda Soal Uji Coba Tes

$$\begin{aligned} n &= 27\% \times N \\ &= 27\% \times 33 \\ &= 8,91 \sim 8 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} df &= (nt-1) + (nr-1) \\ &= (8-1) + (8-1) \\ &= 14 \end{aligned}$$

Untuk soal nomor 3

No.	Skor tertinggi	X-Mt (Xt)	(Xt) ²	Skor terendah	X-Mr (Xr)	(Xr) ²
1	10	0,75	0,5625	6	0,5	0,25
2	10	0,75	0,5625	6	0,5	0,25
3	10	0,75	0,5625	6	0,5	0,25
4	10	0,75	0,5625	6	0,5	0,25
5	9	-0,25	0,625	5	-0,5	0,25
6	9	-0,25	0,625	5	-0,5	0,25
7	8	-1,25	1,5625	5	-0,5	0,25
8	8	-1,25	1,5625	5	-0,5	0,25
$\sum x$	74		5,08	44		2
\bar{x}	9,25			5,5		

$$M_t = \frac{\sum x_t}{n} = \frac{74}{8} = 9,25$$

$$M_r = \frac{\sum x_r}{n} = \frac{44}{8} = 5,5$$

$$I_p = \frac{M_t - M_r}{\sqrt{\frac{\sum X_t^2 + \sum X_r^2}{n(n-1)}}} = \frac{9,25 - 5,5}{\sqrt{\frac{9,25 + 2}{8(7)}}} = \frac{3,75}{0,35} = 10,71$$

Pada $df = 14$ di peroleh $I_{p \text{ tabel}} = 3,17$ jika $I_p \text{ hitung} \geq I_p \text{ tabel}$, maka soal signifikan. Jadi, soal nomor 3 **Signifikan** dengan tingkat kesalahan 1%.

Perhitungan Indeks Pembeda Soal Uji Coba Tes

$$\begin{aligned} n &= 27\% \times N \\ &= 27\% \times 33 \\ &= 8,91 \sim 8 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} df &= (nt-1) + (nr-1) \\ &= (8-1) + (8-1) \\ &= 14 \end{aligned}$$

Untuk soal nomor 4

No.	Skor tertinggi	X-Mt (Xt)	(Xt) ²	Skor terendah	X-Mr (Xr)	(Xr) ²
1	10	0,88	0,7744	6	0,63	0,3969
2	10	0,88	0,7744	6	0,63	0,3969
3	10	0,88	0,7744	6	0,63	0,3969
4	10	0,88	0,7744	5	-0,37	0,1369
5	9	-0,12	0,0144	5	-0,37	0,1369
6	8	-1,12	1,2544	5	-0,37	0,1369
7	8	-1,12	1,2544	5	-0,37	0,1369
8	8	-1,12	1,2544	5	-0,37	0,1369
$\sum x$	73		6,8752	43		1,8752
\bar{x}	9,12			5,37		

$$M_t = \frac{\sum x_t}{n} = \frac{73}{8} = 9,12$$

$$M_r = \frac{\sum x_r}{n} = \frac{43}{8} = 5,37$$

$$I_p = \frac{M_t - M_r}{\sqrt{\frac{\sum X_t^2 + \sum X_r^2}{n(n-1)}}} = \frac{9,12 - 5,37}{\sqrt{\frac{6,8752 + 1,8752}{8(7)}}} = \frac{3,75}{0,39} = 9,61$$

Pada $df = 14$ di peroleh $I_{p \text{ tabel}} = 3,17$ jika $I_p \text{ hitung} \geq I_p \text{ tabel}$, maka soal signifikan. Jadi, soal nomor 3 **Signifikan** dengan tingkat kesalahan 1%.

Perhitungan Indeks Pembeda Soal Uji Coba Tes

$$\begin{aligned} n &= 27\% \times N \\ &= 27\% \times 33 \\ &= 8,91 \sim 8 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} df &= (nt-1) + (nr-1) \\ &= (8-1) + (8-1) \\ &= 14 \end{aligned}$$

Untuk soal nomor 5

No.	Skor tertinggi	X-Mt (Xt)	(Xt) ²	Skor terendah	X-Mr (Xr)	(Xr) ²
1	15	0,75	0,5625	10	2,5	6,25
2	15	0,75	0,5625	10	2,5	6,25
3	15	0,75	0,5625	10	2,5	6,25
4	15	0,75	0,5625	10	2,5	6,25
5	14	-0,25	0,625	5	-2,5	6,25
6	14	-0,25	0,625	5	-2,5	6,25
7	13	-1,25	1,5625	5	-2,5	6,25
8	13	-1,25	1,5625	5	-2,5	6,25
$\sum x$	114		6,625	60		
\bar{x}	14,25			7,5		50

$$M_t = \frac{\sum x_t}{n} = \frac{114}{8} = 14,25$$

$$M_r = \frac{\sum x_r}{n} = \frac{60}{8} = 7,5$$

$$I_p = \frac{M_t - M_r}{\sqrt{\frac{\sum X_t^2 + \sum X_r^2}{n(n-1)}}} = \frac{14,25 - 7,5}{\sqrt{\frac{6,625 + 50}{8(7)}}} = \frac{6,75}{1,005} = 6,71$$

Pada $df = 14$ di peroleh $I_{p \text{ tabel}} = 3,17$ jika $I_p \text{ hitung} \geq I_p \text{ tabel}$, maka soal signifikan. Jadi, soal nomor 5 **Signifikan** dengan tingkat kesalahan 1%.

Perhitungan Indeks Pembeda Soal Uji Coba Tes

$$\begin{aligned} n &= 27\% \times N \\ &= 27\% \times 33 \\ &= 8,91 \sim 8 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} df &= (nt-1) + (nr-1) \\ &= (8-1) + (8-1) \\ &= 14 \end{aligned}$$

Untuk soal nomor 6

No.	Skor tertinggi	X-Mt (Xt)	(Xt) ²	Skor terendah	X-Mr (Xr)	(Xr) ²
1	15	0,63	0,3969	10	1,88	3,5344
2	15	0,63	0,3969	10	1,88	3,5344
3	15	0,63	0,3969	10	1,88	3,5344
4	15	0,63	0,3969	10	1,88	3,5344
5	14	-0,37	0,1369	10	1,88	3,5344
6	14	-0,37	0,1369	5	-3,12	9,7344
7	14	-0,37	0,1369	5	-3,12	9,7344
8	13	-1,37	1,8769	5	-3,12	9,7344
$\sum x$	115		3,8752	65		46,8752
\bar{x}	14,37			8,12		

$$M_t = \frac{\sum x_t}{n} = \frac{115}{8} = 14,37 \qquad M_r = \frac{\sum x_r}{n} = \frac{65}{8} = 8,12$$

$$I_p = \frac{M_t - M_r}{\sqrt{\frac{\sum X_t^2 + \sum X_r^2}{n(n-1)}}} = \frac{14,37 - 8,12}{\sqrt{\frac{3,8752 + 46,8752}{8(7)}}} = \frac{6,25}{0,95} = 6,57$$

Pada $df = 14$ di peroleh $I_{p \text{ tabel}} = 3,17$ jika $I_p \text{ hitung} \geq I_p \text{ tabel}$, maka soal signifikan. Jadi, soal nomor 1 **Signifikan** dengan tingkat kesalahan 1%.

Lampiran IX

Perhitungan Indeks Kesukaran Soal

Soal nomor 1

Dari data sebelumnya diperoleh :

$$D_t = \sum x_t = 153 \qquad m = 20$$

$$D_r = \sum x_r = 105 \qquad n = 8$$

$$\begin{aligned} I_k &= \frac{D_t + D_r}{2mn} \times 100\% = \frac{153 + 105}{2x(20)x(8)} \times 100\% \\ &= \frac{258}{320} \times 100\% = 80,6\% \text{ berarti soalnya mudah} \end{aligned}$$

Soal nomor 2

Dari data sebelumnya diperoleh :

$$D_t = \sum x_t = 195 \qquad m = 30$$

$$D_r = \sum x_r = 70 \qquad n = 8$$

$$\begin{aligned} I_k &= \frac{D_t + D_r}{2mn} \times 100\% = \frac{195 + 70}{2x(30)x(8)} \times 100\% \\ &= \frac{265}{480} \times 100\% \\ &= 55,2\% \text{ berarti soalnya sedang} \end{aligned}$$

Soal nomor 3

Dari data sebelumnya diperoleh :

$$D_t = \sum x_t = 74 \qquad m = 10$$

$$D_r = \sum x_r = 44 \qquad n = 8$$

$$I_k = \frac{D_t + D_r}{2mn} \times 100\% = \frac{74 + 44}{2x(10)x(8)} \times 100\%$$

$$= \frac{118}{160} \times 100\%$$

$$= 73,7\% \text{ berarti soalnya sedang}$$

Soal nomor 4

Dari data sebelumnya diperoleh :

$$D_t = \sum x_t = 73 \qquad m = 10$$

$$D_r = \sum x_r = 43 \qquad n = 8$$

$$I_k = \frac{D_t + D_r}{2mn} \times 100\% = \frac{73 + 43}{2x(10)x(8)} \times 100\%$$

$$= \frac{116}{160} \times 100\%$$

$$= 72,5\% \text{ berarti soalnya sedang}$$

Soal nomor 5

Dari data sebelumnya diperoleh :

$$D_t = \sum x_t = 114 \qquad m = 15$$

$$D_r = \sum x_r = 60 \qquad n = 8$$

$$I_k = \frac{D_t + D_r}{2mn} \times 100\% = \frac{114 + 60}{2x(15)x(8)} \times 100\%$$

$$= \frac{174}{240} \times 100\%$$

$$= 72,5\% \text{ berarti soalnya sedang}$$

Soal nomor 6

Dari data sebelumnya diperoleh :

$$D_t = \sum x_t = 115 \qquad m = 15$$

$$D_r = \sum x_r = 65 \qquad n = 8$$

$$I_k = \frac{D_t + D_r}{2mn} \times 100\% = \frac{115 + 65}{2 \times (15) \times (8)} \times 100\%$$

$$= \frac{180}{240} \times 100\%$$

$$= 75\% \text{ berarti soalnya Mudah}$$

Hasil Analisis Soal Uji Coba Tes Akhir

No Soal	I _p	Keterangan	I _k	Keterangan	Klasifikasi
1	6, 18	Signifikan	80, 6%	Mudah	Dipakai
2	6, 94	Signifikan	55, 2%	Sedang	Dipakai
3	10, 71	Signifikan	73, 7%	Sedang	Dipakai
4	9, 61	Signifikan	72, 5%	Sedang	Dipakai
5	6, 71	Signifikan	72, 5%	Sedang	Dipakai
6	6, 57	Signifikan	75%	Mudah	Dipakai

Lampiran X

Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_k^2}{\sigma_t^2} \right], \text{ dengan } \sigma_k^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Soal nomor 1

$$\sigma_1^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N} = \frac{357604 - \frac{(598)^2}{33}}{33} = \frac{357604 - 10836,48}{33} = 10508,10$$

dengan cara yang sama maka :

Soal nomor 2

$$\sigma_2^2 = \frac{390625 - \frac{(625)^2}{33}}{33} = \frac{390625 - 11837,12}{33} = 11478,42$$

Soal nomor 3

$$\sigma_3^2 = \frac{67081 - \frac{(259)^2}{33}}{33} = \frac{67081 - 2032,75}{33} = 1971,15$$

Soal nomor 4

$$\sigma_4^2 = \frac{77284 - \frac{(278)^2}{33}}{33} = \frac{77284 - 2341,93}{33} = 2270,97$$

Soal nomor 5

$$\sigma_5^2 = \frac{159201 - \frac{(399)^2}{33}}{33} = \frac{159201 - 4824,27}{33} = 4678,08$$

Soal nomor 6

$$\sigma_6^2 = \frac{197136 - \frac{(444)^2}{33}}{33} = \frac{197136 - 5973,81}{33} = 5792,79$$

$$\sum \sigma_k^2 = 36699,51 \quad \sigma_t^2 =$$

$$\frac{6365529 - \frac{(2523)^2}{33}}{33} = \frac{6365529 - 192894,81}{33} = 187049,52$$

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right] = \left(\frac{6}{6-1} \right) \left[1 - \frac{36699,51}{187049,52} \right] = \left(\frac{6}{5} \right) [1 - (0,19)] = \left(\frac{6}{5} \right) (0,81) = 0,97$$

Harga $r_{11} = 0,97$ dan berada pada interval $0,80 < r_{11} \leq 1,00$ Jadi, dapat disimpulkan bahwa soal tes tersebut **reliabel** dengan kriteria **reliabilitas sangat tinggi**.

LAMPIRAN. XI.

Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol pada Kelas VIII MTsN Kota Solok 2016/2017

1. Kelas Eksperimen (Kelas VIII.D)

NO	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Ansena Fitri Yani	80	Tuntas
2	Azizah Putri Ramadhani	97	Tuntas
3	Dzakia Rahmi	65	Tidak Tuntas
4	Fadhilla Fitria	75	Tidak Tuntas
5	Fathaini Aisyah	98	Tuntas
6	Fhadillah Gautami	98	Tuntas
7	Hesti Sulastri	84	Tuntas
8	Hikma Tul Jannati	80	Tuntas
9	Kiki Sapitri	85	Tuntas
10	Lathifah Rahmani	71	Tidak Tuntas
11	Muhammad Habil	88	Tuntas
12	M. Sabri	80	Tuntas
13	Muhammad Habib	80	Tuntas
14	M. Aldi	66	Tidak Tuntas
15	Nurhasnah	75	Tidak Tuntas
16	Nurul Afifa	75	Tidak Tuntas
17	Puja Gusnawati	90	Tuntas
18	Putra Pernanda	89	Tuntas
19	Rabiatul Adawiyah	88	Tuntas
20	Raudhatul Qolbiana	80	Tuntas
21	Rizki Aulia	93	Tuntas
22	Rahmat Hidayat	93	Tuntas
23	Risna Atri May	94	Tuntas
24	Shelvi Ariya	86	Tuntas
25	Shinta Adzra	93	Tuntas
26	Taufiq Akbar	81	Tuntas
27	Tiara Samdhani	84	Tuntas
28	Wahyu Salnafi	80	Tuntas
29	Wendi Mulyadi	76	Tidak Tuntas
30	Wafi Khoiri	76	Tidak Tuntas
Jumlah		2502	
Rata-rata		83,4	
Nilai tertinggi		98	
Nilai terendah		65	

Jumlah siswa	30 Orang
Tuntas	22 Orang
Tidak tuntas	8 Orang
% Tuntas	73,33 %
% Tidak tuntas	26,67 %

2. Kelas Kontrol (Kelas VIII.C)

NO	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Arif Ardiansyah	85	Tuntas
2	Angga Yudia	78	Tidak Tuntas
3	Ahmad Fajri	65	Tidak Tuntas
4	Arisa Ibrahim	74	Tidak Tuntas
5	Akmal Septian	72	Tidak Tuntas
6	Dona Julianti	86	Tuntas
7	Dimas Pratama	84	Tuntas
8	Engla Kotriza	60	Tidak Tuntas
9	Fikri Gustian	82	Tuntas
10	Febiola Aryanti	75	Tidak Tuntas
11	Hidayanti Fitra	78	Tidak Tuntas
12	Ivana Ignacia	77	Tidak Tuntas
13	Ilham Aziz	89	Tuntas
14	Izza Try Malinda	86	Tuntas
15	Larasatul Fadhillah	89	Tuntas
16	Muhammad Hafiz	54	Tidak Tuntas
17	M. Ferdi Nansyah	90	Tuntas
18	Mutiara Harda	87	Tuntas
19	M. Hanafi	82	Tuntas
20	Rizka Zulmi	90	Tuntas
21	Rizka Khairatih	83	Tuntas
22	Rizki Nurrahmad	65	Tidak Tuntas
23	Rani Oktaviani	65	Tidak Tuntas
24	Raudatul Fadilla	75	Tidak Tuntas
25	Sukri Alhamda	90	Tuntas
26	Sri Wahyuni	86	Tuntas
27	Sabila Hayati	76	Tidak Tuntas
28	Sucitra Afifah	90	Tuntas
29	Yestika Paradise	64	Tidak Tuntas
30	Yazid Fakhi	63	Tidak Tuntas
Jumlah		2340	
Rata-rata		78	
Nilai tertinggi		90	
Nilai terendah		54	
Jumlah siswa		30	
Tuntas		15	

Tidak tuntas	15
% Tuntas	50%
% Tidak tuntas	50%

LAMPIRAN XII

1. Uji Normalitas pada sampel kelas eksperimen

No.	x_i	x_i^2	\bar{x}	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$	z_i	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$ F(z_i) - S(z_i) $
1	65	4225	83.4	-18.4	338.56	-2.072072072	0.01912936	0.033333333	-0.014203973
2	66	4356	83.4	-17.4	302.76	-1.959459459	0.025029502	0.066666667	-0.041637165
3	71	5041	83.4	-12.4	153.76	-1.396396396	0.08129758	0.1	-0.01870242
4	75	5625	83.4	-8.4	70.56	-0.945945946	0.172088079	0.133333333	0.038754745
5	75	5625	83.4	-8.4	70.56	-0.945945946	0.172088079	0.166666667	0.005421412
6	76	5776	83.4	-7.4	54.76	-0.833333333	0.202328381	0.2	0.002328381
7	76	5776	83.4	-7.4	54.76	-0.833333333	0.202328381	0.233333333	-0.031004952
8	77	5929	83.4	-6.4	40.96	-0.720720721	0.235540681	0.266666667	-0.031125986
9	80	6400	83.4	-3.4	11.56	-0.382882883	0.350903302	0.3	0.050903302
10	80	6400	83.4	-3.4	11.56	-0.382882883	0.350903302	0.333333333	0.017569968
11	80	6400	83.4	-3.4	11.56	-0.382882883	0.350903302	0.366666667	-0.015763365
12	80	6400	83.4	-3.4	11.56	-0.382882883	0.350903302	0.4	-0.049096698
13	80	6400	83.4	-3.4	11.56	-0.382882883	0.350903302	0.433333333	-0.082430032
14	80	6400	83.4	-3.4	11.56	-0.382882883	0.350903302	0.466666667	-0.115763365
15	81	6561	83.4	-2.4	5.76	-0.27027027	0.393476168	0.5	-0.106523832
16	84	7056	83.4	0.6	0.36	0.067567568	0.526935063	0.533333333	-0.00639827
17	84	7056	83.4	0.6	0.36	0.067567568	0.526935063	0.566666667	-0.039731604
18	85	7225	83.4	1.6	2.56	0.18018018	0.571494441	0.6	-0.028505559
19	86	7396	83.4	2.6	6.76	0.292792793	0.615159731	0.633333333	-0.018173602

20	88	7744	83.4	4.6	21.16	0.518018018	0.697777151	0.666666667	0.031110484
21	88	7744	83.4	4.6	21.16	0.518018018	0.697777151	0.7	-0.002222849
22	89	7921	83.4	5.6	31.36	0.630630631	0.735858967	0.733333333	0.002525634
23	90	8100	83.4	6.6	43.56	0.743243243	0.771332787	0.766666667	0.00466612
24	93	8649	83.4	9.6	92.16	1.081081081	0.860169476	0.8	0.060169476
25	93	8649	83.4	9.6	92.16	1.081081081	0.860169476	0.833333333	0.026836143
26	93	8649	83.4	9.6	92.16	1.081081081	0.860169476	0.866666667	-0.006497191
27	94	8836	83.4	10.6	112.36	1.193693694	0.883701096	0.9	-0.016298904
28	97	9409	83.4	13.6	184.96	1.531531532	0.93718096	0.933333333	0.003847627
29	98	9604	83.4	14.6	213.16	1.644144144	0.949926784	0.966666667	-0.016739882
30	98	9604	83.4	14.6	213.16	1.644144144	0.949926784	1	-0.050073216
	2502				2289.2				0.060169476
	98								
	65								

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^{30} x_i}{n} = \frac{65 + 77 + 88 + \dots + 98}{30} = \frac{2502}{30} = 83,4$$

$$s^2 = \frac{\sum_{i=1}^{30} (x_i - \bar{x})^2}{n-1} = \frac{2289,2}{29} = 78,93$$

$$S = \sqrt{78,93} = 8,88$$

$L_0 = 0,060$. Jika $L_0 < L_{tabel}$ ($0,060 < 0,161$), maka dapat disimpulkan bahwa sampel pada kelas ini **berdistribusi normal**.

2. Uji Normalitas sampel pada kelas Kontrol

No.	x_i	x_i^2	\bar{x}	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$	z_i	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$ F(z_i) - S(z_i) $
1	54	2916	78	-24	576	-2.307692308	0.010508128	0.033333333	-0.022825205
2	60	3600	78	-18	324	-1.730769231	0.041746466	0.066666667	-0.024920201
3	63	3969	78	-15	225	-1.442307692	0.074607796	0.1	-0.025392204
4	64	4096	78	-14	196	-1.346153846	0.089126453	0.133333333	-0.04420688
5	65	4225	78	-13	169	-1.25	0.105649774	0.166666667	-0.061016893
6	65	4225	78	-13	169	-1.25	0.105649774	0.2	-0.094350226
7	65	4225	78	-13	169	-1.25	0.105649774	0.233333333	-0.12768356
8	72	5184	78	-6	36	-0.576923077	0.28199571	0.266666667	0.015329044
9	74	5476	78	-4	16	-0.384615385	0.350261197	0.3	0.050261197
10	75	5625	78	-3	9	-0.288461538	0.386496734	0.333333333	0.0531634
11	75	5625	78	-3	9	-0.288461538	0.386496734	0.366666667	0.019830067
12	76	5776	78	-2	4	-0.192307692	0.423750597	0.4	0.023750597
13	77	5929	78	-1	1	-0.096153846	0.461699193	0.433333333	0.02836586
14	78	6084	78	0	0	0	0.5	0.466666667	0.033333333
15	78	6084	78	0	0	0	0.5	0.5	0
16	82	6724	78	4	16	0.384615385	0.649738803	0.533333333	0.11640547

17	82	6724	78	4	16	0.384615385	0.649738803	0.566666667	0.083072136
18	83	6889	78	5	25	0.480769231	0.68465974	0.6	0.08465974
19	84	7056	78	6	36	0.576923077	0.71800429	0.633333333	0.084670956
20	85	7225	78	7	49	0.673076923	0.749550823	0.666666667	0.082884156
21	86	7396	78	8	64	0.769230769	0.779121836	0.7	0.079121836
22	86	7396	78	8	64	0.769230769	0.779121836	0.733333333	0.045788503
23	86	7396	78	8	64	0.769230769	0.779121836	0.766666667	0.01245517
24	87	7569	78	9	81	0.865384615	0.806586139	0.8	0.006586139
25	89	7921	78	11	121	1.057692308	0.854902128	0.833333333	0.021568795
26	89	7921	78	11	121	1.057692308	0.854902128	0.866666667	-0.011764538
27	90	8100	78	12	144	1.153846154	0.875718376	0.9	-0.024281624
28	90	8100	78	12	144	1.153846154	0.875718376	0.933333333	-0.057614957
29	90	8100	78	12	144	1.153846154	0.875718376	0.966666667	-0.090948291
30	90	8100	78	12	144	1.153846154	0.875718376	1	-0.124281624
	2340				3136				0.11640547
	90								
	54								

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^{30} x_i}{n} = \frac{54 + 60 + 75 + \dots + 90}{30} = \frac{2340}{30} = 78$$

$$s^2 = \frac{\sum_{i=1}^{30} (x_i - \bar{x})^2}{n-1} = \frac{3136}{29} = 108,13$$

$$S = \sqrt{108,13} = 10,40$$

$L_0 = 0,116$. Jika $L_0 < L_{tabel}$ ($0,116 < 0,161$), maka dapat disimpulkan bahwa sampel pada kelas ini **berdistribusi normal**.

LAMPIRAN, XIII

UJI HOMOGENITAS SAMPEL

Uji homogenitas dilakukan dengan cara uji f dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Hipotesis yang diajukan, yaitu :

$$H_0 : s_1^2 = s_2^2$$

$$H_1 : s_1^2 \neq s_2^2$$

2. Tentukan nilai sebaran F dengan $v_1 = n_1 - 1$, dan $v_2 = n_2 - 1$

$$v_1 = 30 - 1 = 29, \text{ dan } v_2 = 30 - 1 = 29$$

3. Tetapkan taraf nyata $\alpha = 0,1$

4. Tentukan wilayah kritiknya jika $H_1 : s_1^2 \neq s_2^2$ maka wilayah kritiknya adalah:

$$f > f_{1-\frac{\alpha}{2}}(v_1, v_2) \text{ atau } f < f_{\frac{\alpha}{2}}(v_1, v_2)$$

$$f > f_{1-\frac{0,1}{2}}(29, 29) = f_{0,95}(29, 29) = \frac{1}{f_{0,05}(29, 29)} = \frac{1}{1,85} = 0,54$$

$$f < f_{\frac{\alpha}{2}}(v_1, v_2) = f_{0,05}(29, 29) = 1,85$$

5. Tentukan nilai f bagi pengujian $H_0 : s_1^2 = s_2^2$

$$s_1^2 = 78,93 \text{ dan } s_2^2 = 108,13$$

$$f = \frac{s_1^2}{s_2^2} = \frac{78,93}{108,13} = 0,72$$

6. Keputusannya :

H_0 diterima karena, $f_{1-\frac{\alpha}{2}}(v_1, v_2) < f < f_{\frac{\alpha}{2}}(v_1, v_2)$ atau **0,54 < 0,72 < 1,85.**

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data sampel memiliki **variansi yang homogen.**

LAMPIRAN. XIV.

UJI HIPOTESIS SAMPEL

Uji hipotesis dilakukan dengan cara uji t dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Hipotesis yang diajukan, yaitu :

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 > \mu_2$$

2. Tetapkan taraf nyata $\alpha = 0,05$

3. Tentukan derajat kebebasannya:

$$\left. \begin{array}{l} n_1 = 30 \\ n_2 = 30 \end{array} \right\} \nu = n_1 + n_2 - 2 = 30 + 30 - 2 = 58$$

Wilayah kritik t dari $\nu = 58$ dengan $\alpha = 0,05$ adalah :

$$-t_{(1-\frac{\alpha}{2})} < t < t_{(1-\frac{\alpha}{2})}$$

$$t_{(1-\frac{\alpha}{2})} = t_{(1-\frac{0,05}{2})} = t_{0,975} = 2,00$$

4. Tentukan nilai t

$$\bar{x}_1 = 83,4$$

$$s_1^2 = 78,93$$

$$\bar{x}_2 = 78$$

$$s_2^2 = 108,13$$

$$S = \sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}} = \sqrt{\frac{(30-1)78,93 + (30-1)108,13}{30+30-2}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(29)78,93 + (29)108,13}{30+30-2}} = \sqrt{\frac{2288,97 + 3135,77}{58}} = \sqrt{\frac{5424,74}{58}}$$

$$S = \sqrt{93,53} = 9,67$$

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{83,4 - 78}{9,67 \sqrt{\frac{1}{30} + \frac{1}{30}}} = \frac{83,4 - 78}{9,67 \sqrt{0,0333333333 + 0,0333333333}}$$

$$t_{hitung} = \frac{5,4}{9,67 \times 0,2581988896} = \frac{5,4}{2,4967832626} = 2,16$$

H_0 ditolak karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,16 > 2,00$) maka dapat dikemukakan bahwa :
 ”Hasil belajar siswa dengan penerapan kombinasi strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir dan strategi pembelajaran berbasis masalah lebih baik daripada pembelajaran

LAMPIRAN XV

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P) EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan : MTsN Kota Solok

Kelas / Semester : VIII / 1

Mata Pelajaran : Fiqih

Tema : Ketentuan Ibadah Puasa

Alokas Waktu : 4 X 40 Menit (2 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI 1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI.2: Menghargai, dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli(toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3: Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata).

KI 4: Mencoba, mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret(menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori).

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
1.3 Menghayati hikmah ibadah puasa 2.3 Memiliki sikap empati dan simpati Sebagai implementasi dari pemahaman	

tentang hikmah puasa	
3.3 Menganalisis ketentuan ibadah puasa	3.3. 1. Menjelaskan pengertian puasa 3.3. 2. Menyebutkan dalil puasa 3.3. 3. Menganalisis syarat wajib puasa 3.3. 4. Menganalisis syarat sah puasa 3.3. 5. Menganalisis rukun puasa 3.3. 6. Menganalisis hal- hal yang Membatalkan puasa
4.3 Melafalkan bacaan doa berbuka puasa	4.3. 1. Melafalkan bacaan doa berbuka puasa

C. Tujuan Pembelajaran

C.1 Pertemuan Pertama

Setelah Pembelajaran selesai siswa mampu:

1. Menjelaskan pengertian puasa dengan baik dan benar
2. Menyebutkan dalil puasa dengan baik dan benar
3. Menganalisis syarat wajib puasa dengan baik dan benar

C.2 Pertemuan Kedua

Setelah Pembelajaran selesai siswa mampu:

1. Menganalisis syarat sah puasa dengan baik dan benar
2. Menganalisis rukun puasa dengan baik dan benar
3. Menganalisis hal- hal yang Membatalkan puasa dengan baik dan benar
4. Melafalkan bacaan doa berbuka puasa dengan baik dan benar

D. Materi Pembelajaran

Ketentuan ibadah puasa (terlampir)

E. Strategi dan Metode

1. Strategi: Strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berfikir (SPPKB) dan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM)

2. Metode: Diskusi Kelompok
Problem Solving

F. Media dan Alat Pembelajaran

Media Pembelajaran : Slide power point

Alat Pembelajaran : Infokus

Papan tulis

G. Sumber Belajar

1. Buku fiqih MTsN kelas VIII

2. Al- Qur'an

H. Langkah- langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama

No	Kegiatan Pembelajaran		
	Guru	Siswa	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none">f. Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo'ag. Guru menyiapkan kesiapan siswa dengan memeriksa kerapian pakaian dan lokalh. Guru menanya materi minggu lalui. Guru memberikan motivasi kepada siswaj. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">f. Siswa berdo'a sebelum memulai pelajarang. Siswa menyiapkan sebelum memulai pelajaranh. Siswa mendengarkan penjelasan gurui. Siswa mendengarkan penjelasan guruj. Siswa mendengarkan penjelasan guru	20 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none">m. Tahapan Orientasi<ul style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan gambaran umum materi puasan. Tahapan Pelacakan<ul style="list-style-type: none">• Guru memotivasi dan menimbulkan rasa ingin tahu kepada siswa agar penasaran terhadap apa yang dijelaskan, lalu merangsang peserta didik	<ul style="list-style-type: none">p. Siswa menyimak materi puasaq. Siswa mengajukan pertanyaan mengenai puasar. Siswa saling mengeluarkan	50 menit

	<p>untuk membuat pertanyaan dan gagasan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa dalam 4 kelompok <p>o. Merumuskan Masalah Guru memberikan suatu permasalahan pada masing-masing kelompok mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana mengganti puasa untuk orang yang sudah tua? • Bagaimana hukuman bagi orang yang tidak sengaja makan/minum ketika puasa? • Apakah bergunjing/bergibah dapat membatalkan puasa? • Mengapa anak yang belum baligh belum diwajibkan puasa? <p>p. Menganalisis masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyuruh siswa untuk menganalisis masalah yang telah diberikan <p>q. Merumuskan hipotesis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyuruh siswa untuk merumuskan kemungkinan pemecahan masalah <p>r. Mengumpulkan data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memerintahkan siswa untuk mencari informasi untuk mengumpulkan data terhadap pemecahan masalah yang dihadapi <p>s. Tahapan Konfrotasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah mencari informasi, guru menyuruh siswa berdiskusi mengenai pemecahan masalah tentang puasa <p>t. Tahapan Inkuiri</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyuruh siswa untuk menemukan solusi terhadap masalah puasa <p>u. Pengujian hipotesis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyuruh siswa merumuskan kesimpulan 	<p>gagasan-gagasan mengenai puasa</p> <p>s. Siswa duduk dalam 4 kelompok</p> <p>t. Masing- masing kelompok mendapatkan masalah yang berbeda</p> <p>u. Masing- masing kelompok menganalisis masalah</p> <p>v. Masing- masing kelompok merumuskan kemungkinan pemecahan masalah</p> <p>w. Siswa mengumpulkan data dari buku fiqih</p> <p>x. Setelah mencari informasi, siswa berdiskusi mengenai pemecahan masalah tentang puasa</p> <p>y. Setelah diskusi Siswa menemukan solusi terhadap masalah puasa</p> <p>z. Siswa merumuskan kesimpulan sesuai dengan penerimaan dan penolakan</p>	
--	--	---	--

	<p>sesuai dengan penerimaan dan penolakan hipotesis yang diajukan</p> <p>v. Merumuskan rekomendasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menyuruh siswa menggambarkan rekomendasi yang dapat dilakukan sesuai rumusan hasil pengujian hipotesis <p>w. Tahapan Akomodasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menyuruh menyimpulkan hasil diskusi yaitu solusi dari masalah yang didiskusikan <p>x. Tahapan Transfer</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing jalanya diskusi dengan menguatkan jawaban ke siswa. Guru menyuruh siswa mempersentasikan hasil diskusinya 	<p>hipotesis yang diajukan</p> <p>aa. Siswa menggambarkan rekomendasi yang dapat dilakukan sesuai rumusan hasil pengujian hipotesis</p> <p>bb. Siswa menyimpulkan hasil diskusi yaitu solusi dari masalah yang didiskusikan</p> <p>cc. Siswa menyimak penjelasan guru</p> <p>dd. Siswa mempersentasikan hasil diskusinya</p>	
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>e. Guru memberikan penguatan jawaban terhadap hasil diskusi</p> <p>f. Guru menyimpulkan materi</p> <p>g. Guru memberikan tugas mandiri</p> <p>h. Guru menutup pelajaran dengan do'a kafaratul majelis</p>	<p>e. Siswa menyimak penjelasan guru</p> <p>f. Siswa mendengarkan guru</p> <p>g. Siswa mendengarkan guru</p> <p>h. Siswa menutup pelajaran dengan do'a kafaratul majelis</p>	10 menit

Pertemuan Kedua

No	Kegiatan Pembelajaran		
	Guru	Siswa	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>f. Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a</p> <p>g. Guru menyiapkan kesiapan siswa dengan memeriksa kerapian pakaian dan local</p> <p>h. Guru menanya materi minggu lalu</p> <p>i. Guru memberikan motivasi kepada siswa</p> <p>j. Guru menyampaikan tujuan</p>	<p>f. Siswa berdo'a sebelum memulai pelajaran</p> <p>g. Siswa menyiapkan sebelum memulai pelajaran</p> <p>h. Siswa mendengarkan penjelasan guru</p> <p>i. Siswa mendengarkan</p>	20 menit

	pembelajaran	penjelasan guru j. Siswa mendengarkan penjelasan guru	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>m. Tahapan Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan gambaran umum materi puasa <p>n. Tahapan Pelacakan</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memotivasi dan menimbulkan rasa ingin tahu kepada siswa agar penasaran terhadap apa yang dijelaskan, lalu merangsang peserta didik untuk membuat pertanyaan dan gagasan Guru membagi siswa dalam 2 kelompok <p>o. Merumuskan Masalah</p> <p>Guru memberikan suatu permasalahan pada masing-masing kelompok mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> Bagaimana pendapat anda tentang tradisi balimau sebelum masuk bulan ramadhan? Bagaimana pendapat anda tentang pengemis musiman di bulan ramadhan? <p>p. Menganalisis masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menyuruh siswa untuk menganalisis masalah yang telah diberikan <p>q. Merumuskan hipotesis</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menyuruh siswa untuk merumuskan kemungkinan pemecahan masalah <p>r. Mengumpulkan data</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memerintahkan siswa untuk mencari informasi untuk mengumpulkan data terhadap pemecahan masalah yang dihadapi <p>s. Tahapan Konfrotasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Setelah mencari informasi, guru menyuruh siswa 	<p>p. Siswa menyimak materi puasa</p> <p>q. Siswa mengajukan pertanyaan mengenai puasa</p> <p>r. Siswa saling mengeluarkan gagasan-gagasan mengenai puasa</p> <p>s. Siswa duduk dalam 2 kelompok</p> <p>t. Masing- masing kelompok mendapatkan masalah yang berbeda</p> <p>u. Masing- masing kelompok menganalisis masalah</p> <p>v. Masing- masing kelompok merumuskan kemungkinan pemecahan masalah</p> <p>w. Siswa mengumpulkan data dari buku fiqih</p> <p>x. Setelah mencari informasi, siswa</p>	50 menit

	<p>berdiskusi mengenai pemecahan masalah tentang puasa</p> <p>t. Tahapan Inkuiri</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyuruh siswa untuk menemukan solusi terhadap masalah puasa <p>u. Pengujian hipotesis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyuruh siswa merumuskan kesimpulan sesuai dengan penerimaan dan penolakan hipotesis yang diajukan <p>v. Merumuskan rekomendasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyuruh siswa menggambarkan rekomendasi yang dapat dilakukan sesuai rumusan hasil pengujian hipotesis <p>w. Tahapan Akomodasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyuruh menyimpulkan hasil diskusi yaitu solusi dari masalah yang didiskusikan <p>x. Tahapan Transfer</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing jalanya diskusi dengan menguatkan jawaban ke siswa. • Guru menyuruh siswa mempersentasikan hasil diskusinya 	<p>berdiskusi mengenai pemecahan masalah tentang puasa</p> <p>y. Setelah diskusi Siswa menemukan solusi terhadap masalah puasa</p> <p>z. Siswa merumuskan kesimpulan sesuai dengan penerimaan dan penolakan hipotesis yang diajukan</p> <p>aa. Siswa menggambarkan rekomendasi yang dapat dilakukan sesuai rumusan hasil pengujian hipotesis</p> <p>bb. Siswa menyimpulkan hasil diskusi yaitu solusi dari masalah yang didiskusikan</p> <p>cc. Siswa menyimak penjelasan guru</p> <p>dd. Siswa mempersentasikan hasil diskusinya</p>	
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>e. Guru memberikan penguatan jawaban terhadap hasil diskusi</p> <p>f. Guru menyimpulkan materi</p> <p>g. Guru memberikan tugas mandiri</p> <p>h. Guru menutup pelajaran dengan do'a kafaratul majelis</p>	<p>e. Siswa menyimak penjelasan guru</p> <p>f. Siswa mendengarkan guru</p> <p>g. Siswa mendengarkan guru</p> <p>h. Siswa menutup pelajaran dengan do'a kafaratul majelis</p>	10 menit

I. Evaluasi

1. Kognitif : Tes essay
2. Afektif: Sikap ketika diskusi
3. Psikomotor: Performance bacaan do'a berbuka puasa

1. Penilaian Kognitif (Tes dalam bentuk Essay)

NO	SOAL	SKOR
1	Jelaskanlah pengertian puasa?	20
2	Tuliskanlah dalil mengenai puasa?	30
3	Mengapa puasa diajukan kepada orang-orang beriman?	10
4	Mengapa anak yang belum baligh belum diwajibkan puasa?	10
5	Bagaimana cara mengganti puasa orang yang telah uzur/tua?	15
6	Sebutkanlah hal- hal yang membatalkan puasa?	15
Total Skor		100

2. Penilaian Afektif

NO	NAMA	AFEKTIF														
		RASA INGIN TAHU					KERJA SAMA					KEBERANIAN				
		5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1
1																
2																
3																
4																
5																

3. Penilaian Psikomotor

NO	NAMA	Skor				
		5	4	3	2	1
1						
2						
3						
4						
5						

Keterangan:

5: Sangat Lancar

4: Lancar

3: Cukup lancar

2: Kurang lancar

1: Tidak lancar

LAMPIRAN XVI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

KONTROL

Satuan Pendidikan : MTsN Kota Solok

Kelas / Semester : VIII / 1

Mata Pelajaran : Fiqih

Tema : Ketentuan Ibadah Puasa

Alokas Waktu : 4 X 40 Menit (2 x pertemuan)

J. Kompetensi Inti

KI 1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI.2: Menghargai, dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli(toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3: Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata).

KI 4: Mencoba, mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret(menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori).

K. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
1.3 Menghayati hikmah ibadah puasa 2.3 Memiliki sikap empati dan simpati Sebagai implementasi dari pemahaman	

tentang hikmah puasa	
3.3 Menganalisis ketentuan ibadah puasa	3.3. 1. Menjelaskan pengertian puasa 3.3. 2. Menyebutkan dalil puasa 3.3. 3. Menganalisis syarat wajib puasa 3.3. 4. Menganalisis syarat sah puasa 3.3. 5. Menganalisis rukun puasa 3.3. 6. Menganalisis hal- hal yang Membatalkan puasa
4.3 Melafalkan bacaan doa berbuka puasa	4.3. 1. Melafalkan bacaan doa berbuka puasa

L. Tujuan Pembelajaran

C.1 Pertemuan Pertama

Setelah Pembelajaran selesai siswa mampu:

4. Menjelaskan pengertian puasa dengan baik dan benar
5. Menyebutkan dalil puasa dengan baik dan benar
6. Menganalisis syarat wajib puasa dengan baik dan benar

C.2 Pertemuan Kedua

Setelah Pembelajaran selesai siswa mampu:

5. Menganalisis syarat sah puasa dengan baik dan benar
6. Menganalisis rukun puasa dengan baik dan benar
7. Menganalisis hal- hal yang Membatalkan puasa dengan baik dan benar
8. Melafalkan bacaan doa berbuka puasa dengan baik dan benar

M. Materi Pembelajaran

Ketentuan ibadah puasa (terlampir)

N. Strategi dan Metode

3. Strategi: Strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berfikir (SPPKB) dan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM)

4. Metode: Diskusi Kelompok
Problem Solving

O. Media dan Alat Pembelajaran

Media Pembelajaran : Slide power point

Alat Pembelajaran : Infokus

Papan tulis

P. Sumber Belajar

3. Buku fiqih MTsN kelas VIII

4. Al- Qur'an

Q. Langkah- langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama

No	Kegiatan Pembelajaran		
	Guru	Siswa	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> f. Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a g. Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian dan lokal h. Guru melakukan apersepsi, mengaitkan pelajaran minggu lalu i. Guru memberikan motivasi kepada siswa j. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> f. Siswa berdo'a sebelum memulai pelajaran g. Siswa menyiapkan sebelum memulai pelajaran h. Siswa mendengarkan penjelasan guru i. Siswa mendengarkan penjelasan guru j. Siswa mendengarkan penjelasan guru 	20 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> f. Persiapan <ul style="list-style-type: none"> • Guru memotivasi siswa dengan menggugah rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang akan di ajar • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran g. Penyajian <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi tentang 	<ul style="list-style-type: none"> f. Siswa mendengarkan guru g. Siswa menyimak penjelasan guru 	50 menit

	<p>puasa</p> <p>h. Korelasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menghubungkan materi puasa dengan pengalaman siswa dalam kehidupan sehari- hari <p>i. Menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyimpulkan materi puasa <p>j. Mengaplikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah guru menyimpulkan, guru menyuruh siswa untuk mengaplikasikan puasa dalam kehidupan sehari- hari. 	<p>h. Siswa menanya mengenai materi puasa</p> <p>i. Siswa menyimak penjelasan guru</p> <p>j. Siswa menyimak penjelasan guru</p>	
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>d. Guru menyimpulkan materi</p> <p>e. Guru memberikan tugas mandiri</p> <p>f. Guru menutup pelajaran dengan do'a kafaratul majelis</p>	<p>d. Siswa menyimak penjelasan guru</p> <p>e. Siswa mendengarkan guru</p> <p>f. Siswa menutup pelajaran dengan do'a kafaratul majelis</p>	10 menit

Pertemuan Kedua

No	Kegiatan Pembelajaran		
	Guru	Siswa	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>f. Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a</p> <p>g. Guru meperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian dan lokal</p> <p>h. Guru melakukan apersepsi, mengaitkan pelajaran minggu lalu</p> <p>i. Guru memberikan motivasi kepada siswa</p> <p>j. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p>	<p>f. Siswa berdo'a sebelum memulai pelajaran</p> <p>g. Siswa menyiapkan sebelum memulai pelajaran</p> <p>h. Siswa mendengarkan penjelasan guru</p> <p>i. Siwa mendengarkan penjelasan guru</p> <p>j. Siwa mendengarkan penjelasan guru</p>	20 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>f. Persiapan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memotivasi siswa dengan menggugah rasa ingin tahu siswa 	<p>f. Siswa mendengarkan</p>	50 menit

	<p>terhadap materi yang akan di ajar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran <p>g. Penyajian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi tentang puasa <p>h. Korelasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menghubungkan materi puasa dengan pengalaman siswa dalam kehidupan sehari- hari <p>i. Menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyimpulkan materi puasa <p>j. Mengaplikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah guru menyimpulkan, guru menyuruh siswa untuk mengaplikasikan puasa dalam kehidupan sehari- hari. 	<p>guru</p> <p>g. Siswa menyimak penjelasan guru</p> <p>h. Siswa menanya mengenai materi puasa</p> <p>i. Siswa menyimak penjelasan guru</p> <p>j. Siswa menyimak penjelasan guru</p>	
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>d. Guru menyimpulkan materi</p> <p>e. Guru memberikan tugas mandiri</p> <p>f. Guru menutup pelajaran dengan do'a kafaratul majelis</p>	<p>d. Siswa menyimak penjelasan guru</p> <p>e. Siswa mendengarkan guru</p> <p>f. Siswa menutup pelajaran dengan do'a kafaratul majelis</p>	10 menit

R. Evaluasi

1. Kognitif : Tes essay
2. Afektif: Sikap selama proses pembelajaran berlangsung
3. Psikomotor: Performance bacaan do'a berbuka puasa

1. Penilaian Kognitif (Tes dalam bentuk Essay)

NO	SOAL	SKOR
1	Jelaskanlah pengertian puasa?	20
2	Tuliskanlah dalil mengenai puasa?	30
3	Mengapa puasa diajukan kepada orang-orang beriman?	10

4	Mengapa anak yang belum baligh belum diwajibkan puasa?	10
5	Bagaimana cara mengganti puasa orang yang telah uzur/tua?	15
6	Sebutkanlah hal- hal yang membatalkan puasa?	15
Total Skor		100

4. Penilaian Afektif

NO	NAMA	AFEKTIF														
		RASA INGIN TAHU					KERJA SAMA					KEBERANIAN				
		5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1
1																
2																
3																
4																
5																

5. Penilaian Psikomotor

NO	NAMA	Skor				
		5	4	3	2	1
1						
2						
3						
4						
5						

Keterangan:

5: Sangat Lancar

- 4: Lancar
- 3: Cukup lancar
- 2: Kurang lancar
- 1: Tidak lancar

LAMPIRAN XVII

Nilai Kritis L Untuk Uji Liliefors

Ukuran Sampel	Taraf Nyata (α)				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
n =	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
4	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
5	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
6	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
7	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
8	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
9	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
10	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
11	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
12	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
13	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
14	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
15	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
16	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
17	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
18	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
19	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
20	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
25	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
n > 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

Sumber : Conover, W.J. Practical nonparametric statistic, John Wiley&sons.Inc.1973
(Dalam sudjana.2005:467)

Sumber : Elementary Statistic, Hoel. P.G.John Wiley & Sons.Inc.New York.1960
(Dalam Sudjana.2005:493-494)

LAMPIRAN XVIII

Tabel A.1. Nilai Kritis L Untuk Uji Liliefors

Ukuran Sampel	Taraf Nyata (α)				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
n = 4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,289	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
n > 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

Sudjana (2005:467)

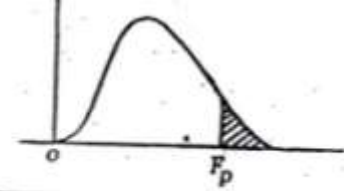
Tabel A.3. Luas Dibawah Lengkungan Kurva Normal Dari 0 s/d Z

z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0,0	00,00	00,40	00,80	01,20	01,60	01,99	02,39	02,79	03,19	03,59
0,1	03,98	04,38	04,78	05,17	05,57	05,96	06,36	06,75	07,14	07,53
0,2	07,93	08,32	08,71	09,10	09,48	09,87	10,26	10,64	11,03	11,41
0,3	11,79	12,17	12,55	12,93	13,31	13,68	14,06	14,43	14,80	15,17
0,4	15,54	15,91	16,28	16,64	17,00	17,36	17,72	18,08	18,44	18,79
0,5	19,15	19,50	19,85	20,19	20,54	20,88	21,23	21,57	21,90	22,24
0,6	22,57	22,91	23,24	23,57	23,89	24,22	24,54	24,86	25,17	25,49
0,7	25,80	26,11	26,42	26,73	27,03	27,34	27,64	27,94	28,23	28,52
0,8	28,81	29,10	29,39	29,67	29,95	30,23	30,51	30,78	31,06	31,33
0,9	31,59	31,86	32,12	32,38	32,64	32,89	33,15	33,40	33,65	33,89
1,0	34,13	34,38	34,61	34,85	35,08	35,31	35,54	35,77	35,99	36,21
1,1	36,43	36,65	36,86	37,08	37,29	37,49	37,70	37,90	38,10	38,30
1,2	38,49	38,69	38,88	39,07	39,25	39,44	39,62	39,80	39,97	40,15
1,3	40,32	40,49	40,66	40,82	40,99	41,15	41,31	41,47	41,62	41,77
1,4	41,92	42,07	42,22	42,36	42,51	42,65	42,79	42,92	43,06	43,19
1,5	43,32	43,45	43,57	43,70	43,82	43,94	44,06	44,19	44,29	44,41
1,6	44,52	44,63	44,74	44,84	44,95	45,05	45,15	45,25	45,35	45,45
1,7	45,54	45,64	45,73	45,82	45,91	45,99	46,08	46,16	46,25	46,33
1,8	46,41	46,49	46,56	46,64	46,71	46,78	46,86	46,93	46,99	47,06
1,9	47,13	47,19	47,26	47,32	47,38	47,44	47,50	47,56	47,61	47,67
2,0	47,72	47,78	47,83	47,88	47,93	47,98	48,03	48,08	48,12	48,17
2,1	48,21	48,26	48,30	48,34	48,38	48,42	48,46	48,50	48,54	48,57
2,2	48,61	48,64	48,68	48,71	48,75	48,78	48,81	48,84	48,87	48,90
2,3	48,98	48,96	48,98	49,01	49,04	49,06	49,09	49,11	49,13	49,16
2,4	49,18	49,20	49,22	49,25	49,27	49,29	49,31	49,32	49,34	49,36
2,5	49,38	49,40	49,41	49,43	49,45	49,46	49,48	49,49	49,51	49,52
2,6	49,53	49,55	49,56	49,57	49,59	49,60	49,61	49,62	49,63	49,64
2,7	49,65	49,66	49,67	49,68	49,69	49,70	49,71	49,72	49,73	49,74
2,8	49,74	49,75	49,76	49,77	49,77	49,78	49,79	49,79	49,80	49,81
2,9	49,81	49,82	49,82	49,83	49,84	49,84	49,85	49,85	49,86	49,86
3,0	49,87	49,87	49,87	49,88	49,88	49,89	49,89	49,89	49,90	49,90
3,1	49,90	49,91	49,91	49,91	49,92	49,92	49,92	49,92	49,93	49,93
3,2	49,93	49,93	49,94	49,94	49,94	49,94	49,94	49,95	49,95	49,95
3,3	49,95	49,95	49,95	49,96	49,96	49,96	49,96	49,96	49,97	49,97
3,4	49,97	49,97	49,97	49,97	49,97	49,97	49,97	49,97	49,97	49,98
3,5	49,98	49,98	49,98	49,98	49,98	49,98	49,98	49,98	49,98	49,98
3,6	49,98	49,98	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99
3,7	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99
3,8	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99
3,9	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00

Sugiyono (2007 : 453)

Tabel A.5. Nilai Persentil Untuk Distribusi F

DAFTAR 1
 Nilai Persentil
 Untuk Distribusi F
 (Nilangan Dalam Badan Daftar
 Menyatakan F_p ; Baris Atas Untuk
 $p = 0,05$ dan Baris Bawah Untuk $p = 0,01$)



$V_2 = dk$ penyebut	$V_1 = dk$ pembilang																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞						
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248	249	250	251	252	253	253	254	254	254	254					
2	18,31	19,90	19,18	19,23	19,30	19,33	19,36	19,37	19,38	19,39	19,40	19,41	19,42	19,43	19,44	19,45	19,46	19,47	19,48	19,49	19,49	19,50	19,50	19,50						
3	10,12	9,56	9,25	9,12	9,01	8,94	8,88	8,84	8,81	8,79	8,78	8,78	8,77	8,77	8,77	8,77	8,77	8,77	8,77	8,77	8,77	8,77	8,77	8,77						
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,18	6,09	6,04	6,00	5,96	5,93	5,91	5,87	5,84	5,80	5,77	5,74	5,71	5,70	5,68	5,66	5,65	5,64	5,63						
5	6,01	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,89	4,82	4,78	4,74	4,70	4,68	4,64	4,60	4,56	4,53	4,50	4,48	4,44	4,42	4,40	4,38	4,37	4,36						
6	5,09	5,14	4,76	4,52	4,29	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,03	4,00	3,96	3,92	3,87	3,84	3,81	3,77	3,75	3,72	3,71	3,69	3,68	3,67						
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,87	3,87	3,79	3,73	3,68	3,63	3,60	3,57	3,53	3,49	3,44	3,41	3,38	3,34	3,32	3,29	3,28	3,25	3,24	3,23						
8	5,22	4,46	4,07	3,84	3,59	3,58	3,50	3,44	3,39	3,34	3,31	3,28	3,23	3,20	3,15	3,12	3,08	3,06	3,03	3,00	2,98	2,96	2,94	2,93						
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,38	3,37	3,29	3,23	3,18	3,13	3,10	3,07	3,02	2,98	2,93	2,90	2,86	2,82	2,80	2,77	2,76	2,73	2,72	2,71						
	10,50	8,02	6,99	6,42	6,06	5,80	5,62	5,47	5,33	5,28	5,18	5,11	5,06	4,92	4,80	4,72	4,64	4,56	4,51	4,45	4,41	4,36	4,33	4,31						

DAFTAR 1 (lanjutan)

$V_2 = dk$ penyebut	$V_1 = dk$ pembilang																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞						
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,23	3,22	3,14	3,07	3,02	2,97	2,94	2,91	2,86	2,82	2,77	2,74	2,70	2,67	2,64	2,61	2,59	2,56	2,55	2,54						
	10,04	7,56	6,55	5,99	5,64	5,39	5,21	5,06	4,95	4,85	4,78	4,71	4,60	4,52	4,41	4,33	4,25	4,17	4,12	4,05	4,01	3,96	3,93	3,91						
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,86	2,82	2,79	2,74	2,70	2,65	2,61	2,57	2,55	2,50	2,47	2,45	2,42	2,41	2,40						
	9,63	7,20	6,22	5,67	5,32	5,07	4,88	4,74	4,63	4,54	4,46	4,40	4,29	4,21	4,10	4,02	3,94	3,86	3,80	3,74	3,70	3,64	3,62	3,60						
12	4,75	3,88	3,49	3,26	3,11	3,00	2,92	2,85	2,80	2,76	2,72	2,69	2,64	2,60	2,54	2,50	2,46	2,42	2,40	2,36	2,35	2,32	2,31	2,30						
	9,33	6,93	5,95	5,41	5,06	4,82	4,65	4,50	4,39	4,30	4,22	4,16	4,05	3,96	3,86	3,78	3,70	3,61	3,56	3,49	3,46	3,41	3,38	3,36						
13	4,67	3,80	3,41	3,18	3,02	2,92	2,84	2,77	2,72	2,67	2,63	2,60	2,55	2,51	2,46	2,42	2,38	2,34	2,32	2,28	2,26	2,24	2,23	2,21						
	9,07	6,70	5,74	5,20	4,86	4,62	4,44	4,30	4,19	4,10	4,02	3,96	3,85	3,78	3,67	3,59	3,51	3,42	3,37	3,30	3,27	3,21	3,18	3,16						
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,77	2,70	2,65	2,60	2,56	2,53	2,48	2,44	2,39	2,35	2,31	2,27	2,24	2,21	2,19	2,18	2,14	2,13						
	8,86	6,51	5,56	5,03	4,69	4,46	4,28	4,14	4,03	3,94	3,86	3,80	3,70	3,62	3,51	3,43	3,34	3,26	3,21	3,14	3,11	3,06	3,02	3,00						
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,70	2,64	2,59	2,55	2,51	2,48	2,43	2,39	2,33	2,29	2,25	2,21	2,18	2,15	2,13	2,10	2,08	2,07						
	8,68	6,36	5,42	4,89	4,56	4,32	4,14	4,00	3,89	3,80	3,73	3,67	3,56	3,48	3,36	3,29	3,20	3,12	3,07	3,00	2,97	2,92	2,89	2,87						
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,86	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,45	2,42	2,37	2,33	2,28	2,24	2,20	2,16	2,13	2,09	2,07	2,04	2,02	2,01						
	8,53	6,23	5,29	4,77	4,44	4,20	4,03	3,89	3,78	3,69	3,61	3,55	3,45	3,37	3,25	3,18	3,10	3,01	2,96	2,89	2,86	2,80	2,77	2,75						
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,62	2,55	2,50	2,45	2,41	2,38	2,33	2,29	2,23	2,19	2,15	2,11	2,08	2,04	2,02	1,99	1,97	1,96						
	8,40	6,11	5,15	4,63	4,30	4,10	3,93	3,79	3,68	3,59	3,52	3,45	3,35	3,27	3,15	3,08	3,00	2,92	2,86	2,79	2,76	2,70	2,67	2,65						
18	4,41	3,55	3,16	2,92	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,29	2,25	2,19	2,15	2,11	2,07	2,04	2,00	1,98	1,95	1,93	1,92						
	8,26	6,01	5,09	4,58	4,25	4,01	3,85	3,71	3,60	3,51	3,44	3,37	3,27	3,19	3,07	3,00	2,91	2,83	2,78	2,71	2,68	2,62	2,59	2,57						
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,55	2,48	2,43	2,38	2,34	2,31	2,26	2,21	2,15	2,11	2,07	2,02	2,00	1,96	1,94	1,91	1,90	1,88						
	8,18	5,93	5,01	4,50	4,17	3,94	3,77	3,63	3,52	3,43	3,36	3,30	3,19	3,12	3,00	2,92	2,84	2,76	2,70	2,63	2,60	2,54	2,51	2,49						
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,52	2,45	2,40	2,35	2,31	2,28	2,23	2,18	2,12	2,08	2,04	1,99	1,96	1,92	1,90	1,87	1,85	1,84						
	8,10	5,85	4,94	4,43	4,10	3,87	3,71	3,56	3,45	3,37	3,30	3,23	3,13	3,05	2,94	2,86	2,77	2,69	2,63	2,56	2,53	2,47	2,44	2,42						
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,20	2,15	2,09	2,05	2,00	1,96	1,93	1,89	1,87	1,84	1,82	1,81						
	8,02	5,78	4,87	4,37	4,04	3,81	3,65	3,51	3,40	3,31	3,24	3,17	3,07	2,99	2,88	2,80	2,72	2,63	2,58	2,51	2,47	2,42	2,38	2,36						
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,47	2,40	2,35	2,30	2,26	2,23	2,18	2,13	2,07	2,03	1,98	1,93	1,91	1,87	1,84	1,81	1,80	1,78						
	7,94	5,72	4,82	4,31	3,99	3,76	3,59	3,45	3,35	3,26	3,18	3,12	3,02	2,94	2,83	2,75	2,67	2,58	2,53	2,46	2,42	2,37	2,33	2,31						
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,45	2,38	2,32	2,28	2,24	2,20	2,16	2,10	2,04	2,00	1,96	1,91	1,88	1,84	1,82	1,79	1,77	1,76						
	7,88	5,66	4,76	4,26	3,94	3,71	3,54	3,41	3,30	3,21	3,14	3,07	2,97	2,89	2,78	2,70	2,62	2,53	2,48	2,41	2,37	2,32	2,28	2,26						

DAFTAR I (lanjutan)

V ₂ = dk penyebut	V ₁ = dk pembilang																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞	
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,43	2,36	2,30	2,26	2,22	2,18	2,13	2,09	2,05	2,02	1,98	1,94	1,89	1,86	1,82	1,80	1,78	1,74	1,72
	7,82	5,61	4,72	4,22	3,90	3,67	3,50	3,36	3,25	3,17	3,09	3,02	2,95	2,89	2,85	2,74	2,66	2,58	2,49	2,44	2,36	2,32	2,27	2,22	2,21
25	4,24	3,38	2,99	2,76	2,60	2,49	2,41	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,11	2,06	2,00	1,96	1,92	1,87	1,84	1,80	1,77	1,74	1,72	1,71	1,71
	7,77	5,57	4,68	4,18	3,86	3,63	3,46	3,32	3,21	3,13	3,05	2,99	2,91	2,85	2,79	2,62	2,54	2,45	2,40	2,32	2,29	2,23	2,19	2,17	2,17
26	4,22	3,37	2,98	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,23	2,18	2,15	2,10	2,05	1,99	1,95	1,90	1,85	1,82	1,78	1,76	1,72	1,70	1,69	1,69
	7,72	5,53	4,64	4,14	3,82	3,59	3,42	3,29	3,17	3,09	3,02	2,96	2,88	2,82	2,74	2,63	2,56	2,48	2,41	2,36	2,29	2,25	2,19	2,18	2,18
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,30	2,25	2,20	2,16	2,13	2,08	2,03	1,97	1,93	1,88	1,84	1,80	1,78	1,74	1,71	1,69	1,67	1,67
	7,68	5,49	4,60	4,11	3,79	3,56	3,39	3,26	3,14	3,06	2,98	2,93	2,85	2,74	2,63	2,56	2,47	2,39	2,32	2,27	2,19	2,16	2,12	2,10	2,10
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,44	2,36	2,29	2,24	2,19	2,15	2,12	2,06	2,02	1,96	1,91	1,87	1,81	1,78	1,75	1,72	1,69	1,67	1,65	1,65
	7,64	5,45	4,57	4,07	3,76	3,53	3,36	3,23	3,11	3,03	2,95	2,90	2,80	2,71	2,60	2,52	2,44	2,36	2,30	2,23	2,18	2,13	2,09	2,06	2,06
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,54	2,43	2,35	2,28	2,23	2,18	2,14	2,10	2,05	1,99	1,94	1,90	1,85	1,80	1,77	1,73	1,71	1,68	1,66	1,64	1,64
	7,60	5,42	4,54	4,04	3,73	3,50	3,33	3,20	3,08	3,00	2,92	2,87	2,77	2,68	2,57	2,49	2,41	2,32	2,27	2,19	2,15	2,10	2,06	2,03	2,03
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,34	2,27	2,21	2,16	2,12	2,09	2,04	1,99	1,93	1,89	1,84	1,79	1,76	1,72	1,69	1,66	1,64	1,62	1,62
	7,56	5,39	4,51	4,02	3,70	3,47	3,30	3,17	3,06	2,98	2,90	2,84	2,74	2,66	2,55	2,47	2,38	2,29	2,24	2,16	2,13	2,07	2,03	2,01	2,01
32	4,15	3,29	2,90	2,67	2,51	2,40	2,32	2,25	2,19	2,14	2,10	2,07	2,02	1,97	1,91	1,86	1,82	1,76	1,74	1,69	1,67	1,64	1,61	1,59	1,59
	7,50	5,34	4,46	3,97	3,66	3,43	3,25	3,12	3,01	2,94	2,86	2,80	2,70	2,62	2,51	2,43	2,34	2,25	2,20	2,12	2,08	2,02	1,98	1,96	1,96
34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,30	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	1,99	1,95	1,89	1,84	1,80	1,74	1,71	1,67	1,64	1,61	1,59	1,57	1,57
	7,44	5,29	4,42	3,93	3,61	3,38	3,21	3,08	2,97	2,89	2,82	2,76	2,66	2,58	2,47	2,38	2,30	2,21	2,15	2,08	2,04	1,98	1,94	1,91	1,91
36	4,11	3,26	2,86	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,10	2,06	2,03	1,97	1,93	1,87	1,82	1,78	1,72	1,69	1,65	1,62	1,59	1,56	1,54	1,54
	7,39	5,25	4,38	3,89	3,58	3,35	3,18	3,04	2,94	2,86	2,78	2,72	2,62	2,54	2,43	2,35	2,26	2,17	2,12	2,04	2,00	1,94	1,90	1,87	1,87
38	4,10	3,25	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,96	1,92	1,85	1,80	1,76	1,71	1,67	1,63	1,60	1,57	1,54	1,53	1,53
	7,35	5,21	4,34	3,85	3,54	3,32	3,15	3,02	2,91	2,83	2,75	2,69	2,59	2,51	2,40	2,32	2,23	2,14	2,08	2,00	1,97	1,90	1,86	1,84	1,84
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,13	2,07	2,04	2,00	1,95	1,90	1,84	1,79	1,74	1,69	1,66	1,61	1,59	1,56	1,53	1,51	1,51
	7,31	5,18	4,31	3,82	3,51	3,29	3,12	2,99	2,88	2,80	2,73	2,66	2,56	2,49	2,37	2,29	2,20	2,11	2,05	1,97	1,94	1,88	1,84	1,81	1,81
42	4,07	3,22	2,83	2,60	2,44	2,33	2,24	2,17	2,11	2,06	2,02	1,99	1,94	1,89	1,82	1,78	1,72	1,68	1,64	1,60	1,57	1,54	1,51	1,49	1,49
	7,27	5,15	4,29	3,80	3,49	3,26	3,10	2,96	2,86	2,77	2,70	2,64	2,54	2,46	2,35	2,26	2,17	2,08	2,02	1,94	1,91	1,85	1,81	1,78	1,78
44	4,06	3,21	2,82	2,59	2,43	2,32	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	1,92	1,88	1,81	1,76	1,72	1,66	1,63	1,58	1,56	1,52	1,50	1,48	1,48
	7,24	5,12	4,26	3,78	3,46	3,24	3,07	2,94	2,84	2,75	2,68	2,62	2,52	2,44	2,32	2,24	2,15	2,06	2,00	1,92	1,89	1,83	1,80	1,77	1,77
46	4,05	3,20	2,81	2,58	2,42	2,30	2,22	2,14	2,09	2,04	2,00	1,97	1,91	1,87	1,80	1,75	1,71	1,65	1,62	1,57	1,54	1,51	1,48	1,46	1,46
	7,21	5,10	4,24	3,76	3,44	3,22	3,05	2,92	2,82	2,73	2,66	2,60	2,50	2,42	2,30	2,22	2,13	2,04	1,98	1,90	1,86	1,80	1,76	1,72	1,72
48	4,04	3,19	2,80	2,56	2,41	2,30	2,21	2,14	2,08	2,03	1,99	1,96	1,90	1,86	1,79	1,74	1,70	1,64	1,61	1,56	1,53	1,50	1,47	1,45	1,45
	7,19	5,08	4,22	3,74	3,42	3,20	3,04	2,90	2,80	2,71	2,64	2,58	2,48	2,40	2,28	2,20	2,11	2,02	1,96	1,88	1,84	1,78	1,73	1,70	1,70

DAFTAR I (lanjutan)

V ₂ = dk penyebut	V ₁ = dk pembilang																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞	
50	1,62	1,18	1,10	1,04	1,00	0,97	0,95	0,93	0,91	0,89	0,88	0,86	0,85	0,83	0,82	0,80	0,79	0,77	0,76	0,74	0,73	0,71	0,70	0,68	0,67
	7,17	5,06	4,20	3,72	3,41	3,18	2,92	2,66	2,38	2,10	2,02	2,06	2,16	2,29	2,26	2,18	2,10	2,00	1,91	1,86	1,82	1,76	1,71	1,68	1,68
55	1,62	1,17	1,09	1,03	0,99	0,96	0,94	0,92	0,90	0,88	0,87	0,85	0,84	0,82	0,81	0,79	0,78	0,76	0,75	0,73	0,72	0,70	0,69	0,67	0,67
	7,12	5,01	4,16	3,68	3,37	3,15	2,89	2,63	2,35	2,07	2,00	2,04	2,14	2,27	2,24	2,16	2,08	1,98	1,90	1,85	1,81	1,75	1,70	1,67	1,67
60	1,60	1,15	1,07	1,01	0,97	0,94	0,92	0,90	0,88	0,86	0,85	0,83	0,82	0,80	0,79	0,77	0,76	0,74	0,73	0,71	0,70	0,68	0,67	0,65	0,65
	7,08	4,98	4,13	3,65	3,34	3,12	2,86	2,60	2,32	2,04	1,97	2,01	2,11	2,24	2,21	2,13	2,05	1,95	1,87	1,82	1,78	1,72	1,68	1,65	1,65
65	1,59	1,14	1,06	1,00	0,96	0,93	0,91	0,89	0,87	0,85	0,84	0,82	0,81	0,79	0,78	0,76	0,75	0,73	0,72	0,70	0,69	0,67	0,66	0,64	0,64
	7,04	4,95	4,10	3,62	3,31	3,09	2,83	2,57	2,29	2,01	1,94	1,98	2,08	2,21	2,18	2,10	2,02	1,92	1,87	1,83	1,77	1,72	1,68	1,65	1,65
70	1,58	1,13	1,05	0,99	0,95	0,92	0,90	0,88	0,86	0,84	0,83	0,81	0,80	0,78	0,77	0,75	0,74	0,72	0,71	0,69	0,68	0,66	0,65	0,63	0,63
	7,01	4,92	4,07	3,59	3,28	3,06	2,80	2,54	2,26	1,98	1,91	1,95	2,05	2,18	2,15	2,07	1,99	1,89	1,84	1,80	1,74	1,69	1,65	1,62	1,62
80	1,56	1,11	1,03	0,97	0,93	0,90	0,88	0,86	0,84	0,82	0,81	0,79	0,78	0,76	0,75	0,73	0,72	0,70	0,69	0,67	0,66	0,64	0,63	0,61	0,61
	6,98	4,90	4,05	3,57	3,26	3,04	2,78	2,52	2,24	1,96	1,89	1,93	2,03	2,16	2,13	2,05	1,95	1,90	1,86	1,80	1,75	1,70	1,66	1,63	1,63
100	1,54	1,09	1,01	0,95	0,91	0,88	0,86	0,84	0,82	0,80	0,79	0,77	0,76	0,74	0,73	0,71	0,70	0,68	0,67	0,65	0,64	0,62	0,61	0,59	0,59
	6,95	4,87	4,02	3,54	3,23	3,01	2,75	2,49	2,21	1,93	1,86	1,90	2,00	2,13	2,10	2,02	1,92	1,87	1,83	1,77	1,72	1,68	1,64	1,61	1,61
125	1,52	1,07	0,99	0,93	0,89	0,86	0,84	0,82	0,80	0,78	0,77	0,75	0,74	0,72	0,71	0,69	0,68	0,66	0,65	0,63	0,62	0,60	0,59	0,57	0,57
	6,91	4,84	3,99	3,51	3,20	2,98	2,72	2,46	2,18	1,90	1,83	1,87	1,97	2,10	2,07	2,00	1,90	1,85	1,81	1,75	1,70	1,66	1,62	1,59	1,59
150	1,51	1,06	0,98	0,92	0,88	0,85	0,83	0,81	0,79	0,77	0,76	0,74	0,73	0,71	0,70	0,68	0,67	0,65	0,64	0,62	0,61	0,59	0,58	0,56	0,56
	6,88																								

Tabel A.4. Nilai Kritik Bagi Uji Barlett b_k (0,05 ; n)

n	Jumlah Populasi, k								
	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3	.3123	.3058	.3173	.3299	*	*	*	*	*
4	.4780	.4699	.4803	.4921	.5028	.5122	.5204	.5277	.5341
5	.5845	.5762	.5850	.5952	.6045	.6126	.6197	.6260	.6315
6	.6563	.6483	.6559	.6646	.6727	.6798	.6860	.6914	.6961
7	.7075	.7000	.7065	.7142	.7213	.7275	.7329	.7376	.7418
8	.7456	.7387	.7444	.7512	.7574	.7629	.7677	.7719	.7757
9	.7751	.7686	.7737	.7798	.7854	.7903	.7946	.7984	.8017
10	.7984	.7924	.7970	.8025	.8076	.8121	.8160	.8194	.8224
11	.8175	.8118	.8160	.8210	.8257	.8298	.8333	.8365	.8392
12	.8332	.8280	.8317	.8364	.8407	.8444	.8477	.8506	.8531
13	.8465	.8415	.8450	.8493	.8533	.8568	.8598	.8625	.8648
14	.8578	.8532	.8564	.8604	.8641	.8673	.8701	.8726	.8748
15	.8676	.8632	.8662	.8699	.8734	.8764	.8790	.8814	.8834
16	.8761	.8719	.8747	.8782	.8815	.8843	.8868	.8890	.8909
17	.8836	.8796	.8823	.8856	.8886	.8913	.8936	.8957	.8975
18	.8902	.8865	.8890	.8921	.8949	.8975	.8997	.9016	.9033
19	.8961	.8926	.8949	.8979	.9006	.9030	.9051	.9069	.9086
20	.9015	.8980	.9003	.9031	.9057	.9080	.9100	.9117	.9132
21	.9063	.9030	.9051	.9078	.9103	.9124	.9143	.9160	.9175
22	.9106	.9075	.9095	.9120	.9144	.9165	.9183	.9199	.9213
23	.9146	.9116	.9135	.9159	.9182	.9202	.9219	.9235	.9248
24	.9182	.9153	.9172	.9195	.9217	.9236	.9253	.9267	.9280
25	.9216	.9187	.9205	.9228	.9249	.9267	.9283	.9297	.9309
26	.9246	.9219	.9236	.9258	.9278	.9296	.9311	.9325	.9336
27	.9275	.9249	.9265	.9286	.9305	.9322	.9337	.9350	.9361
28	.9301	.9276	.9292	.9312	.9330	.9347	.9361	.9374	.9385
29	.9326	.9301	.9316	.9336	.9354	.9370	.9383	.9396	.9406
30	.9348	.9325	.9340	.9358	.9376	.9391	.9404	.9416	.9426
40	.9513	.9495	.9506	.9520	.9533	.9545	.9555	.9564	.9572
50	.9612	.9597	.9606	.9617	.9628	.9637	.9645	.9652	.9658
60	.9677	.9665	.9672	.9681	.9690	.9698	.9705	.9710	.9716
80	.9758	.9749	.9754	.9761	.9768	.9774	.9779	.9783	.9787
100	.9807	.9799	.9804	.9809	.9815	.9819	.9823	.9827	.9830

Ronald (1995 : 487)

Tabel A.6. Distribusi Sebaran Uji F

$$f_{0,05}(v_1, v_2)$$

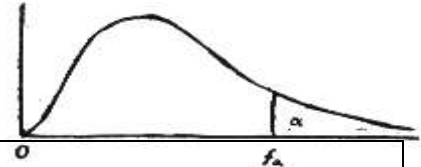


v_2	v_1								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	161,4	199,5	215,7	224,6	230,2	234,0	236,8	238,9	240,5
2	18,51	19,00	19,16	19,25	19,30	19,33	19,35	19,37	19,38
3	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80
13	4,67	3,81	3,41	3,18	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28
26	4,23	3,37	2,98	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,31	2,25
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,45	2,36	2,29	2,24
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,55	2,43	2,35	2,28	2,22
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21

40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12
60	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04
120	3,92	3,07	2,68	2,45	2,29	2,17	2,09	2,02	1,96
∞	3,84	3,00	2,60	2,37	2,21	2,10	2,01	1,94	1,88

Disalin dari Tabel 18 *Biometrika Tables for Statisticians*, Jilid I seizin E. S. Pearson dan Biometrika Trustees

$f_{0,05}(v_1, v_2)$



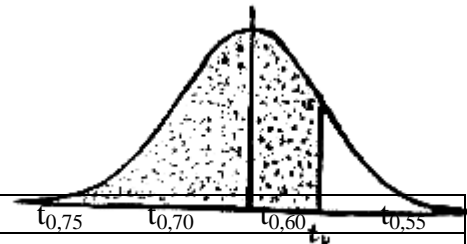
v_2	v_1									
	10	12	15	20	24	30	40	60	120	∞
1	241,9	243,9	245,9	248,0	249,1	250,1	251,1	252,2	253,3	254,3
2	19,40	19,41	19,43	19,45	19,45	19,46	19,47	19,48	19,49	19,50
3	8,79	8,74	8,70	8,66	8,64	8,62	8,59	8,57	8,55	8,53
4	5,96	5,91	5,86	5,80	5,77	5,75	5,72	5,69	5,66	5,63
5	4,74	4,68	4,62	4,56	4,52	4,50	4,46	4,43	4,40	4,36
6	4,06	4,00	3,94	3,87	3,84	3,81	3,77	3,74	3,70	3,67
7	3,64	3,57	3,51	3,44	3,41	3,38	3,34	3,30	3,27	3,23
8	3,35	3,28	3,22	3,15	3,12	3,08	3,04	3,01	2,97	2,93
9	3,14	3,07	3,01	2,94	2,90	2,86	2,83	2,79	2,75	2,71
10	2,98	2,91	2,85	2,77	2,74	2,70	2,66	2,62	2,58	2,54
11	2,85	2,79	2,72	2,65	2,61	2,57	2,53	2,49	2,45	2,40
12	2,75	2,69	2,62	2,54	2,51	2,47	2,43	2,38	2,34	2,30
13	2,67	2,60	2,53	2,46	2,42	2,38	2,34	2,30	2,25	2,21
14	2,60	2,53	2,46	2,39	2,35	2,31	2,27	2,22	2,18	2,13
15	2,54	2,48	2,40	2,33	2,29	2,25	2,20	2,16	2,11	2,07
16	2,49	2,42	2,35	2,28	2,24	2,19	2,15	2,11	2,06	2,01
17	2,45	2,38	2,31	2,23	2,19	2,15	2,10	2,06	2,01	1,96
18	2,41	2,34	2,27	2,19	2,15	2,11	2,06	2,02	1,97	1,92
19	2,38	2,31	2,23	2,16	2,11	2,07	2,03	1,98	1,93	1,88
20	2,35	2,28	2,20	2,12	2,08	2,04	1,99	1,95	1,90	1,84
21	2,32	2,25	2,18	2,10	2,05	2,01	1,96	1,92	1,87	1,81
22	2,30	2,23	2,15	2,07	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,78
23	2,27	2,20	2,13	2,05	2,01	1,96	1,91	1,86	1,81	1,76
24	2,25	2,18	2,11	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,79	1,73
25	2,24	2,16	2,09	2,01	1,96	1,92	1,87	1,82	1,77	1,71
26	2,22	2,15	2,07	1,99	1,95	1,90	1,85	1,80	1,75	1,69
27	2,20	2,13	2,06	1,97	1,93	1,88	1,84	1,79	1,73	1,67
28	2,19	2,12	2,04	1,96	1,91	1,87	1,82	1,77	1,71	1,65
29	2,18	2,10	2,03	1,94	1,90	1,85	1,81	1,75	1,70	1,64

30	2,16	2,09	2,01	1,93	1,89	1,84	1,79	1,74	1,68	1,62
40	2,08	2,00	1,92	1,84	1,79	1,74	1,69	1,64	1,58	1,51
60	1,99	1,92	1,84	1,75	1,70	1,65	1,59	1,53	1,47	1,39
120	1,91	1,83	1,75	1,66	1,61	1,55	1,50	1,43	1,35	1,25
∞	1,83	1,75	1,67	1,57	1,52	1,46	1,39	1,32	1,22	1,00

Disalin dari Tabel 18 *Biometrika Tables for Statisticians*, Jilid I seizin E. S. Pearson dan Biometrika Trustees.

Tabel A.7. Nilai Persentil Untuk Distribusi t

Nilai Persentil
Untuk Distribusi t
 $v = dk$
(Bilangan Dalam Badan Daftar)



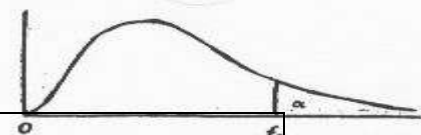
V	Menyatakan (t_p)									
	$t_{0,995}$	$t_{0,99}$	$t_{0,975}$	$t_{0,95}$	$t_{0,90}$	$t_{0,80}$	$t_{0,75}$	$t_{0,70}$	$t_{0,60}$	$t_{0,55}$
1	63,66	31,82	12,71	6,31	3,08	1,376	1,000	0,727	0,325	0,158
2	9,92	6,96	4,30	2,92	1,89	1,961	0,816	0,617	0,289	0,142
3	5,84	4,54	3,18	2,35	1,64	0,978	0,765	0,584	0,277	0,137
4	4,60	3,75	2,78	2,13	1,53	0,941	0,741	0,569	0,271	0,134
5	4,03	3,36	2,57	2,02	1,48	0,920	0,727	0,559	0,267	0,132
6	3,71	2,14	2,45	1,94	1,44	0,906	0,718	0,553	0,265	0,131
7	3,50	3,00	2,36	1,90	1,42	0,896	0,711	0,549	0,263	0,130
8	3,36	2,90	2,31	1,86	1,40	0,889	0,706	0,546	0,262	0,130
9	3,25	2,82	2,26	1,83	1,38	0,883	0,703	0,543	0,261	0,129
10	3,17	2,76	2,23	1,81	1,37	0,879	0,700	0,542	0,260	0,129
11	3,11	2,72	2,20	1,80	1,36	0,876	0,697	0,540	0,260	0,129
12	3,06	2,68	2,18	1,78	1,36	0,873	0,695	0,539	0,259	0,128
13	3,01	2,65	2,16	1,77	1,35	0,870	0,694	0,538	0,259	0,128
14	2,98	2,62	2,14	1,76	1,34	0,868	0,692	0,537	0,258	0,128
15	2,95	2,60	2,13	1,75	1,34	0,866	0,691	0,536	0,258	0,128
16	2,92	2,58	2,12	1,75	1,34	0,865	0,690	0,535	0,258	0,128
17	2,90	2,57	2,11	1,74	1,33	0,864	0,689	0,534	0,257	0,128
18	2,88	2,55	2,10	1,73	1,33	0,862	0,688	0,534	0,257	0,127
19	2,86	2,54	2,09	1,73	1,33	0,861	0,688	0,533	0,257	0,127
20	2,84	2,53	2,09	1,72	1,32	0,860	0,687	0,533	0,257	0,127
21	2,83	2,52	2,08	1,72	1,32	0,859	0,686	0,532	0,257	0,127
22	2,82	2,51	2,07	1,72	1,32	0,858	0,686	0,532	0,256	0,127
23	2,81	2,50	2,07	1,71	1,32	0,858	0,685	0,532	0,256	0,127
24	2,80	2,49	2,06	1,71	1,32	0,857	0,685	0,531	0,256	0,127
25	2,79	2,48	2,06	1,71	1,32	0,856	0,684	0,531	0,256	0,127
26	2,78	2,48	2,06	1,71	1,32	0,856	0,684	0,531	0,256	0,127
27	2,77	2,47	2,05	1,70	1,31	0,855	0,684	0,531	0,256	0,127
28	2,76	2,47	2,05	1,70	1,31	0,855	0,683	0,530	0,256	0,127

29	2,76	2,46	2,04	1,70	1,31	0,854	0,683	0,530	0,256	0,127
30	2,75	2,46	2,04	1,70	1,31	0,854	0,683	0,530	0,256	0,127
40	2,70	2,42	2,02	1,68	1,30	0,853	0,681	0,529	0,255	0,126
60	2,66	2,39	2,00	1,67	1,30	0,848	0,679	0,527	0,254	0,126
120	2,62	2,36	1,98	1,66	1,29	0,845	0,677	0,526	0,254	0,126
∞	2,58	2,33	1,96	1,645	1,28	0,842	0,674	0,524	0,253	0,126

Sudjana (2005 : 491)

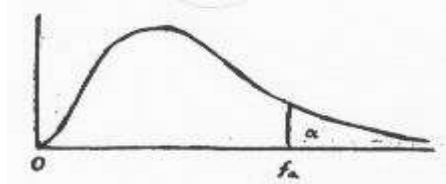
Nilai Kritis Sebaran F

$$f_{0,05}(v_1, v_2)$$



v_2	v_1								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1									
2	161,4	199,5	215,7	224,6	230,2	234,0	236,8	238,9	240,5
3	18,51	19,00	19,16	19,25	19,30	19,33	19,35	19,37	19,38
4	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81
	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80
13	4,67	3,81	3,41	3,18	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28
26	4,23	3,37	2,98	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,31	2,25
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,45	2,36	2,29	2,24
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,55	2,43	2,35	2,28	2,22
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12
60	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04

120	3,92	3,07	2,68	2,45	2,29	2,17	2,09	2,02	1,96
∞	3,84	3,00	2,60	2,37	2,21	2,10	2,01	1,94	1,88



$f_{0,05}(v_1, v_2)$

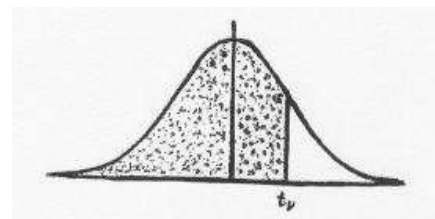
v_2	v_1									
	10	12	15	20	24	30	40	60	120	∞
1										
2	241,9	243,9	245,9	248,0	249,1	250,1	251,1	252,2	253,3	254,3
3	19,40	19,41	19,43	19,45	19,45	19,46	19,47	19,48	19,49	19,50
4	8,79	8,74	8,70	8,66	8,64	8,62	8,59	8,57	8,55	8,53
	5,96	5,91	5,86	5,80	5,77	5,75	5,72	5,69	5,66	5,63
5	4,74	4,68	4,62	4,56	4,52	4,50	4,46	4,43	4,40	4,36
6	4,06	4,00	3,94	3,87	3,84	3,81	3,77	3,74	3,70	3,67
7	3,64	3,57	3,51	3,44	3,41	3,38	3,34	3,30	3,27	3,23
8	3,35	3,28	3,22	3,15	3,12	3,08	3,04	3,01	2,97	2,93
9	3,14	3,07	3,01	2,94	2,90	2,86	2,83	2,79	2,75	2,71
10	2,98	2,91	2,85	2,77	2,74	2,70	2,66	2,62	2,58	2,54
11	2,85	2,79	2,72	2,65	2,61	2,57	2,53	2,49	2,45	2,40
12	2,75	2,69	2,62	2,54	2,51	2,47	2,43	2,38	2,34	2,30
13	2,67	2,60	2,53	2,46	2,42	2,38	2,34	2,30	2,25	2,21
14	2,60	2,53	2,46	2,39	2,35	2,31	2,27	2,22	2,18	2,13
15	2,54	2,48	2,40	2,33	2,29	2,25	2,20	2,16	2,11	2,07
16	2,49	2,42	2,35	2,28	2,24	2,19	2,15	2,11	2,06	2,01
17	2,45	2,38	2,31	2,23	2,19	2,15	2,10	2,06	2,01	1,96
18	2,41	2,34	2,27	2,19	2,15	2,11	2,06	2,02	1,97	1,92
19	2,38	2,31	2,23	2,16	2,11	2,07	2,03	1,98	1,93	1,88
20	2,35	2,28	2,20	2,12	2,08	2,04	1,99	1,95	1,90	1,84
21	2,32	2,25	2,18	2,10	2,05	2,01	1,96	1,92	1,87	1,81
22	2,30	2,23	2,15	2,07	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,78
23	2,27	2,20	2,13	2,05	2,01	1,96	1,91	1,86	1,81	1,76
24	2,25	2,18	2,11	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,79	1,73

25	2,24	2,16	2,09	2,01	1,96	1,92	1,87	1,82	1,77	1,71
26	2,22	2,15	2,07	1,99	1,95	1,90	1,85	1,80	1,75	1,69
27	2,20	2,13	2,06	1,97	1,93	1,88	1,84	1,79	1,73	1,67
28	2,19	2,12	2,04	1,96	1,91	1,87	1,82	1,77	1,71	1,65
29	2,18	2,10	2,03	1,94	1,90	1,85	1,81	1,75	1,70	1,64
30	2,16	2,09	2,01	1,93	1,89	1,84	1,79	1,74	1,68	1,62
40	2,08	2,00	1,92	1,84	1,79	1,74	1,69	1,64	1,58	1,51
60	1,99	1,92	1,84	1,75	1,70	1,65	1,59	1,53	1,47	1,39
120	1,91	1,83	1,75	1,66	1,61	1,55	1,50	1,43	1,35	1,25
∞	1,83	1,75	1,67	1,57	1,52	1,46	1,39	1,32	1,22	1,00

Sumber : Elementary Statistic, Hoel. P.G. John Wiley & Sons. Inc. New York. 1960 (Dalam Sudjana. 2005:493-494)

Nilai Persentil Untuk Distribusi T

Nilai Persentil
Untuk Distribusi t
 $v = dk$
(Bilangan Dalam Badan Daftar
Menyatakan t_p)



Y	$t_{0,995}$	$t_{0,99}$	$t_{0,975}$	$t_{0,95}$	$t_{0,90}$	$t_{0,80}$	$t_{0,75}$	$t_{0,70}$	$t_{0,60}$	$t_{0,55}$
1	63,66	31,82	12,71	6,31	3,08	1,376	1,000	0,727	0,325	0,158
2	9,92	6,96	4,30	2,92	1,89	1,961	0,816	0,617	0,289	0,142
3	5,84	4,54	3,18	2,35	1,64	0,978	0,765	0,584	0,277	0,137
4	4,60	3,75	2,78	2,13	1,53	0,941	0,741	0,569	0,271	0,134
5	4,03	3,36	2,57	2,02	1,48	0,920	0,727	0,559	0,267	0,132
6	3,71	2,14	2,45	1,94	1,44	0,906	0,718	0,553	0,265	0,131
7	3,50	3,00	2,36	1,90	1,42	0,896	0,711	0,549	0,263	0,130
8	3,36	2,90	2,31	1,86	1,40	0,889	0,706	0,546	0,262	0,130
9	3,25	2,82	2,26	1,83	1,38	0,883	0,703	0,543	0,261	0,129
10	3,17	2,76	2,23	1,81	1,37	0,879	0,700	0,542	0,260	0,129
11	3,11	2,72	2,20	1,80	1,36	0,876	0,697	0,540	0,260	0,129
12	3,06	2,68	2,18	1,78	1,36	0,873	0,695	0,539	0,259	0,128
13	3,01	2,65	2,16	1,77	1,35	0,870	0,694	0,538	0,259	0,128
14	2,98	2,62	2,14	1,76	1,34	0,868	0,692	0,537	0,258	0,128
15	2,95	2,60	2,13	1,75	1,34	0,866	0,691	0,536	0,258	0,128
16	2,92	2,58	2,12	1,75	1,34	0,865	0,690	0,535	0,258	0,128
17	2,90	2,57	2,11	1,74	1,33	0,864	0,689	0,534	0,257	0,128
18	2,88	2,55	2,10	1,73	1,33	0,862	0,688	0,534	0,257	0,127
19	2,86	2,54	2,09	1,73	1,33	0,861	0,688	0,533	0,257	0,127
20	2,84	2,53	2,09	1,72	1,32	0,860	0,687	0,533	0,257	0,127
21	2,83	2,52	2,08	1,72	1,32	0,859	0,686	0,532	0,257	0,127
22	2,82	2,51	2,07	1,72	1,32	0,858	0,686	0,532	0,256	0,127
23	2,81	2,50	2,07	1,71	1,32	0,858	0,685	0,532	0,256	0,127
24	2,80	2,49	2,06	1,71	1,32	0,857	0,685	0,531	0,256	0,127
25	2,79	2,48	2,06	1,71	1,32	0,856	0,684	0,531	0,256	0,127
26	2,78	2,48	2,06	1,71	1,32	0,856	0,684	0,531	0,256	0,127
27	2,77	2,47	2,05	1,70	1,31	0,855	0,684	0,531	0,256	0,127
28	2,76	2,47	2,05	1,70	1,31	0,855	0,683	0,530	0,256	0,127
29	2,76	2,46	2,04	1,70	1,31	0,854	0,683	0,530	0,256	0,127
30	2,75	2,46	2,04	1,70	1,31	0,854	0,683	0,530	0,256	0,127
40	2,70	2,42	2,02	1,68	1,30	0,853	0,681	0,529	0,255	0,126
60	2,66	2,39	2,00	1,67	1,30	0,848	0,679	0,527	0,254	0,126
120	2,62	2,36	1,98	1,66	1,29	0,845	0,677	0,526	0,254	0,126
∞	2,58	2,33	1,96	1,645	1,28	0,842	0,674	0,524	0,253	0,126

Sumber: *Statistical Tables for Biological, Agricultural and Medical Research*, Fisher, R. A. dan Yates, Table III, Oliver & Boyd Ltd, Edinburgh. (Dalam Sudjana.2005: 491)

LAMPIRAN XIX



KELAS EKSPERIMEN





KELAS EKSPERIMEN



KELAS KONTROL





KELAS KONTROL





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BATUSANGKAR
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Jl. Sudirman No.137, Kuburaja Lima Kawan Batusangkar 27213, Telp. (0752) 71150, Ext 135, Fax (0752) 71879
Website: www.iainbatusangkar.ac.id e-mail: iain@iainbatusangkar.ac.id

06 Juli 2017

Nomor : B-26.2/In.27/L.I/TL.00/07/2017
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 Rangkap
Perihal : **Mohon Penerbitan Surat Izin Penelitian**

Yth. Walikota Solok
Up. Kepala Kantor Pelayanan dan Perizinan Kota Solok
Solok

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan hormat,

Bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama/NIM : Nurul Hidayah / 13101106
Tempat/Tanggal Lahir : Solok, 27 September 1994
Nomor Induk Keluarga : KTP. 1372016709940001
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Perumnas Altarindo Blok D No. 1 RT 002/RW 002 Kelurahan Tanah
Garam Kecamatan Lubuk Sikarah

akan melakukan pengumpulan data untuk proses penulisan laporan hasil penelitiannya sebagai berikut:

Judul Penelitian : **Penerapan Kombinasi Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) Dan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM) Materi Sedekah, Hibah Dan Hadiah Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTSN Kota Solok**
Lokasi : MTSN Kota Solok
Waktu : 07 Juli 2017 s.d 07 September 2017
Dosen Pembimbing 1 : Drs. Adripen, M.Pd.
Dosen Pembimbing 2 : Romi Maimori, S.Ag., M.Pd.

untuk itu, diharapkan kiranya Bapak/Ibu berkenan menerbitkan surat izin penelitian dalam rangka pelaksanaan penelitian mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas bantuannya diucapkan terimakasih.



Yusuzal Efendi, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197308191998031001

Tembusan:

- 1 Rektor IAIN Batusangkar (Sebagai Laporan)
- 2 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Batusangkar (Sebagai Laporan)



PEMERINTAH KOTA SOLOK
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Lubuk Sikarah No.89 ☎ (0755) 20084 EXT. 116, HP 082390361999
KOTA SOLOK

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 503/255/Rek.P/DPMPTSP/2017

- Dasar**
1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
 2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
 3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 4. Peraturan Daerah No. 5 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
 5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 6. Peraturan Walikota Solok Nomor 3 Tahun 2017 tentang Pendelegasian Wewenang Walikota di Bidang Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Solok Untuk Menandatangani Naskah Perizinan dan Non Perizinan.
- Menimbang**
1. Bahwa untuk tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian dan pengembangan perlu diterbitkan rekomendasi penelitian;
 2. Bahwa sesuai dengan surat **Ketua LPPM IAIN Batusangkar Nomor: B-256.E/In.27/L/ITL.00/07/2017** tanggal 06 Juli 2017 perihal **Izin Penelitian**;
 3. Bahwa sesuai konsideran huruf a dan b, berkas persyaratan administrasi penelitian telah memenuhi syarat sesuai pasal 4, 5, 6 Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi penelitian;

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kota Solok memberikan rekomendasi kepada:

Nama : **NURUL HIDAYAH**
Tempat/Tanggal Lahir : **Solok, 27 September 1994**
Pekerjaan : **Mahasiswi**
Alamat : **Perumnas Altarindo Blok D No.1 RT.002 RW.002 Kel. Tanah Garam Kec.Lubuk Sikarah Kota Solok**
Bukti Identitas / No. BP : **1372016709940001**
Maksud : **Izin Penelitian**
Judul / Tentang : **Penerapan Kombinasi Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPBM) Materi Sedekah, Hibah dan Hadiah Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTSN Kota Solok**
Lokasi Penelitian : **MTSN Kota Solok**
Waktu Penelitian : **07 Juli 2017 s.d 07 September 2017**
Anggota Penelitian : **1 Orang**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak boleh menyimpang dari maksud kerangka serta tujuan.
2. Membentahukan kedatangan serta maksud yang akan dilaksanakan dengan menunjukkan surat-surat keterangan yang berhubungan dengan itu kepada Instansi/Badan/Lembaga/Perusahaan yang dihubungi.
3. Melaporkan diri kepada Walikota Solok Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kota Solok setelah selesai melakukan penelitian.
4. Mematuhi semua peraturan yang berlaku dan menghormati adat istiadat dan kebijaksanaan masyarakat setempat.
5. Bila terjadi penyimpangan/ pelanggaran terhadap ketentuan tersebut diatas, akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Untuk itu diharapkan kepada Instansi/Badan/Lembaga/Perusahaan dan Perorangan yang dihubungi dapat membantu seperlunya.

Tersusun diampalkan kepada: Wf
1. Ak. Dinas Penelitian Kota Solok
2. MTSN Kota Solok
3. Pang Batusangkar
4. Angp





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA KOTA SOLOK
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI (MTsN) KOTA SOLOK**

Jl. Syekh Zakana Padang Galundi Tanah Garam Kota Solok Telp. (0755) 23147
E-mail: mts_n.kotasolok@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 655 /Mts.03.10.1/PP.00.5/ 10 / 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MTsN Kota Solok dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : NURUL HIDAYAH
NIM : 13101106
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah / PAI
Judul : Penerapan Kombinasi Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir Dan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Materi Puasa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTsN Kota Solok
Lokasi : MTsN Kota Solok
Lama Penelitian : 10 Hari

Dengan ini menerangkan bahwa nama yang tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian di MTsN Kota Solok pada tanggal 2 s.d 12 Oktober 2017

Demikianlah surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Solok, 13 Oktober 2017

Kepala

